

Setting Foundation to Shape a Brighter Future

2023

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



Setting Foundation to Shape a Brighter Future



Pembangunan dan Pertumbuhan Ekonomi di Era Industri 4.0 sangat bergantung pada kecepatan dan kelengkapan penyediaan infrastruktur digital sebagai salah satu faktor kunci percepatan proses digitalisasi di berbagai sektor. Dengan dukungan infrastruktur digital yang mumpuni, berbagai layanan serta beragam data yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan dapat diakses dengan mudah dan cepat melalui aplikasi digital baik oleh pemerintah, pelaku usaha maupun masyarakat luas. Kecepatan dan ketepatan pengambilan keputusan pada gilirannya akan membuat perputaran roda ekonomi bergerak semakin cepat, mendorong peningkatan kesejahteraan yang pada akhirnya akan memicu meningkatnya permintaan jasa layanan digital, beserta infrastruktur pendukungnya.

Lebih dari itu, dukungan infrastruktur digital yang mumpuni juga membuat seluruh proses ekonomi maupun interaksi sosial berjalan semakin efektif dan efisien, sehingga dapat mengurangi dampak negatif terhadap kelestarian lingkungan.

Mempertimbangkan besarnya manfaat kegiatan penyediaan infrastruktur digital yang dijalani, Perseroan bertekad membangun dan merealisasikan investasi pengembangan skala usaha dengan sebaik-baiknya serta menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam menjalankan kegiatan operasional sebagai dasar pencapaian pertumbuhan yang berkualitas dalam jangka panjang. Seluruh upaya tersebut dilakukan untuk memastikan diraihnya kehidupan mendatang yang lebih cerah, baik bagi Perseroan, bagi kesejahteraan sosial masyarakat maupun bagi kelestarian lingkungan.

In the era of Industry 4.0, economic growth and development depends largely on the speed and completeness of digital infrastructure provision. Digital infrastructure is a crucial factor in accelerating the digitalization process across different sectors. With a reliable digital infrastructure, the government, businesses, and society can access various services and data required for decision-making quickly and easily through digital applications. This, in turn, leads to faster and more accurate decision-making, ultimately driving the economy towards increased prosperity and demand for digital services, along with its supporting infrastructure.

Moreover, a capable digital infrastructure supports all economic processes and social interactions, leading to better efficiency and effectiveness and reducing negative impacts on the environment.

Considering the significant benefits that digital infrastructure provision activities bring, the Company is committed to building and realizing the investment in business scale development and implementing sustainability principles in its operations to achieve quality growth in the long term. These efforts are made to ensure a brighter future for the Company, the community's social welfare, and environmental sustainability.

PERNYATAAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER AND LIMITATIONS OF RESPONSIBILITIES

Laporan Keberlanjutan ini mengandung informasi rencana-rencana, strategi, kinerja, dan tujuan terkait ekonomi, sosial, dan lingkungan PT Bali Towerindo Sentra Tbk ("Bali Tower", "Perseroan" atau "Perusahaan" atau "Kami"). Dalam Laporan Keberlanjutan ini setiap penyebutan salah satu dari kata ganti tersebut, berarti merujuk kepada Bali Tower beserta entitas anak usahanya, PT Paramitra Intimega dan PT Paramitra Media Interaktif.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Keberlanjutan dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis, di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

This Sustainability Report provides information about the economic, social, and environmental aspects of PT Bali Towerindo Sentra Tbk ("Bali Tower," "Company," or "We"), including our plans, strategies, performance, and objectives. In this Sustainability Report, any reference to one of these pronouns pertains to Bali Tower and its subsidiary entities, PT Paramitra Intimega and PT Paramitra Media Interaktif.

Prospective statements made in this Sustainability Report are based on various assumptions regarding current and future conditions, as well as the business environment in which the Company operates. However, the Company does not guarantee that documents whose validity has been confirmed will bring certain results as expected.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Penjelasan Tema Theme Explanation	1
Pernyataan Dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer And Limitations Of Responsibilities	2
Daftar Isi Table of Contents	3

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Kinerja Aspek Ekonomi Economy Aspect Performance	1
Kinerja Aspek Sosial Social Aspect Performance	2
Kinerja Aspek Lingkungan Environmental Aspect Performance	3

Tentang Laporan Keberlanjutan

About The Sustainability Report

Pedoman, Standar Laporan & Assurance Guidelines, Reporting Standard & Assurance	1
Penentuan Aspek Materialitas dan Manajemen Topik Material Determination of Materiality Aspects And Management of Material Topics	2
Uji Materialitas, Indeks Disclosure dan Batasan Topik Materiality Test, Disclosure Index, and Topic Boundary	3
Keandalan Laporan dan Umpan Balik Report Reliability and Feedback	3
Kontak Umpan Balik Feedback Contact	

Tentang Bali Tower

About Bali Tower

Identitas Singkat Perusahaan Company's Brief Identity	1
Sekilas Bali Tower Bali Tower at a Glance	2

Struktur Kepemilikan Saham Shareholding Structure	3
Visi, Misi & Nilai-Nilai Utama Perseroan The Company's Vision, Mission & Core Values	5
Wilayah Operasional Operational Area	6
Produk Dan Jasa Products And Services	7
Perubahan Signifikan di Tahun Operasional Significant Changes in Operating Year	8
Keanggotaan Asosiasi Membership In Associations	8
Skala Perusahaan Company Scale	9

Strategi Pencapaian Tujuan Keberlanjutan

Strategy For Achieving Sustainability Goals

Sasaran Pembangunan Berkelanjutan Skala Global Global Scale Sustainable Development Targets	1
Kebijakan Dan Strategi Pencapaian Tujuan Keberlanjutan Policies And Strategies For Achieving Sustainability Goals	2
Permasalahan Penerapan Program-Program Keberlanjutan Challenges In The Implementation Of Sustainability Programs	3
Membangun Budaya Keberlanjutan Building Sustainability Culture	
Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Struktur dan Komposisi Tata Kelola Keberlanjutan Structure and Composition of Sustainability Governance	1
--	---

Penetapan Target dan Program-Program Keberlanjutan Target Setting and Sustainability Programs	2
Penanggung Jawab Program- Program Keberlanjutan Responsible Person for Sustainability Programs	3
Penilaian dan Pengelolaan Risiko Risk Assessment and Management	5
Pengelolaan Risiko ESG Esg Risk Management	6
Mengkomunikasikan Hal-Hal Kritis Communicating Critical Matters	2
Kebijakan Anti Fraud & Korupsi Anti-Fraud & Corruption Policy	7
Kepatuhan Hukum Dan Peraturan Legal and Regulatory Compliance	8

Kinerja Aspek Ekonomi

Economic Performance

Target dan Realisasi Kinerja 2023 Target and Realization of Performance in 2023	1
Perbandingan Target dan Kinerja Kegiatan Usaha Yang Sejalan Dengan Tujuan Keberlanjutan Comparison of Target and Performance of Business Activities in Line with Sustainable Finance	2
Pajak Untuk Mendukung Pembangunan Negara Taxes to Support Country Development	3

Kinerja Partisipasi Pelestarian Lingkungan

Environmental Preservation Performance

Dasar Kebijakan Partisipasi Pelestarian Lingkungan Basis for Environmental Preservation Policy	1
---	---

Pengelolaan Dan Penggunaan Material Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Material Consumption and Management	2
Pengelolaan Energi Energy Management	3
Pengelolaan Konsumsi Air Water Consumption Management	8
Pengelolaan Emisi GRK GHG Emission Management	2
Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management	5
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	4
Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Grievance Related to the Environment	3
Biaya Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Costs	7

Kinerja Aspek Tanggung Jawab Sosial

Corporate Social Responsibility Performance

Kebijakan Umum Aspek Tanggung Jawab Sosial Corporate Social Responsibility Policy	1
Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Human Capital Management And Development	2
Kebijakan Umum Pengelolaan Sdm Human Capital Management Policy	3
Membina Dan Mengembangkan Hubungan Kerja Yang Harmonis Nurturing and Developing Harmonious Work Relationships	7
Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Competency Development of Human Resources	6

Penilaian Kinerja, Jenjang Karir Dan Remunerasi Performance Appraisal, Career Path, and Remuneration	8
Aspek Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Occupational Health And Safety Aspect	1
Dasar Hukum dan Kebijakan Legal Basis and Policy	3
Komite Keselamatan Kerja Work Safety Committee	7
Pedoman dan Infrastruktur Aspek K3 Guidelines and Infrastructure for OHS Aspects	6
Pelatihan Aspek K3 Training of OHS Aspect	8
Identifikasi Risiko Bahaya Identification of Hazard Risks	9
Data Kecelakaan Kerja Work Accident Data	4
Peningkatan Kualitas Kesehatan Kerja Improving Occupational Health Quality	9
Target Kinerja Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Performance Targets	90
Aspek Sosial Kemasyarakatan. Social Community Aspect	4
Dampak Kegiatan Perseroan terhadap Masyarakat Impact of the Company's Activities to the Communities	1
Pengaduan Masyarakat Public Complaints	2
Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Environmental Social Responsibility Activities	5
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Sustainable Product/Service Development Responsibility	6

Dampak Kegiatan Perseroan terhadap Masyarakat Impact of the Company's Activities to the Communities	5
Pengaduan Masyarakat Public Complaints	6
Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Environmental Social Responsibility Activities	7
Dampak Kegiatan Perseroan terhadap Masyarakat Impact of the Company's Activities to the Communities	8
Pengaduan Masyarakat Public Complaints	2
Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Environmental Social Responsibility Activities	3
VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTY	1
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TERHADAP LAPORAN KEBERLANJUTAN STATEMENT OF THE RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' AND THE BOARD OF DIRECTORS' MEMBERS ON THE SUSTAINABILITY REPORT	2
LEMBAR UMPAN BALIK FEEDBACK FORM	3
TANGGAPAN ATAS UMPAN BALIK RESPONSE TO FEEDBACK	1
DAFTAR INDEKS REFERENSI LAMPIRAN 2- SEOJK 16 / POJK 51 – 2017 REFERENCE INDEX LIST, 2ND ATTACHMENT - SEOJK 16 / POJK 51 – 2017	2
DAFTAR INDEKS GRI UNIVERSAL STANDARD 2021 INDEX LIST OF GRI UNIVERSAL STANDARD 2021	5

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

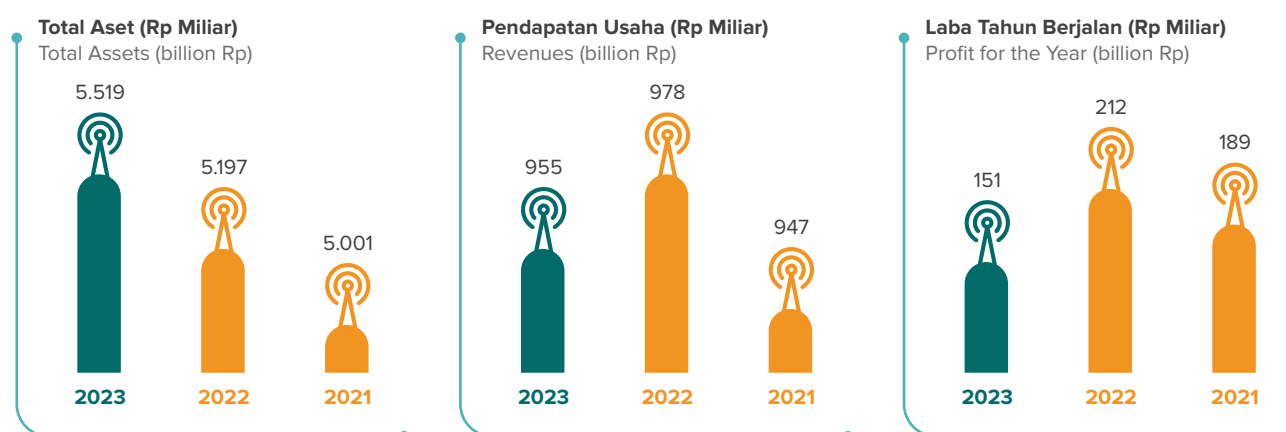
SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Kinerja Ekonomi

Economic Performance [OJK B.1]

Kinerja Keuangan

Financial Performance



Kinerja Operasional

Operational Performance

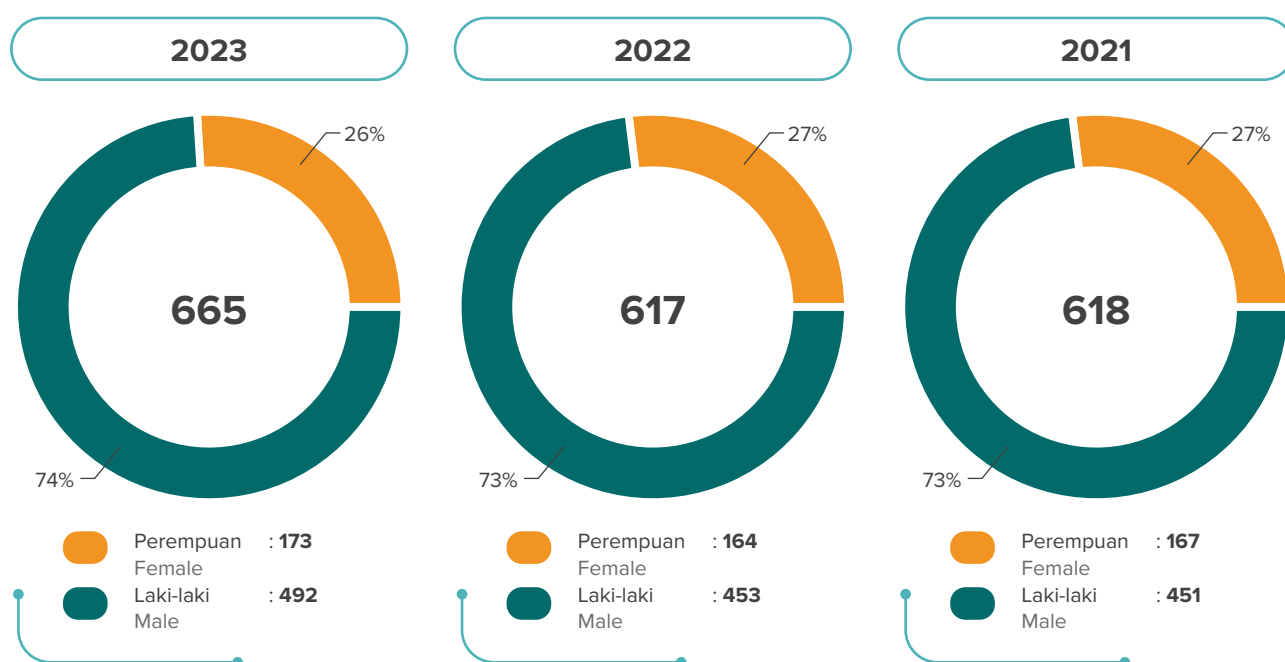
Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Menara Number of Towers	Unit	2.686	2.649	2.640
Jumlah Penyewa Menara Number of Tower Tenants	Pelanggan Customers	2.105	2.041	2.048
Jumlah Pemakaian Data Number of Data Usage	Mbps	508.701	482.312	499.496
Total Home Passed Total Home-Passed	Unit	246.288	208.083	195.664
Jumlah Pelanggan Residensial Number of Residential Customers	Pelanggan Customers	55.687	52.803	52.829
Jumlah Pelanggan Korporasi dan Lembaga Pemerintah Number of Corporate and Government Institution Customers	Pelanggan Customers	1.172	1.030	916
Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Suppliers	Persentase dari total pemasok Percentage of total suppliers	98%	97%	97%

Kinerja Sosial

Social Performance [OJK B.3]

Komposisi Karyawan Menurut Gender

Employee Composition Based on Gender



Kinerja Aspek Sosial

Social Aspect Performance

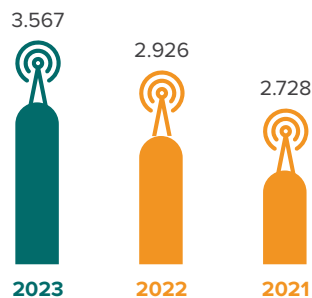
Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Pelatihan dan Pengembangan Karyawan Employee Training and Development				
Jumlah Pelatihan Total Training	Kegiatan Activity	112	88	59
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	665	617	618
Total Jam Pelatihan Total Training Hours	Jam Hours	9.919	7.036	1.824
Biaya Pelatihan Training Fee	Rp Juta Rp million	1.238	1.549	592
Implementasi K3 OHS Implementation				
Tingkat Kecelakaan Kerja Work Accident Level	Kasus Case	Nihil	Nihil	Nihil
Program Sosial untuk Masyarakat Social Program for Communities				
Penyaluran Dana Kemasyarakatan Distribution of Community Funds	Rp Juta Rp million	548	1.427	1.182

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance [OJK B.2]

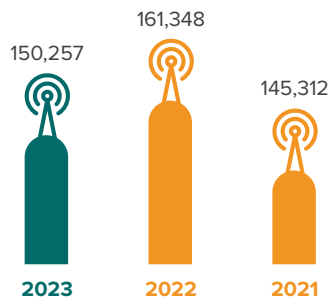
Konsumsi BBM Operasional

Fuel Oil Consumption for Operations
(Gigajoules)



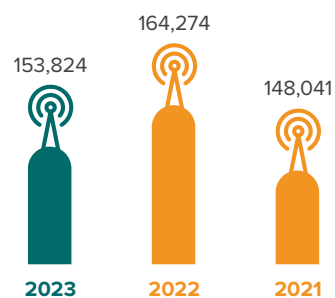
Konsumsi Energi Listrik

Electrical Energy Consumption
(Gigajoule)



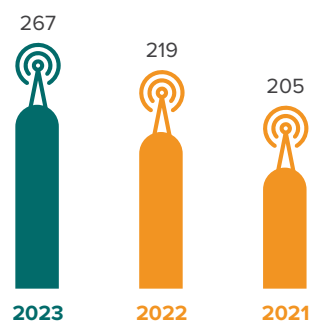
Total Konsumsi Energi

Total Energy Consumption (Gigajoule)



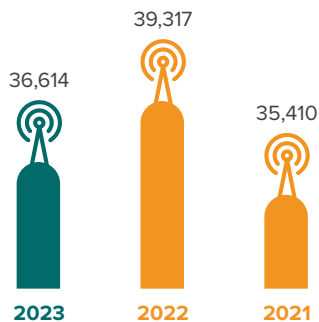
Cakupan 1 – Emisi (Ton CO₂ eq)

Scope 1 - Emissions



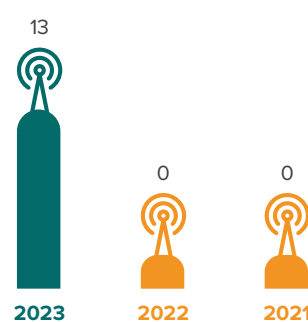
Cakupan 2 – Emisi (Ton CO₂ eq)

Scope 2 - Emissions



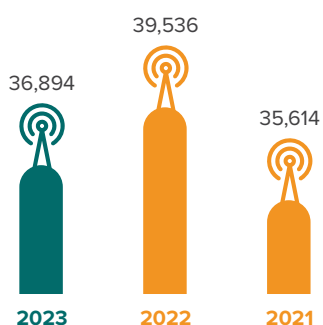
Cakupan 3 – Emisi (Ton CO₂ eq)

Scope 3 - Emissions



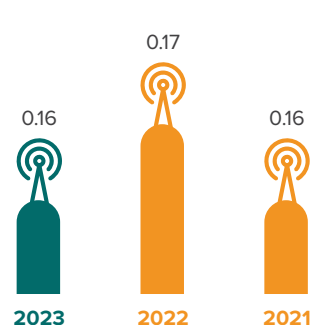
Total Emisi GRK (Ton CO₂ eq)

Total GHG Emissions



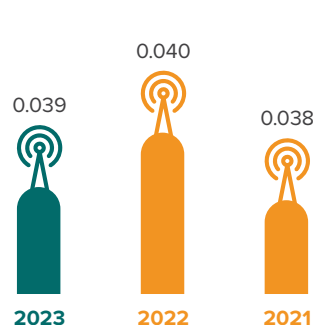
Intensitas Energi (Gjoule/Rp Juta)

Energy Intensity (Gjoule/million Rp)



Intensitas Emisi (Ton CO₂ Eq/Rp Juta)

Emissions Intensity (Ton CO₂ Eq/million Rp)



Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Penggunaan Air Water Usage	Mega Liter	2,279	1,394	0,662
Limbah B3 Toxic and Hazardous Waste	Ton	14,698	0,407	0,188
Biaya Lingkungan Environmental Costs	Rp Juta Billion Rp	94.716	96.674	95.728



LAPORAN DIREKSI

LAPORAN DIREKSI

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat. Our Respected Shareholders and Stakeholders,

Kami panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2023 yang dinamis dan penuh tantangan dengan mencatatkan kinerja keberlanjutan dengan baik. Pada kesempatan ini, atas nama Direksi, izinkanlah kami menyampaikan Laporan Keberlanjutan Perseroan untuk tahun buku 2023.

Melalui Laporan Keberlanjutan edisi ke-empat yang disajikan terpisah dari Laporan Tahunan ini, kami akan menyampaikan kinerja keberlanjutan Perseroan yang meliputi kinerja pada aspek ekonomi, aspek lingkungan maupun aspek sosial dan antisipasi yang kami lakukan dalam memitigasi terjadinya perubahan peraturan perundangan yang diberlakukan Pemerintah Indonesia. Perubahan peraturan perundangan tersebut sangat mungkin dilakukan dalam rangka memastikan tercapainya 17 rumusan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals-SDGs*) skala global yang telah diadopsi dalam Rencana Aksi Nasional (RAN) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan hingga tahun 2030.

We express our praise and gratitude to God Almighty for His blessings, which enabled the Company to navigate a dynamic and challenging year in 2023 and record commendable sustainability performance. On this occasion, on behalf of the Board of Directors, allow us to present the Company's Sustainability Report for the 2023 financial year.

Through the fourth edition of this Sustainability Report, which is presented separately from this Annual Report, we would like to deliver the Company's sustainability performance, which covers performance in economic, environmental, and social aspects, and our efforts in mitigating changes of laws as regulated by the Indonesian Government. Changes may occur to achieve the 17 global aspects of Sustainable Development Goals (SDGs), which have been adopted in the National Action Plan (RAN) for Sustainable Development Goals until 2030.

Kondisi dan Prospek Usaha Condition and Business Prospects

Tahun 2023 menjadi tahun yang dinamis, penuh tantangan namun juga menjadi tahun yang menunjukkan tingginya peluang pertumbuhan bagi industri telekomunikasi. Namun di sisi lain, industri ini juga masih menghadapi isu-isu efisiensi di tengah ketatnya kompetisi pasar, meningkatnya kebutuhan layanan data untuk akses konten, serta isu kebocoran data. Tahun 2023 juga masih diwarnai dengan berlanjutnya ekspansi operator telekomunikasi yang memperluas jaringan ke pulau-pulau di luar Jawa. Konsolidasi yang dilakukan perusahaan telekomunikasi berskala besar turut mewarnai kompetitifnya pasar selama tahun pelaporan.

2023 was a dynamic year, providing challenges and high opportunities for the telecommunications industry. Nonetheless, the sector is grappling with efficiency issues amid intense market competition, a surge in demand for data services for content access, and concerns over data leakage. The ongoing expansion of telecommunications operators beyond Java still ensued throughout 2023. The consolidation efforts of large-scale telecommunications companies also shaped the market's competitiveness throughout the reporting year.



Jap Owen Ronadhi
Direktur Utama
President Director

Survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia ("APJII") pengguna internet di Indonesia mencapai 215,63 juta orang pada periode 2022-2023, meningkat 2,67% dibandingkan pada periode sebelumnya, namun jumlah pengguna tersebut baru mencakup 78,19% dari total populasi Indonesia sejumlah 275,77 juta jiwa. Namun tingkat penetrasi penggunaan internet ini masih belum merata. Daerah urban tercatat memberikan kontribusi sebesar 69,5% dan daerah rural hanya sebesar 30,5%. Kondisi tersebut menunjukkan masih tingginya peluang pertumbuhan bagi perusahaan penyedia infrastruktur telekomunikasi seperti Bali Tower.

In a survey by the Indonesian Internet Service Providers Association ("APJII"), internet users in Indonesia reached 215.63 million people in 2022-2023, an increase of 2.67% compared to the previous period. Still, the number of users only covers 78.19% of the total population of 275.77 million. However, the level of penetration of internet use is still not evenly distributed. Urban areas contributed 69.5%, and the rural regions only 30.5%. This condition demonstrates high growth opportunities for telecommunications infrastructure provider companies like Bali Tower.

Dampak Kegiatan Usaha Impact of Business Activities

Sektor bisnis penyewaan menara telekomunikasi yang kami jalankan sangat terkait dengan upaya transformasi digital Pemerintah Indonesia. Transformasi digital dapat mendukung upaya penurunan emisi gas rumah kaca ("GRK") dan membantu pencapaian komitmen Pemerintah dalam menurunkan emisi GRK. Transformasi digital membantu efisiensi operasi bisnis berskala kecil hingga besar, mengurangi transportasi untuk kebutuhan koordinasi reguler yang memberi manfaat penurunan emisi, hingga mengurangi banyak kertas dan tinta cetak. Melalui produk dan layanan Perseroan, kami berharap dapat turut serta memberikan kontribusi pada pencapaian berbagai tujuan keberlanjutan tersebut.

Our telecommunications tower rental business sector is closely related to the Indonesian Government's digital transformation efforts. Digital transformation can support efforts to reduce greenhouse gas ("GHG") emissions and help achieve the Government's commitment to reducing GHG emissions. Digital transformation improves the efficiency of small—to large-scale business operations, reducing transportation for regular coordination needs, which reduces emissions and the amount of paper and printing ink. We hope to contribute to achieving these various sustainability goals through the Company's products and services.

Infrastruktur dan konektivitas yang menjadi konsentrasi Perseroan dalam jangka pendek sudah dibangun sebelum tahun 2020. Selanjutnya, Perseroan tengah dalam proses penyempurnaan Pusat Data dan *Cloud* sebagai program jangka menengah yang kini semakin mendekati penyelesaian dan segera dioperasikan. Semua itu merupakan bagian dari program jangka panjang kami dalam membangun ekosistem digital komprehensif yang mencakup seluruh aspek pendukung kehidupan masyarakat digital di masa depan.

The infrastructure and connectivity that the Company is currently focusing on were established before 2020. Furthermore, we are diligently perfecting our Data Center and Cloud as a medium-term program, which is now nearing completion and will soon be operational. All of these efforts are part of our long-term program to build a comprehensive digital ecosystem that encompasses all aspects of supporting the digital society of the future.

Strategi Pencapaian Tujuan Keberlanjutan [OJK D.1.c] Strategy to Achieve Sustainability Goals [OJK D.1.c]

Kami menyadari bahwa pencapaian tujuan keberlanjutan membutuhkan konsolidasi seluruh pelaku usaha di bidang telekomunikasi mengingat pesatnya perkembangan teknologi informasi sehingga dapat mempengaruhi keberlangsungan bisnis yang dijalankan. Oleh karenanya, kami menyusun dan menerapkan strategi dan kebijakan pada tiap-tiap aspek demi tercapainya tujuan keberlanjutan tersebut secara konsisten pada setiap tahunnya.

We recognize the importance of consolidating all business actors in the telecommunications sector to achieve sustainability goals, considering the rapid development of information technology, thus affecting the sustainability of the operating business. Therefore, we develop and implement strategies and policies in each aspect to achieve these sustainability goals consistently every year.

Pada aspek ekonomi, salah satu strategi keberlanjutan yang kami terapkan adalah mengoptimalkan aset yang dimiliki guna meningkatkan jumlah pelanggan selain membangun kemitraan strategis dengan sejumlah perusahaan untuk menghadirkan layanan akses internet terbaik.

Pada aspek sosial, kami menjalankan serangkaian program peningkatan kualitas layanan untuk menjaga loyalitas pelanggan, memastikan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi karyawan, meningkatkan kompetensi karyawan, hingga mengimplementasikan program-program tanggung jawab lingkungan dan sosial ("TJSL") yang turut mendukung transformasi digital.

Sementara pada aspek lingkungan, kami berupaya meminimalisir dampak lingkungan dengan melakukan sejumlah langkah efisiensi energi dan upaya untuk menurunkan emisi GRK, mengelola limbah, mengefisienkan konsumsi air dan aktif berpartisipasi pada program penghijauan.

One of the economic sustainability strategies we implement is optimizing our assets to increase the number of customers and building strategic partnerships with several companies to provide the best internet access services.

In the social aspect, we also carried out a series of service quality improvement programs to maintain customer loyalty, ensure a safe and comfortable work environment for employees, increase employee competency, and implement environmental and social responsibility (TJSL) programs supporting digital transformation.

Meanwhile, from an environmental perspective, we strive to minimize environmental impacts by taking several energy efficiency measures and efforts to reduce GHG emissions, manage waste, streamline water consumption, and actively participate in greening programs.

Kinerja Aspek Ekonomi

Economic Aspects Performance

Berkat penerapan strategi pengembangan yang tepat dan hati-hati, di tahun 2023 Perseroan mencatatkan total nilai penjualan sebesar Rp955,26 miliar, di tengah kondisi perekonomian dan sektor industri yang penuh tantangan. Kami berupaya mengelola beban pokok maupun beban usaha dengan baik sehingga mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp150,50 miliar.

Kami tetap memegang teguh komitmennya untuk mensejahterakan para pemangku kepentingannya dengan mendistribusikan nilai ekonomi langsung total sebesar Rp804,76 miliar, meningkat 5,02% dari Rp766,29 miliar di tahun sebelumnya. Nilai ekonomi ini didistribusikan kepada karyawan dalam bentuk gaji dan tunjangan, pemasok, pemerintah dalam bentuk pembayaran pajak, serta kepada masyarakat luas dalam wujud kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).

Backed by appropriate and careful development strategies, the Company recorded a total revenue of Rp955.26 billion in 2023 despite challenging economic conditions and the industrial sector. We managed the costs of goods sold and operating expenses well, recording a profit of the year amounted to Rp150.50 billion.

We stand firm in our commitment to improving the welfare of our stakeholders by distributing a total direct economic value of Rp804.76 billion, an 5,02% increase from Rp766.29 billion in the previous year. The economic value was distributed to the employees as salary and benefits, suppliers, the government as taxes, and society as corporate social responsibility (CSR) activities.

Kinerja Aspek Sosial

Social Aspects Performance

Pada aspek sosial, kami terus meningkatkan kompetensi karyawan sebagai pendukung utama kinerja keberlanjutan melalui sejumlah pelatihan internal maupun eksternal. Tingkat kecelakan kerja terus diminimalisir dengan berbagai langkah mitigasi risiko. Selama tahun 2023, kami berhasil mempertahankan *zero fatality* atau nihil kematian akibat kecelakaan kerja.

In the social aspect, we continue to enhance employee competency through a range of internal and external training, recognizing their pivotal role in our sustainability performance. We strive to minimize work accidents with various risk mitigation measures. In 2023, we managed to record zero fatalities due to work accidents.

Kami mewujudkan komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada para pelanggan dengan menambah jumlah menara transmisi yang dikelola, menjaga keamanan data dengan mengacu pada standar keamanan bersertifikasi internasional yakni ISO 27001-2013, selain berupaya menyelesaikan seluruh pengaduan yang disampaikan para pelanggan. Kami juga memegang teguh komitmen untuk mengembangkan kesejahteraan masyarakat sekitar dengan menyelenggarakan berbagai paket kegiatan CSR dengan dukungan dana sebesar Rp547,77 juta.

Grounded by our commitment to providing the best service to our customers, we are increasing the number of transmission towers managed and maintaining data security by adhering to internationally certified security standards, namely ISO 27001-2013 while working to resolve all customer complaints. We are steadfast in our commitment to improving the community's welfare by organizing various CSR activity packages with financial support of Rp547.77 million.

Kinerja Aspek Lingkungan Environment Aspects Performance

Pada aspek lingkungan, kami terus memperbaiki kualitas implementasi kebijakan operasional ramah lingkungan dengan semakin intensif menerapkan prosedur operasional maupun menggunakan perangkat yang lebih ramah lingkungan. Kami melanjutkan inisiatif untuk beralih menggunakan kendaraan listrik sebagai transportasi operasional, dan juga menggunakan lampu-lampu penerangan yang lebih ramah lingkungan. Selain menambah kepemilikan mobil listrik dan motor listrik untuk kendaraan operasional, kami telah mengganti seluruh lampu penerangan dengan lampu LED yang lebih ramah lingkungan. Di sisi lain, efisiensi bahan bakar minyak kendaraan operasional terus dilakukan melalui pemberlakuan Prosedur Operasional Standar Perseroan, pemeriksaan dan servis secara berkala sesuai standar pabrikan.

In the environmental aspect, we continue to improve the quality of implementing environmentally friendly operational policies by intensively applying operational procedures and using more environmentally friendly equipment. We also continue the initiative to transition to electric vehicles for operational transportation and more environmentally friendly lighting. Aside from increasing our ownership of electric cars and motorbikes for operational vehicles, we have replaced all our lighting with LED lights, which are more environmentally friendly. On the other side, we are improving operational vehicle fuel efficiency by implementing the Company's Standard Operating Procedures and regular inspection and servicing according to manufacturer standards.

Upaya tersebut membuat kami mencatatkan perbaikan efisiensi konsumsi energi dan menurunkan intensitas pemakaian energi maupun intensitas emisi GRK. Sementara pada aspek produk yang ramah lingkungan, kami senantiasa melakukan proses riset dan pengembangan produk guna menghasilkan produk masa depan yang berkontribusi nyata pada lingkungan dan sosial.

These concerted efforts enable us to record improvements in energy consumption efficiency and reduce the intensity of energy use and GHG emissions. Regarding environmentally friendly products, we remain consistent in undergoing product research and development processes to produce future products that significantly contribute to the environment and society.

Tata Kelola Keberlanjutan dan Mitigasi Perubahan Peraturan [OJK D.1.a] Sustainability Governance and Mitigation of Regulatory Changes [OJK D.1.a]

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola secara optimal dengan berbasis pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik ("GCG") dalam aktivitas operasional dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan senantiasa menjalankan kegiatan dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggungjawab (*responsibility*), kemandirian (*independency*) serta kesetaraan dan kewajaran (*fairness*).

The Company remains committed to implementing optimal governance centered on good corporate governance ("GCG") principles in operational activities. We continuously ensure compliance with applicable laws and regulations by carrying out activities that uphold the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, equality, and fairness.

Kami telah menjalankan Kebijakan Anti-Suap dan Anti-Korupsi yang berlaku untuk semua karyawan dan entitas anak usaha Perseroan dengan ketat. Kebijakan ini juga berlaku kepada pihak ketiga baik individu atau organisasi yang bekerja sama dengan Perseroan. Jajaran Sekretaris Perusahaan kami juga senantiasa mengikuti program peningkatan kapasitas dan memastikan Perseroan senantiasa mengikuti berbagai peraturan perundangan baru baik menyangkut aspek ekonomi, sosial maupun lingkungan yang wajib ditindak lanjuti. Pelaksanaan atas kebijakan ini selalu dievaluasi secara berkala sehingga selama tahun pelaporan 2023, kami tidak mengidentifikasi adanya kasus suap dan korupsi, juga tidak terdapat pelanggaran peraturan-perundangan yang terjadi.

The Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy applies to all employees and subsidiaries of the Company. This policy also applies to third parties, whether individuals or organizations collaborating with the Company. Our Corporate Secretary also consistently participates in capacity-building programs and ensures that the Company adheres to various new laws and regulations regarding economic, social, and environmental aspects that must be addressed accordingly. The implementation of this policy is regularly evaluated, resulting in no cases of bribery, corruption, and violations of laws and regulations that occurred in 2023.

Apresiasi Appreciation

Mewakili jajaran Direksi, perkenankanlah kami sampaikan terima kasih atas dukungan luar biasa dari seluruh pemangku kepentingan selama periode pelaporan tahun 2023, yang memungkinkan Perseroan mengatasi berbagai tantangan dan mencapai kinerja yang baik di bidang ekonomi, lingkungan, maupun sosial.

On behalf of the Board of Directors, allow us to express our gratitude for the tremendous support from all stakeholders during the 2023 reporting period, which enabled the Company to withstand diverse challenges and achieve progressive economic, environmental, and social performance.

Kami sangat menghargai kontribusi dan partisipasi dari semua pihak, termasuk para pemangku kepentingan, yang telah membantu Perseroan mempertahankan posisi dan mencapai pertumbuhan yang optimal dan berkelanjutan. Kami terus beroptimis masa depan akan menjadi lebih baik bagi Perseroan dan seluruh pihak, dan kami akan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan agar Perseroan dapat memberikan manfaat dan nilai tambah yang lebih besar bagi kehidupan yang berkelanjutan.

We truly appreciate the contribution and participation of all parties, including our valued stakeholders, who have helped the Company maintain its position and achieve optimal and sustainable growth. We are optimistic that the Company and all parties will have a better future. Thus, we are fueled to improve our products and services to deliver more significant benefits and added value for a sustainable life.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors,



Jap Owen Ronadhi
Direktur Utama
President Director

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

Laporan Keberlanjutan atau “Laporan” Bali Tower tahun 2023 ini merupakan Laporan edisi keempat, memuat informasi kinerja Perseroan pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan selama periode 1 Januari - 31 Desember 2023 yang dilengkapi dengan komparasi data tahun 2021 dan 2022, mencakup seluruh unit kerja dan entitas anak termasuk PT Paramitra Intimega (“PIM”) dan PT Paramitra Media Interaktif (“PMI”). Dalam Laporan ini Perseroan menjelaskan program dan pendekatan yang dilakukan dalam menghadapi dan mengantisipasi segala bentuk peluang, risiko, serta tantangan yang terkait dengan keberlanjutan bisnis yang dijalankan sebagai wujud kontribusi dukungan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Laporan ini merupakan kelanjutan dari Laporan Keberlanjutan 2022, dan tidak memuat data yang disajikan kembali. [GRI 2-4, 2-3].

The Sustainability Report 2023 of Bali Tower is the 4th edition of the Company’s sustainability report. The report provides information on the Company’s performance in economic, social, and environmental aspects from January 1 to December 31, 2023, including a comparison of data from 2021 and 2022, covering all operational units and subsidiaries of PT Paramitra Intimega (“PIM”) and PT Paramitra Media Interaktif (“PMI”). In this report, the Company explains programs and approaches taken to face and anticipate any kinds of opportunities, risks, and challenges related to the sustainability of business carried out as a form of contribution to support the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs). This report continues the Sustainability Report 2022 and does not contain restated data. [GRI 2-4, 2-3].

Pedoman, Standar Laporan & Assurance

Guidelines, Reporting Standard & Assurance [OJK G.1] [GRI 2-5]

Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan mengacu pada standar dan ketentuan pelaporan penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan, meliputi:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (“POJK 51/2017”)
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE OJK) No.16.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, dan
- *Standar Global Reporting Initiative* (“GRI”) – Universal Standard 2021.

Agar dapat menunjukkan peran besar Perseroan dalam berpartisipasi mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan serta mempermudah pembaca mendapatkan data pendukungnya, Laporan ini juga mencantumkan indeks GRI dan Indeks POJK 51/2017 pada halaman 86 dan 91. [GRI 3-1]. Perseroan masih belum menggunakan jasa penjamin (*assurance*), namun demikian untuk menjamin kredibilitas dan kualitas informasi yang tercantum dalam laporan ini, seluruh isi dan data yang disajikan telah melalui tahap verifikasi internal. [GRI 2-5]

This Sustainability Report is prepared concerning reporting standards and regulations in the implementation of sustainability principles, covering:

- Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies (“POJK 51/2017”)
- Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies;
- Global Reporting Initiative (GRI) – Universal Standard 2021.

To demonstrate the Company’s significant role in its participation in supporting the achievement of sustainability goals and to facilitate readers to obtain supporting data, this Report also includes the GRI index and POJK Index on pages 86 and 91. [GRI 3-1]. The Company has not yet used assurance services; however, to guarantee the credibility and quality of the information provided in this report, all contents and data presented have gone through an internal verification stage. [GRI 2-5]

Penentuan Aspek Materialitas dan Manajemen Topik Material

Determination of Materiality Aspects and Management of Material Topics

[GRI 2-2, 3-1, 3-2, 3-3]

Perseroan menetapkan isi Laporan dengan menerapkan 4 (empat) tahapan penentuan topik material sesuai GRI *Universal Standard*, yaitu:

1. Mengerti Konteks Kegiatan Usaha.

Perseroan memulai proses penyusunan laporan dengan memahami hubungan kegiatan usaha dengan konteks keberlanjutan, pemangku kepentingan terkait serta mengenali informasi kritis untuk mengidentifikasi potensi dampak kegiatan usaha.

2. Identifikasi Potensi dan Dampak Aktual

Perseroan mengidentifikasi dampak aktual maupun potensial kegiatan usaha yang dijalankan terhadap aspek ekonomi, lingkungan, sosial maupun SDM.

3. Menilai signifikansi dampak

Perseroan menilai dan memilah seluruh dampak aktual maupun potensial yang teridentifikasi dan memutuskan mana yang memiliki dampak terbesar, untuk kemudian ditetapkan sebagai topik material.

4. Memprioritaskan dampak paling signifikan

Perseroan kemudian menetapkan topik-topik material untuk dilaporkan, berdasarkan penilaian signifikansi dampak yang ditimbulkan.

Penerapan empat tahapan penentuan isi Laporan tersebut dilaksanakan dengan mengacu pada 8 (delapan) prinsip dasar penyusunan sesuai GRI *Universal Standard*, yaitu:

1. *Accuracy* (Akurasi).
2. *Balance* (Berimbang)
3. *Clarity* (Jelas).
4. *Comparability* (Dapat diperbandingkan)
5. *Completeness* (Kelengkapan).
6. *Sustainability context* (Konteks keberlanjutan)
7. *Timeliness* (Ketepatan waktu)
8. *Verifiability* (Dapat diverifikasi)

Keempat tahapan penetapan konten sesuai prinsip-prinsip dasar penyusunan Laporan Keberlanjutan tersebut digambarkan dalam Bagan Alur Proses Penetapan Topik Material Laporan sebagai berikut. [GRI 3-1]

The Company determines the contents of the Report by completing 4 (four) stages of material topics determination following the GRI *Universal Standard*, namely:

1. Understand the Context of Business Activities.

The Company starts the report preparation process by understanding the relationship between business activities and the sustainability context and related stakeholders and by recognizing critical information to identify potential impacts of business activities.

2. Identify Actual and Potential Impacts

The Company identifies both actual and potential impacts of business activities on economic, environmental, social, and human resource aspects.

3. Assess the significance of impacts

The Company assesses and sorts all identified actual and potential impacts and decides which ones have the most significant impact to be further determined as material topics.

4. Prioritize the most significant impacts

The Company then determines material topics to be reported based on assessing the significance of the impacts caused.

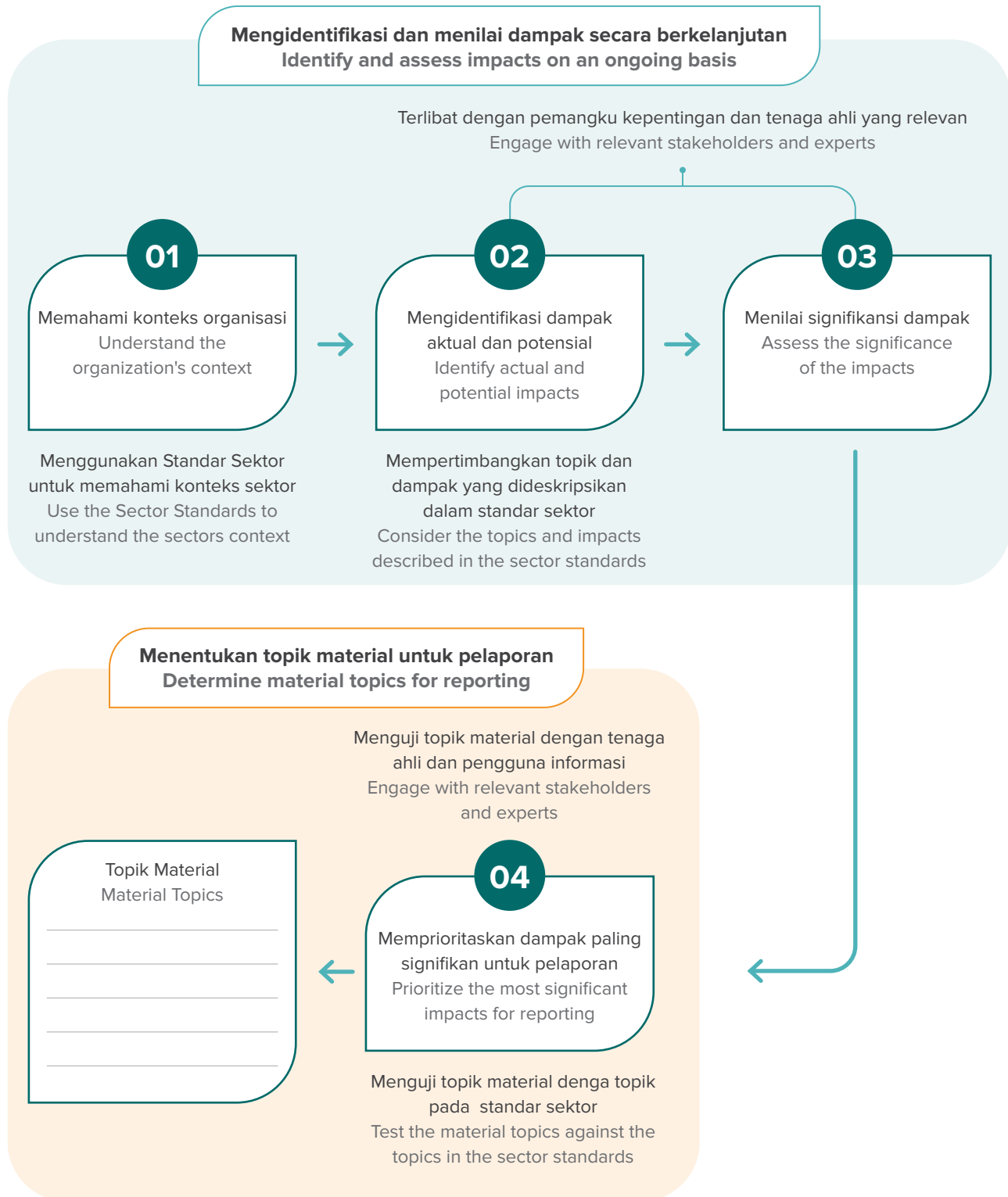
Activities in these four stages of Report content determination are carried out by referring to the 8 (eight) basic principles of preparation that conform to the GRI *Universal Standard*:

1. *Accuracy*.
2. *Balance*
3. *Clarity*.
4. *Comparability*
5. *Completeness*
6. *Sustainability context*
7. *Timeliness*
8. *Verifiability*

These four stages of content determination that comply with the basic tenets of Sustainability Report preparation are described in the following Flow Chart of the Report's Material Topic Determination Process [GRI 3-1]

Bagan Alur Proses Penentuan Topik Material Laporan Keberlanjutan

Flow Chart of the Process to Determine Sustainability Report Material Topics



Uji Materialitas, Indeks Disclosure dan Batasan Topik

Materiality Test, Disclosure Index, and Topic Boundary [GRI 3-2]

Untuk menentukan topik-topik yang dilaporkan, Perseroan melakukan kajian dampak material guna membahas dampak operasional terhadap para pemangku kepentingan utama, serta mempertimbangkan masukan dari beberapa pihak eksternal maupun melalui interaksi dengan masyarakat sekitar. Berdasarkan proses pemilihan aspek material dan uji materialitas yang dilakukan tersebut Perseroan menetapkan topik material dan indeks *disclosure* relevan untuk disampaikan dalam Laporan.

To determine topics to be reported, the Company conducts a material impact study to discuss operational impacts on key stakeholders and consider input from several external parties and through interactions with the surrounding community. Based on this material aspect selection process and materiality test, the Company then determines material topics and relevant disclosure index to be presented in the Report.

Terdapat 14 kelompok topik material yang memenuhi kriteria dampak paling material terhadap kinerja keberlanjutan Perseroan. Perseroan kemudian menetapkan tidak kurang 34 indeks *disclosure* GRI Standard dari topik material dimaksud, sebagai berikut:

14 material topic groups meet the criteria for topics with the most material impact on the Company's sustainability performance. The Company then determines no less than 34 GRI Standard disclosure indices from the above material topics. The details are as follows:

Daftar Topik Material dan Boundary

Material Aspects and Boundary [GRI 3-2]

No	Topik Material Material Aspects	Alasan Materialitas Materiality Reasons	Indeks Pengungkapan Index Disclosure		Batasan Boundary	
			POJK 51/2017	GRI Standard	Di dalam Perseroan Inside the Company	Di luar Perseroan Outside the Company
Ekonomi Economy						
1	Kinerja Keuangan/ Ekonomi Financial/Economic Performance	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significantly impact the stakeholders	F2, F3	201-1, 201-3		
2	Kehadiran Pasar/UMR Market Presence/ Regional Minimum Wage	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significantly impact the stakeholders	F.20			
3	Dampak Ekonomi Secara Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significantly impact the stakeholders	F.23	203-1, 203-2		
4	Praktik Pengadaan Procurement Practices	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significantly impact the stakeholders	F2, F3	204-1		
5	Pajak Tax	Berdampak signifikan pada pembangunan dan pada reputasi Perseroan Significantly impact the development and the Company's reputation		207-1		

No	Topik Material Material Aspects	Alasan Materialitas Materiality Reasons	Indeks Pengungkapan Index Disclosure		Batasan Boundary	
			POJK 51/2017	GRI Standard	Di dalam Perseroan Inside the Company	Di luar Perseroan Outside the Company
Lingkungan Environment						
6	Energi Energy	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significantly impact the stakeholders	F.6, F.7	302-1, 302-3, 302-4, 302-5		
7	Air Water	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significantly impact the stakeholders	F.8	303-5		
8	Emisi Emission	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significantly impact the stakeholders	F.11	305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5		
9	Limbah Waste	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan, reputasi perusahaan dan terhadap kelestarian lingkungan Significantly impact the stakeholders, the Company's reputation, and the environment preservation	F.13, F.14	306-2		
10	Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Significantly impact the stakeholders and the Company's reputation	F.16	307-1		
Sosial Social						
9	Kepegawaian Employment	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Significantly impact the stakeholders and the Company's business continuity	F.18	401-1, 401-2, 401-3		
10	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significantly impact the stakeholders	F.21	403-1, 403-2, 403-4, 403-5, 403-6, 406-7, 403-8		
11	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Significantly impact the stakeholders and the Company's business continuity	F.18	404-1, 404-2		
12	Kesempatan Setara Equal Opportunities	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Significantly impact the stakeholders and the Company's reputation	F.21	405-1, 405-2		
13	Masyarakat Lokal Local Communities	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Significantly impact the stakeholders and the Company's reputation	F.23, F.24, F.25	413-1		
14	Privasi Pelanggan Customer Privacy	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significantly impact the stakeholders	F.28, F.30	418-1		

Keandalan Laporan dan Umpan Balik Report Reliability and Feedback

Seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini telah melalui proses verifikasi internal Perseroan, diperiksa oleh jabatan tertinggi setiap fungsi dan mendapatkan persetujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris, sehingga dapat diandalkan untuk proses evaluasi dan pengambilan keputusan.

Perseroan masih belum melakukan proses verifikasi terhadap konten Laporan oleh pihak eksternal, namun ke depannya, Bali Tower berkomitmen untuk melibatkan pihak eksternal dalam proses verifikasi untuk meningkatkan keandalan Laporan Keberlanjutan ini.

All information disclosed in this report has gone through the Company's internal verification process, been examined by members at the highest level of each function, and received approval from the Board of Directors and Board of Commissioners. Hence, its reliability can be ensured during the evaluation and decision-making process.

The Company has not yet carried out a third-party verification process. However, Bali Tower is committed to engaging third parties in the verification process to increase the reliability of this Sustainability Report going forward.

Kontak Umpan Balik Feedback Contact [GRI 2-3]

Dalam rangka meningkatkan kualitas Laporan dimasa mendatang, Perseroan mengharapkan umpan balik dari para pembaca. Apabila akan menyampaikan umpan balik maupun memerlukan informasi lebih lanjut atau mengajukan pertanyaan tentang Laporan ini, silahkan menghubungi:

The Company expects feedback from readers to improve the quality of future reports. If you would like to provide feedback or require further information, or ask questions about this report, please contact the following:

Sekretaris Perusahaan | **Corporate Secretary**
PT Bali Towerindo Sentra Tbk

Kantor Perwakilan Jakarta | Jakarta Representative Office
The Autograph Tower, Lantai 77 Jl. M.H. Thamrin No.10,
Thamrin Nine Complex Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia

Telp : +62 21 5088 5788
Fax : +62 21 5790 5789
Email : corporate.secretary@balitower.co.id



TENTANG BALI TOWER

ABOUT BALI TOWER

Identitas Singkat Perusahaan

Company's Brief Identity [OJK C.2] [GRI 2-1]

Nama Perusahaan Company Name	PT Bali Towerindo Sentra Tbk	
Tanggal Pendirian Date of Establishment	6 Juli 2006 July 6, 2006	
Bidang Usaha Core Business	Infrastruktur/Penyewaan Menara dan Jaringan Telekomunikasi Infrastructure/Tower Rental and Telecommunication Network	
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Kantor Pusat Bali Head Office Bali Jl. Sunset Road, Lingk. Abianbase Kuta, Bali 80361, Indonesia Telp/Phone: +62 361 767 629 Fax: +62 361 766 059	Kantor Perwakilan Jakarta Representative Office Jakarta The Autograph Tower, Lantai 77 Jl. M.H. Thamrin No.10, Thamrin Nine Complex Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia Telp/Phone: +62 21 5088 5788 Fax: +62 21 5790 5789
Website E-Mail	www.balitower.co.id corporate.secretary@balitower.co.id	
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	- Akta Pendirian No. 12 tanggal 6 Juli 2006, dibuat di hadapan Notaris Triska Damayanti, S.H. - SK Pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. W16-00119 HT.01.01-TH.2006 tanggal 28 November 2006. - Berita Negara Republik Indonesia tanggal 10 Juli 2007 No. 55, Tambahan No. 6861. - Deed of Establishment No. 12, dated July 6, 2006, made before Notary Triska Damayanti, S.H. - Decree of Ratification of the Minister of Law and Human Rights No. W16-00119 HT.01.01-TH.2006 dated 28 November 2006. - State Gazette of the Republic of Indonesia dated 10 July 2007 No. 55, Supplement No. 6861.	
Kepemilikan Ownership	PT Kharisma Cipta Towerindo 59,700% Robby Hermanto 40,299% 0,001% Masyarakat/Public	
Kode Saham Ticker Code	BALI	
Modal Dasar Authorized Capital	Rp200 miliar terbagi atas 10.000.000.0000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp20 per saham.	Rp200 billion divided into 10,000,000,0000 shares, each share having a nominal value of Rp20 per share.
Modal Disetor Paid Up Capital	Rp78.691.850.000 terdiri dari 3.934.592.500 saham. Rp78,691,850,000 consisting of 3,934,592,500 shares.	
Entitas Anak Usaha, Asosiasi dan Afiliasi Subsidiary, Association, Affiliation Companies	Entitas Anak Usaha : PT Paramitra Intimega (PIM) Subsidiaries PT Paramitra Media Interaktif (PMI) Perseroan tidak memiliki Entitas Asosiasi maupun Afiliasi The Company does not have associated and affiliated companies	
Jumlah Karyawan Total Employees	665 orang/people (2022: 617 orang/people)	

Sekilas Bali Tower

Bali Tower at A Glance

Perseroan merupakan suatu perusahaan terbatas terbuka yang didirikan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia. Berkedudukan di Kabupaten Badung, Bali, Perseroan didirikan pada 6 Juli 2006 dengan nama PT Bali Towerindo Sentra.

Kegiatan usaha Perseroan terus berkembang dengan pesat sehubungan dengan berhasilnya Perseroan memperoleh izin sebagai penyedia jasa layanan internet pada 2013. Pertumbuhan ini yang mendorong Perseroan untuk semakin memperluas jangkauan pelanggannya dan memantapkan posisinya di industri telekomunikasi yang kompetitif. Untuk itu, Perseroan resmi melantai di BEI pada 13 Maret 2014, dengan kode saham BALI.

Perubahan Nama Perseroan

PT Bali Towerindo Sentra melakukan perubahan nama untuk pertama kalinya pada 30 September 2013 menjadi PT Bali Towerindo Sentra Tbk sehubungan dengan perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka setelah dilakukan pencatatan saham di BEI. Perubahan tersebut tercantum pada Akta No. 138 yang dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, serta telah disetujui melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-61437.AH.01.02 tanggal 26 November 2013.

The Company is a public limited company established by the laws and regulations of the Republic of Indonesia. Located in Badung Regency, Bali, the Company was founded on July 6, 2006, under the name PT Bali Towerindo Sentra.

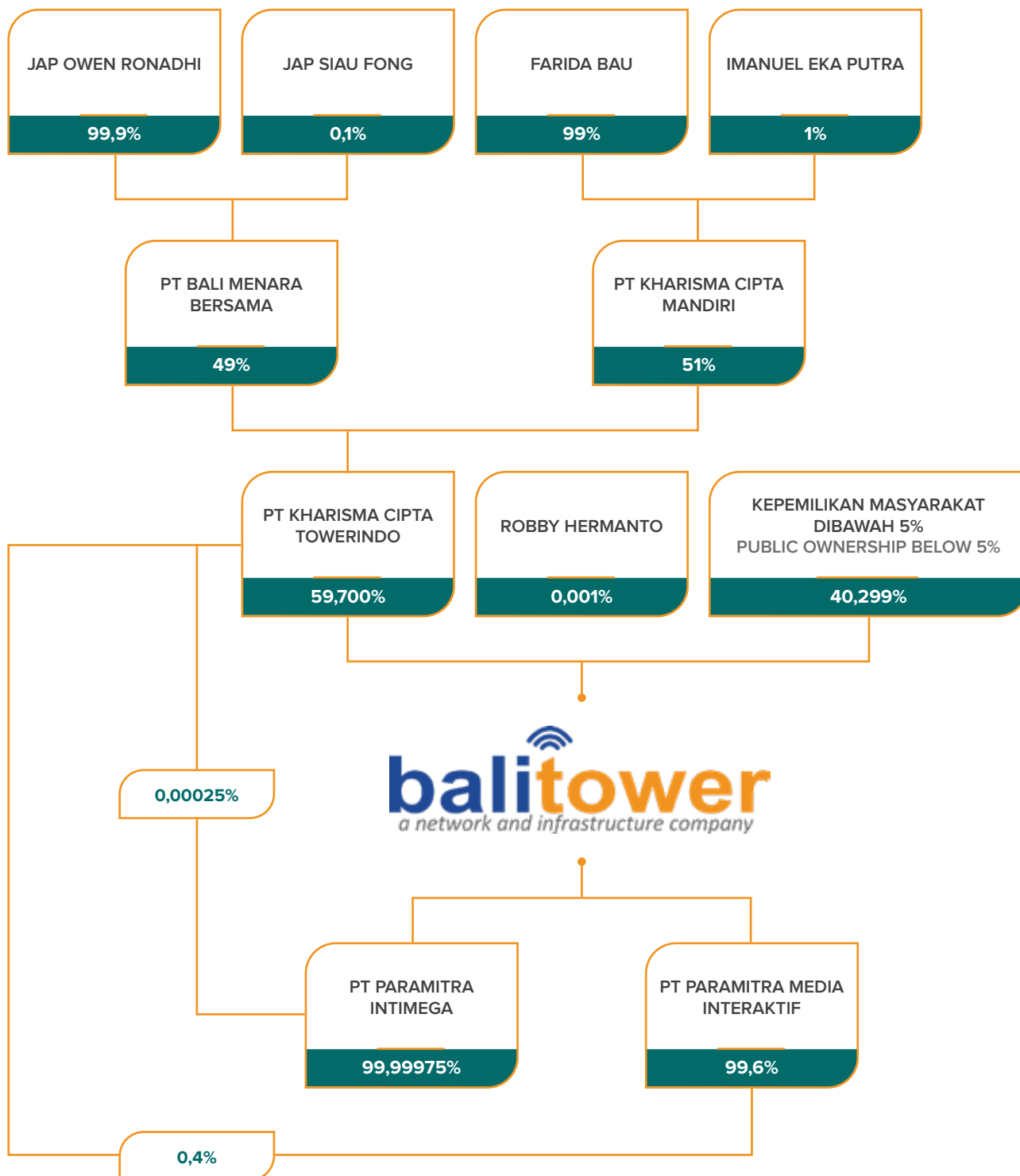
The Company's business activities continue to grow vastly, with its success in obtaining an internet service provider license in 2013. This growth drives the Company to expand its customer reach further and strengthen its position in the competitive telecommunications industry. The Company was officially listed on the IDX on March 13, 2014, with the stock code BALI.

Change of the Company's Name

PT Bali Towerindo Sentra initially changed its name on September 30, 2013 to PT Bali Towerindo Sentra Tbk due to the change in its status from a private company to a public company after the shares were listed on the IDX. These changes are stated in Deed No. 138 which was made before Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta, and has been ratified through the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-61437.AH.01.02 dated November 26, 2013.

Struktur Kepemilikan Saham

Shareholding Structure



Visi, Misi & Nilai-Nilai Utama Perseroan

Vision, Mission & Core Values [OJK C.1]

Visi

Vision

Menjadi perusahaan penyedia infrastruktur telekomunikasi dan multimedia terbesar di Indonesia.

To become the largest telecommunication and multimedia infrastructure provider in Indonesia.

Misi

Mision

1. Menyediakan sistem jaringan teknologi terintegrasi dan terkini di Indonesia.
2. Membangun menara telekomunikasi dan *Micro Cellular Pole* yang dapat menjangkau dan melayani seluruh wilayah Indonesia.
3. Memberikan layanan internet tercepat dan handal.
4. Membangun infrastruktur multimedia dengan jaringan luas dan pelayanan yang terbaik.

1. Providing an integrated and up-to-date technology network system in Indonesia.
2. Constructing telecommunication towers and microcellular poles that can reach and serve all areas in Indonesia.
3. Providing the fastest and most reliable internet services.
4. Building multimedia infrastructures with a vast network and excellent service.

Visi dan misi Perseroan ini telah disahkan dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebagai pedoman Perseroan.

The Company's vision and mission have been approved and ratified by the Board of Directors and the Board of Commissioners as the Company's guidelines.

Nilai Utama Perseroan

Company Core Values



Behavior

Berperilaku yang baik dalam mencapai visi dan misi Perseroan.
Having good behavior in achieving the Company's vision and mission.



Action

Selalu bertindak proaktif dalam mencapai visi dan misi Perseroan.
Being proactive in achieving the Company's vision and mission.



Loyalty

Loyal kepada visi dan misi Perseroan.
Being loyal to the Company's vision and mission.



Innovation

Selalu melakukan inovasi dalam mengantisipasi perkembangan teknologi yang pesat agar memberikan produk yang teruji dan sesuai dengan teknologi Terkini.
Being innovative in anticipating rapid technological developments to provide proven and qualified products with the latest technology.

Wilayah Operasional Operational Area



Balitower office

Kantor Pusat Bali

Menara Telekomunikasi Terpadu
Jl. Sunset Road, Lingk. Abianbase Kuta,
Bali 80361, Indonesia
Telp/Phone: +62 361 767 629
Fax: +62 361 766 059

Kantor Perwakilan Jakarta

The Autograph Tower,
Lantai 77 Jl. M.H. Thamrin No.10,
Thamrin Nine Complex Jakarta Pusat,
DKI Jakarta, Indonesia
Telp/Phone: +62 21 5088 5788



Tower Makro Macro Tower

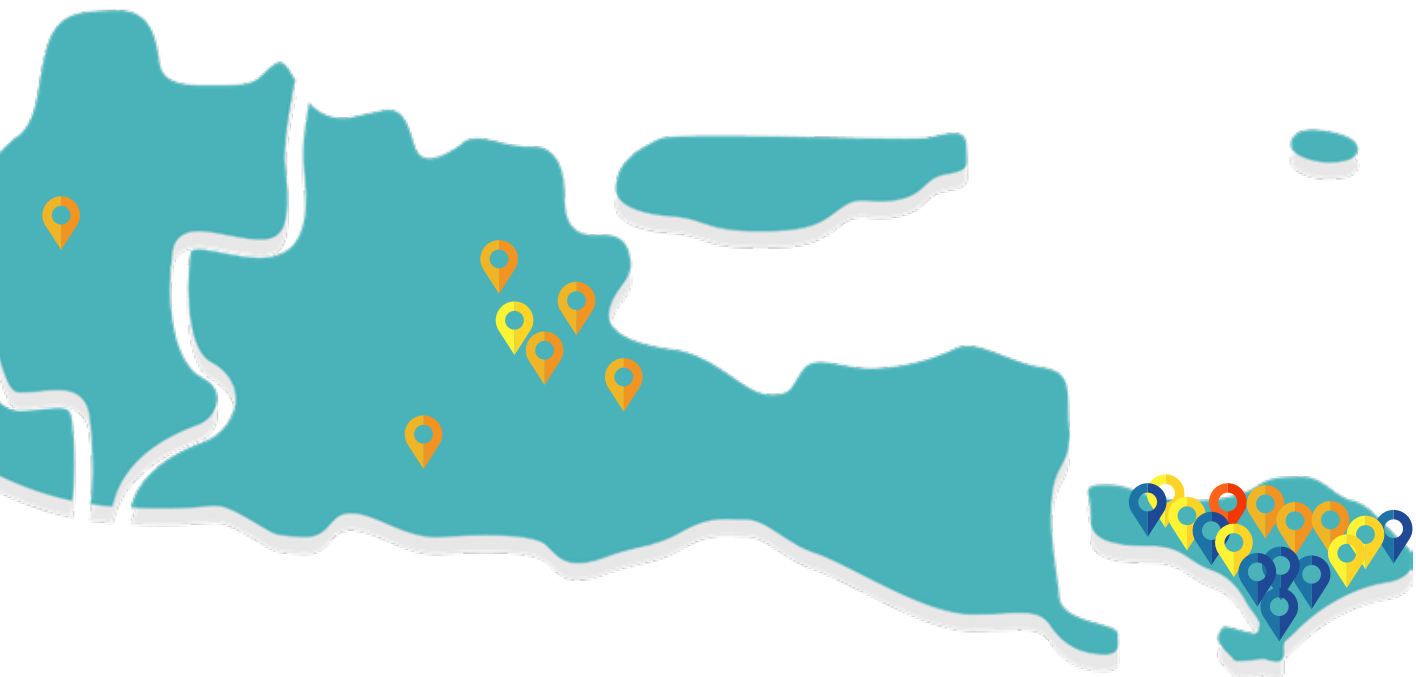
- Kota Denpasar
- Kab. Gianyar
- Kab. Klungkung
- Kab. Karang Asem
- Kab. Buleleng
- Kab. Tabanan
- Kab. Jembrana
- Kab. Badung
- Kab. Tangerang
- Kab. Purwakarta



Microcell Pole Microcell Pole

Telah Berdiri :
Already Established :

- DKI Jakarta
- Kota Tangerang
- Kab. Tangerang
- Kota Bekasi
- Kab. Bekasi
- Kota Bogor
- Kab. Bogor
- Kota Depok



FITH & Corporate Non-Selular

FITH & Corporate Non-Selular

- Kota Sukabumi
- Kota Cimahi
- Kota Purwakarta
- Kota Bandung
- Kota Cirebon
- Kota Yogyakarta
- Kab. Sleman
- Kab. Bantul
- Kota Tegal
- Kab. Pemalang
- Kota Pekalongan

- Kota Magelang
- Kota Semarang
- Kota Surakarta
- Kota Surabaya
- Kab. Gresik
- Kab. Sidoarjo
- Kota Pasuruan
- Kota Denpasar
- Kab. Badung
- Kab. Gianyar
- Kota Malang

FITH FITH

- DKI Jakarta
- Kota Tangerang
- Kab. Tangerang
- Tangerang Selatan
- Kota Bekasi
- Kab. Bekasi
- Kota Depok
- Kab. Kerawang
- Kota Surabaya
- Kota Denpasar
- Kab. Badung

Corporate Corporate

- DKI Jakarta
- Kota Tangerang
- Kab. Tangerang
- Kota Bekasi
- Kota Bandung
- Kab. Purwakarta

- Kab. Kerawang
- Kota Surabaya
- Kab. Badung
- Kab. Buleleng
- Kab. Gianyar
- Kab. Tabanan
- Kota Denpasar
- Kota Depok
- Kota Bogor

Produk dan Jasa

Products and Services [OJK C.4] [GRI 2-6]

Produk dan jasa Perseroan meliputi jasa penyewaan menara telekomunikasi, jasa penyewaan jaringan transmisi, jasa layanan internet dan televisi berbayar (melalui anak usaha), serta jasa layanan nilai tambah lainnya.

The Company's products and services are telecommunication tower rental services, transmission network rental services, internet transmission services, and pay television.

Sertifikasi Certification



Sertifikasi ISO 9001:2015

Sistem Manajemen Mutu

ISO 9001:2015

Certification Quality Management System



Lembaga Pemberi | Certifier

Bureau Veritas Certification



Tanggal Perolehan | Certification Date

4 Juni 2023

June 4, 2023



Masa Berlaku | Validity Period

6 April 2026

April 6, 2026



Sertifikasi ISO 27001:2013

Sistem Manajemen Keamanan Informasi

ISO 27001:2013 Certification

Information Security Management Systems (ISMS)



Lembaga Pemberi | Certifier

Bureau Veritas Certification



Tanggal Perolehan | Certification Date

16 Maret 2023

March 16, 2023



Masa Berlaku | Validity Period

1 April 2026

April 6, 2026

Perubahan Signifikan di Tahun Operasional

Significant Changes in Year Operations [OJK C.6]

Di tahun 2023 tidak terdapat perubahan signifikan menyangkut kegiatan operasional dan segmen usaha yang dilakukan Perseroan. Tidak terdapat perubahan pengurus maupun proses bisnis yang dijalankan maupun perubahan modal perusahaan. Juga tidak terdapat perubahan signifikan terkait kebijakan seleksi rekanan maupun kebijakan proses dan prosedur persetujuan pembiayaan.

Namun demikian pada tahun 2023, Perseroan merealisasikan aksi korporasi berupa penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II tahun 2023 dengan sisa imbalan ijarah sebesar Rp425 miliar yang telah dicatatkan pada BEI dan didaftarkan di KSEI. Untuk penerbitan sukuk ijarah ini, Perseroan telah memperoleh peringkat "A-(idn) (sy)" dari PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch).

In 2023, no significant changes occurred to the Company's operational activities and business segments. There were no changes in the management or business processes or the Company's capital. There were also no significant changes regarding partner selection or financing process and procedure policies.

However, in 2023, the Company executed a corporate action and issued the Shelf Sharia Bonds I Phase II of 2023, with the remaining ijarah consideration amounting to Rp425 billion, registered at the IDX and listed at KSEI. For these sharia bonds, the Company obtained an "A-(idn) (sy)" rating from PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch).

Keanggotaan Asosiasi

Membership in Associations [OJK C.5] [GRI 2-28]

Hingga akhir 2023, Bali Tower berpartisipasi aktif pada lebih kurang 4 asosiasi, yakni:

1. Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
2. Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi (APJATEL)
3. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII)
4. Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA).

Until the end of 2023, Bali Tower actively participates in approximately 4 associations, namely:

1. Corporate Secretary Association (ICSA) Indonesian Issuers Association (AEI)
2. Telecommunications Network Operators Association (APJATEL)
3. Association of Indonesian Internet Service Providers (APJII)
4. Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)

Skala Perusahaan

Company Scale [OJK C.3]

Skala Ekonomi

Economic Scale

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Total Aset Total Assets	Rp Juta Million Rp	5.518.616	5.196.996	5.001.399
Total Liabilitas Total Liabilities	Rp Juta Million Rp	3.003.504	2.753.272	2.649.677
Total Ekuitas Total Equity	Rp Juta Million Rp	2.515.112	2.443.724	2.351.722
Pendapatan Revenues	Rp Juta Million Rp	955.262	978.379	946.633
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Rp Juta Million Rp	150.502	212.090	188.537
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	665	617	618
Jumlah Penyewa Menara Number of Tenants	Unit Unit	2.105	2.041	2.048
Jumlah Pelanggan Residensial Number of Residential Customers	Pelanggan Customers	55.687	52.803	52.829
Jumlah Pelanggan Korporasi dan Lembaga Pemerintah Number of Corporate and Government Institution Customers	Pelanggan Customers	1.172	1.030	916

Demografi Karyawan [GRI 2-7]

Employee Demography [GRI 2-7]

Karyawan Menurut Usia

Employee by Age

Umur Age	2023			2022			2021		
	Wanita Female	Pria Male	Total	Wanita Female	Pria Male	Total	Wanita Female	Pria Male	Total
> 45 Tahun Years old	7	54	61	4	42	46	4	39	43
36-45 Tahun Years old	43	179	222	33	174	207	27	163	190
26-35 Tahun Years old	107	221	328	113	218	331	116	228	344
18-25 Tahun Years old	16	38	54	14	19	33	20	21	41
Total	173	492	665	164	453	617	167	451	618

Karyawan Menurut Jabatan

Employee by Position

Jabatan Position	2023			2022			2021		
	Wanita Female	Pria Male	Total	Wanita Female	Pria Male	Total	Wanita Female	Pria Male	Total
Director	1	5	6	1	5	6	1	5	6
Vice President	2	3	5	1	2	3	1	3	4
General Manager	1	7	8	1	5	6	1	2	3
Senior Manager	1	18	19	1	17	18	1	21	22
Manager	8	49	57	6	50	56	7	47	54
Assistant Manager	20	55	75	21	53	74	15	54	69
Supervisor	41	129	170	36	122	158	41	108	149
Senior Staff	36	112	148	39	95	134	39	96	135
Staff	49	88	137	44	79	123	48	84	132
Junior Staff	14	26	40	14	25	39	13	31	44
Total	173	492	665	164	453	617	167	451	618

Karyawan Menurut Tingkat Pendidikan
Employee by Educational Level

Pendidikan Education	2023			2022			2021		
	Wanita Female	Pria Male	Total	Wanita Female	Pria Male	Total	Wanita Female	Pria Male	Total
Pascasarjana Post-graduate	10	7	17	9	9	18	8	6	14
Sarjana Graduate	134	322	456	131	295	426	133	300	433
Diploma Diploma	22	68	90	23	63	86	24	73	97
SMA/Sederajat High School/Equivalent	7	95	102	1	86	87	2	72	74
Total	173	492	665	164	453	617	167	451	618

Karyawan Menurut Status Ketenagakerjaan
[GRI 2-8]
Employee by Employment Status [GRI 2-8]

Status Ketenagakerjaan Employment Status	Pusat Head Office	Representatif Representative	Cabang Branch	Total
2023				
Kontrak Kontrak	1	2	1	4
Permanen Permanen	137	124	306	567
Probation Probation	6	28	60	94
Total	144	154	367	665
2022				
Kontrak Kontrak	2	1	1	4
Permanen Permanen	135	72	303	510
Probation Probation	8	18	77	103
Total	145	91	381	617
2021				
Kontrak Kontrak	26	123	29	178
Permanen Permanen	127	297	16	440
Probation Probation				
Total	153	420	45	618

STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN KEBERLANJUTAN

STRATEGY FOR ACHIEVING SUSTAINABILITY GOALS

Sasaran Pembangunan Berkelanjutan Skala Global Global Scale Sustainable Development Targets

Global Sustainable Development Goals

Sejak awal tahun 2016, hampir seluruh negara yang bergabung dalam Perserikatan Bangsa-Bangsa telah menyepakati untuk menerapkan konsep pembangunan berkelanjutan SDGs dalam merancang program-program pembangunan di masing-masing negaranya. SDGs terdiri atas 17 rumusan tujuan pembangunan berkelanjutan skala global yang akan diterapkan dalam kurun waktu 2016-2030, sebagaimana diilustrasikan pada gambar berikut.

Global Sustainable Development Goals

Since the beginning of 2016, nearly all nations under the United Nations umbrella have embraced the SDGs sustainable development concept, incorporating it into their national development programs. These SDGs, a set of 17 global-scale sustainable development goals, are not just a local initiative but a worldwide commitment that will be implemented from 2016-2030, as depicted in the following image.



Untuk memastikan pencapaian beragam rumusan tujuan dalam SDGs, kemudian dilakukan pertemuan reguler melalui forum *Cooperation of Parties* (COP) yang dikoordinasikan oleh The United Nations Framework Convention on Climate Change (**UNFCCC**). Pertemuan COP terakhir, yakni COP-28 diselenggarakan mulai 28 November – 12 Desember 2023, di Dubai – Uni Emirat Arab, dengan hasil utama

Ensuring the achievement of the various goal formulations in the SDGs is a collective effort. Regular meetings are convened through the Cooperation of Parties (COP) forum, a platform coordinated by the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC). The most recent COP meeting, COP-28, held from 28 November – 12 December 2023 in Dubai – United Arab Emirates, resulted

dicapainya kesepakatan untuk mempercepat implementasi penggantian sumber energi fosil yang ditengarai menjadi penyebab utama semakin intensifnya gejala cuaca ekstrem di berbagai kawasan.

Sebagai bentuk dukungan terhadap pencapaian tujuan tersebut Pemerintah Indonesia telah mencanangkan Rencana Aksi Nasional (RAN), di bawah koordinasi Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), untuk memastikan keberhasilan program penurunan emisi GRK hingga sebesar 29% dengan usaha sendiri dan 41% jika mendapatkan dukungan masyarakat global, di akhir tahun 2030 mendatang, dibandingkan dengan kondisi bisnis seperti biasanya. Terbitnya POJK 51/2017 merupakan salah satu upaya yang ditempuh untuk memastikan pencapaian target tersebut.

Keberhasilan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan tersebut, akan mendukung pertumbuhan usaha jasa pengelolaan menara, jasa pengelolaan data center, jasa penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, maupun jasa-jasa lain terkait infrastruktur teknologi informasi. Hal ini mengingat ketersediaan jasa yang berhubungan erat dengan teknologi informasi akan membuat setiap pelaku bisnis, perorangan maupun keluarga dapat merancang mobilitas dengan cara yang semakin efisien. Pada aspek bisnis, penggunaan aplikasi berbasis teknologi informasi, seperti *work from home*, *on line meeting*, telemarketing, dan sebagainya bisa menghemat anggaran bahkan memperluas jangkauan pemasaran produk secara lintas wilayah, bahkan lintas negara.

Selain menghemat biaya operasional, implementasi berbagai aplikasi berbasis teknologi informasi mampu mendukung pencapaian salah satu tujuan keberlanjutan, yakni reduksi emisi GRK. Emisi GRK yang terus meningkat selama masa era industrialisasi saat ini ditengarai menjadi salah satu penyebab munculnya fenomena perubahan iklim skala global, yang ditunjukkan oleh semakin intensnya kejadian cuaca ekstrem, seperti hujan lebat, badai bahkan badai salju, hingga kekeringan ekstrem di berbagai wilayah.

Oleh karena itu, Perseroan bertekad untuk mendukung program-program pencapaian tujuan pembangunan skala global tersebut, menjalankan program-program keberlanjutan, menyusun dan menerbitkan Laporan

in an agreement to expedite the transition from fossil energy sources, which are believed to be the primary cause of the escalating intensity of extreme weather events in various regions.

Indonesia, as a testament to its commitment, has launched a National Action Plan (RAN) under the coordination of the National Development Planning Agency (Bappenas). This plan is designed to ensure the success of the GHG emissions reduction program, aiming for a reduction of up to 29% through its own efforts and 41% with community support globally by the end of 2030, compared to business-as-usual conditions. The issuance of POJK 51/2017 is a significant step towards achieving this target.

Successful achievement of these sustainable development goals will support the growth of tower management services, data center management services, telecommunications network operation services, and other services related to information technology infrastructure. This is because the availability of services closely related to information technology will enable every business person, individual, or family to design mobility increasingly efficiently. In the business aspect, using information technology-based applications, such as work from home, online meetings, telemarketing, and so on, can save budget and expand the reach of product marketing across regions, even across countries.

Apart from saving operational costs, implementing various information technology-based applications can support achieving one of the sustainability goals, namely reducing GHG emissions. GHG emissions, which continue to increase during the current era of industrialization, are suspected to be one of the causes of the emergence of global-scale climate change, which is indicated by the increasingly intense extreme weather events, such as heavy rain, storms, and even snow storms, and extreme drought in various regions.

Therefore, the Company is determined to support programs to achieve global-scale development goals, carry out sustainability programs, and prepare and publish regular Sustainability Reports by considering the various provisions

Keberlanjutan secara berkala dengan memperhatikan berbagai ketentuan yang terdapat dalam POJK 51/2017. Perseroan juga berupaya maksimal untuk memenuhi harapan para pemangku kepentingan melalui realisasi beragam kegiatan tanggung jawab sosial yang relevan, mengingat pemenuhan harapan dimaksud, berarti juga menjalankan berbagai program untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh warga masyarakat, yang juga berarti menjamin pertumbuhan usaha yang berkesinambungan, sekaligus menjaga kelestarian lingkungan.

in POJK 51/2017. The Company also makes maximum efforts to fulfill stakeholders' expectations through the realization of various relevant social responsibility activities, bearing in mind that fulfilling these expectations also means carrying out various programs to improve the welfare of all members of the community, which also means ensuring sustainable business growth while preserving the environment.

Kebijakan dan Strategi Pencapaian Tujuan Keberlanjutan Policies and Strategies for Achieving Sustainability Goals [OJK A.1] [GRI 2-22]

Perseroan memandang nilai-nilai keberlanjutan sebagai manifestasi ajaran *Tri Hita Karana* yang menekankan keseimbangan dan keselarasan tiga hubungan manusia di dunia, meliputi hubungan dengan sesama manusia, hubungan dengan alam sekitar, dan hubungan dengan Tuhan. Ajaran itu menekankan keterkaitan antara ketiganya. Ketika ketiganya seimbang, maka kehidupan manusia dapat berjalan baik dan damai.

The Company believes that sustainability values are essential, and they follow the teachings of Tri Hita Karana, which emphasizes a balance between three human relationships - relationships with fellow humans, relationships with the natural environment, and relationships with God. The company believes that when these relationships are balanced, human life can run well and peacefully.

Perseroan menempatkan keselamatan dan kontribusi strategis pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan sebagai salah satu misi utama dari seluruh kegiatan perusahaan. Efektivitas seluruh keluaran (*output*) dan dampak (*impact*) yang dihasilkan dari operasi Perseroan diukur berdasarkan pencapaian secara seimbang dari kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan sebagaimana berikut ini:

The Company considers safety and strategic contribution to achieving sustainable development goals as one of its primary missions. The effectiveness of all the Company's operations output and impact is measured based on the balanced achievement of economic, social, and environmental performance as follows:

Pada aspek ekonomi, salah satu strategi keberlanjutan Perseroan ialah mengoptimalkan aset yang telah dimiliki guna meningkatkan jumlah pelanggan, hingga membangun kemitraan strategis dengan sejumlah perusahaan untuk menghadirkan layanan akses internet terbaik. Uraian mengenai implementasi strategi pada aspek ekonomi disampaikan pada pembahasan "Kinerja Ekonomi" serta "Aspek Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan Layanan Berkelanjutan"

In terms of finances, one of the Company's sustainability strategies is to optimize existing assets to increase the number of customers. The Company also builds strategic partnerships with several companies to provide the best internet access services. A detailed description of the Company's sustainability strategy implementation in economic aspects is presented in the discussion on "Economic Performance" and "Responsibility Aspects of Sustainable Product and Service Development".

Pada aspek sosial, Perseroan menjaga kinerja keberlanjutan dengan memastikan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi karyawan, meningkatkan kapasitas karyawan, hingga mengimplementasikan program-program Tanggung Jawab Lingkungan dan Sosial (TJSL) yang turut mendukung transformasi digital. Perseroan juga berkontribusi pada komunitas di wilayah operasional melalui penyediaan akses internet gratis. Uraian lebih lengkap mengenai berbagai inisiatif strategis yang dijalankan untuk mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan pada aspek sosial, disampaikan Pada bagian "Kinerja Aspek Tanggung Jawab Sosial".

In the social aspect, the Company ensures a safe and comfortable work environment for employees, increases employee capacity and implements Corporate Social Responsibility (CSR) programs that support digital transformation. Additionally, the Company contributes to the communities in operational areas by providing free internet access. A detailed description of the various strategic initiatives that support sustainability goals in the social aspect is presented in the "Performance Aspect of Social Responsibility" section.

Sedangkan pada aspek lingkungan, Perseroan berupaya melakukan sejumlah langkah efisiensi energi dan upaya untuk menurunkan emisi GRK. Setelah diawali pada tahun 2022, Perseroan berupaya semakin meningkatkan penggunaan kendaraan listrik sebagai transportasi operasional. Uraian mengenai aspek lingkungan ini disampaikan pada pembahasan “Kinerja Partisipasi Pelestarian Lingkungan”.

Regarding the environmental aspect, the Company aims to carry out several energy efficiency measures and make efforts to reduce GHG emissions. Starting in 2022, the Company will also strive to increase the use of electric vehicles as operational transportation. A detailed description of these environmental initiatives is presented in the "Performance of Participation in Environmental Conservation" section.

Permasalahan Penerapan Program-Program Keberlanjutan

Challenges in the Implementation of Sustainability Programs [OJK E.5]

Terdapat beberapa permasalahan yang harus diatasi dalam menjalankan program-program keberlanjutan, yakni:

- Dari sisi eksternal, konsolidasi perusahaan telekomunikasi menjadikan pasar semakin kompetitif sehingga diperlukan sejumlah pendekatan baru guna memenangkan kepercayaan pelanggan. Perseroan juga menghadapi perkembangan teknologi yang semakin cepat dan turut berdampak pada keberlangsungan bisnis sehingga Perseroan dituntut untuk selalu adaptif.
- Sementara dari sisi internal, Perseroan menghadapi tantangan dalam menerapkan teknologi informasi dan sumber daya terbarukan pada kegiatan operasional.

Several problems must be overcome in implementing sustainability programs, such as:

- From the external side, the consolidation of telecommunications companies makes the market increasingly competitive, so a number of new approaches are needed to win customer trust. The Company is also facing increasingly rapid technological developments that impact business continuity, so it is required to always be adaptive.
- Meanwhile, from an internal perspective, the Company faces challenges in implementing information technology and renewable resources in operational activities.

Membangun Budaya Keberlanjutan

Sustainability [OJK E.2, F.1]

Perseroan berkomitmen penuh untuk menerapkan prinsip berkelanjutan yang mampu menciptakan nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan kepada seluruh pemangku kepentingan. Penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dimulai dari internalisasi nilai-nilai perusahaan dalam aktivitas usaha, yang dijalankan oleh seluruh karyawan.

The Company is fully committed to implementing sustainable principles to create economic, social, and environmental value for all stakeholders. The application of sustainability principles begins with internalizing company values in business activities, which all employees carry out.

Perseroan membangun budaya keberlanjutan dengan mulai dari hal-hal sederhana dalam menjalankan operasional bisnis sehari-hari, antara lain memastikan keselamatan dan kesehatan kerja melalui standar operasional prosedur, hingga realisasi dana program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Perseroan kemudian menjalankan sosialisasi internal mengenai berbagai peraturan yang berkaitan dengan penerapan aspek keberlanjutan, seperti penghematan listrik, penghematan bahan bakar, pengelolaan sampah, penghijauan sekitar area kantor maupun menara dan sebagainya, termasuk kewajiban penyusunan dan penerbitan Laporan Keberlanjutan.

The Company builds a culture of sustainability by starting from simple things in daily business operations, including ensuring occupational safety and health through standard operational procedures, to realizing funds for the Corporate Social Responsibility program. The Company then carried out internal outreach regarding various regulations relating to implementing sustainability aspects, such as electricity savings, fuel savings, waste management, greening around office areas and towers, and so on, including the obligation to prepare and publish a Sustainability Report.

Perseroan juga mengikut sertakan karyawan yang menangani program-program keberlanjutan pada program pelatihan mengenai aspek keberlanjutan yang diselenggarakan baik oleh OJK, Bursa Efek Indonesia maupun pihak eksternal yang berkompeten di bidangnya. Beberapa modul pelatihan aspek keberlanjutan yang diikuti meliputi:

- *Coaching Clinics 1 Way Forward for ESG: Streamlining and Impact reporting*, yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia.
- *Coaching Clinic 2 - Creating a Safe, Fair, and Decent Work Environment: Sustainability Reporting and Impact Assessment for Human Rights* yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia.
- *Coaching Clinic 3 - Integrating SDG 16 Business Framework into Business Strategy* yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia.
- *Seminar Aligning ESG Initiative* diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia.

Untuk memastikan keberhasilan penerapan program-program dukungan pencapaian tujuan keberlanjutan, selain meningkatkan kompetensi jajaran internal, sosialisasi peraturan kebijakan dan program di lingkup internal, Perseroan juga menjalankan kegiatan sosialisasi di lingkup eksternal, yakni menjalin komunikasi dan kerjasama erat dengan *stakeholder* terkait di sekitar wilayah menara.

The Company also includes employees who handle sustainability programs in training programs regarding sustainability aspects organized by the OJK, the Indonesian Stock Exchange, and external parties who are competent in their fields.

Some of the training modules on sustainability aspects that are followed include:

- *Coaching Clinics 1 Way Forward for ESG: Streamlining and Impact reporting*, organized by the Indonesian Stock Exchange.
- *Coaching Clinic 2 - Creating a Safe, Fair, and Decent Work Environment: Sustainability Reporting and Impact Assessment for Human Rights* organized by the Indonesian Stock Exchange.
- *Coaching Clinic 3 - Integrating SDG 16 Business Framework into Business Strategy* organized by the Indonesian Stock Exchange.
- *Aligning ESG Initiative Seminar* organized by the Indonesian Issuers Association.

To ensure the successful implementation of programs to support the achievement of sustainability goals, in addition to increasing the competence of internal staff and socializing policy regulations and programs in the internal scope, the Company also carries out socialization activities in the external scope, namely establishing close communication and cooperation with relevant stakeholders around the tower area.

Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement [OJK E.4] [GRI 2-29]

Perseroan menyadari bahwa elemen utama keberhasilan penerapan program-program keberlanjutan adalah hubungan jangka panjang berdasarkan saling percaya dan saling menghormati dengan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan telah mengidentifikasi tujuh kelompok pemangku kepentingan berdasarkan kesepakatan internal dan hasil *benchmarking* dengan perusahaan-perusahaan lain di sektor industri infrastruktur telekomunikasi Indonesia. Perseroan kemudian mengelola hubungan dengan para pemangku kepentingan dan melibatkan mereka dalam menangani berbagai masalah berkaitan dengan pelaksanaan program-program keberlanjutan secara proporsional.

Uraian ringkas mengenai topik bahasan, interaksi dan pengelolaan hubungan positif dengan pemangku kepentingan yang Perseroan lakukan dalam rangka memastikan tercapainya berbagai tujuan keberlanjutan. Rekapitulasi pengelolaan hubungan dengan para pemangku kepentingan adalah sebagai berikut: [OJK E.4] [GRI 2-29]

The Company realizes that the central element in successfully implementing sustainability programs is a long-term relationship based on mutual trust and respect with stakeholders. Therefore, the Company has identified seven stakeholder groups based on internal agreements and benchmarking results with other Indonesian telecommunications infrastructure sector companies. The Company then manages relationships with stakeholders and involves them in handling various issues related to implementing sustainability programs proportionally.

A brief description of the topic of discussion, interaction, and management of positive relationships with stakeholders that the Company carries out to ensure the achievement of various sustainability goals. Recapitulation of relationship management with stakeholders are as follows: [OJK E.4] [GRI 2-29]

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Topik Utama yang Diajukan Main Topics Discussed
Pelanggan/Konsumen Customers/Consumer	Call Center	Setiap saat Anytime	- Kemudahan akses Easy access - Kualitas layanan dan keamanan informasi. Service quality and information security
	Survei Kepuasan Pelanggan/konsumen Customer/Consumer Satisfaction Survey	Sesuai kebutuhan As needed	- Pengembangan dan ketersediaan layanan Development and service availability - Kecepatan penyelesaian pengaduan Speed of complaint resolution - Timbal balik dalam revenue Return in revenues
Pemegang saham dan Investor Shareholders and Investor	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	1 kali setahun (minimal) Once a year (at minimum)	- Dividen pengembangan usaha/tata kelola/manajemen Business development/governance/management dividend - Keterbukaan informasi terhadap hal-hal yang substantial dan kejelasan arah pengembangan usaha
Pegawai Employees	Training/Meeting Training/Meeting	Sesuai kebutuhan As needed	- Pemenuhan hak-hak normatif karyawan sesuai UU Ketenagakerjaan Compliance normative employees rights in accordance with labor laws - Kontrak kerja yang transparan dan berkeadilan Transparent and fair employment contracts
Mitra Kerja/Vendor Business Partners/Vendors	Meeting dan email Meeting and email	Setiap waktu jika dibutuhkan Anytime as needed	Pemenuhan kontrak kerja dan melakukan pembayaran tepat waktu Compliance with employment contracts and timely payment
Media Massa Mass Media	Press Release Press Conference	Setiap waktu jika dibutuhkan Anytime as needed	- Kinerja keuangan maupun non keuangan Financial and non-financial performance - Perkembangan dan realisasi program Sosial Kemasyarakatan Social community development and its realization
Pemerintah Community	Rapat Koordinasi Coordination Meeting	Setiap waktu jika dibutuhkan Anytime as needed	- Perizinan menara site Tower site licensing - Realisasi CSR sesuai dengan perencanaan CSR realization according to plans
Masyarakat Public	Meeting	Setiap waktu jika dibutuhkan Anytime as needed	Persetujuan warga dalam radius ketinggian menara yang akan dibangun sesuai regulasi yang berlaku Consent from residents within the tower height radius in accordance with applicable regulations

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Struktur dan Komposisi Tata Kelola Keberlanjutan

Structure and Composition of Sustainability Governance

Struktur Tata Kelola dan Mekanisme Tata Kelola [GRI 2-9]

Tata Kelola Bali Tower mencakup tata kelola perencanaan dan pelaksanaan program-program keberlanjutan, terdiri dari tiga organ perusahaan, yakni Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS bertindak sebagai organ tertinggi yang memiliki hak untuk memutuskan kebijakan investasi maupun pengembangan skala usaha perusahaan. Sementara Dewan Komisaris menjalankan peran pengawasan dan pengarahan realisasi kebijakan yang telah diputuskan dalam RUPS sedangkan Direksi bertindak sebagai pelaksana dari berbagai kebijakan dan keputusan yang telah diambil melalui RUPS.

Nominasi, Seleksi dan Penilaian Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi [GRI 2-10, 2-11]

Dalam struktur organisasi Bali Tower, tidak dikenal istilah Badan Tata Kelola Tertinggi, namun peran dan tanggung jawab badan dimaksud ada pada Komisaris Utama, pada aspek pengawasan pelaksanaan kebijakan dan Direktur Utama, pada aspek pelaksana dan eksekutor setiap kebijakan yang telah ditetapkan. Untuk memastikan tercapainya tujuan dan target-target operasional, Perseroan menerapkan kebijakan keberagaman pengetahuan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi. Keberagaman pengetahuan tersebut menjadi dasar dalam menetapkan nominasi dan seleksi. [GRI 2-17] Bali Tower memiliki mekanisme nominasi dan seleksi calon anggota Dewan Komisaris maupun Direksi yang kemudian akan diajukan dalam RUPS.

Pendelegasian Wewenang

Saat telah menjabat sebagai Komisaris Utama, Direktur Utama ataupun anggota Pengurus Perusahaan lainnya, para pejabat dimaksud akan membagi tugas dan mendelegasikan wewenangnya pada jajaran yang berwenang dengan mengaturnya dalam Keputusan Dewan Komisaris maupun Keputusan Direksi, termasuk dalam mengkoordinir program-program keberlanjutan.

Governance Structure and Governance Mechanisms [GRI 2-9]

The governance structure of Bali Tower includes three company organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The GMS is the highest decision-making body that decides on investment policies and the development of the company's business scale. The Board of Commissioners is responsible for monitoring and directing the implementation of policies that have been decided at the GMS, while the Board of Directors implements various policies and decisions that have been taken at the GMS.

Nomination, Selection and Performance Assessment of the Highest Governance Body [GRI 2-10, 2-11]

Bali Tower does not have a Supreme Governance Body in its organizational structure. However, the responsibility of supervising policy implementation lies with the President Commissioner while the President Director is responsible for executing policies. To ensure operational goals and targets are achieved, the company applies a knowledge diversity policy for members of the Board of Commissioners and Directors. This diversity is the fundamental basis for nominating and selecting candidates. Bali Tower has a nomination and selection mechanism for members of the Board of Commissioners and Directors, which is then proposed at the GMS.

Delegation of Authority

When serving as the President Commissioner, President Director, or any other member of the Company's Management, these officials will delegate their duties and authority to competent staff while regulating it in the Board of Commissioners' and Directors' Decisions. This includes coordinating sustainability programs.

Dewan Komisaris dan Direksi saat ini tengah berupaya melakukan identifikasi dan pengendalian risiko terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, berdasarkan masukan dari Sekretaris Perusahaan yang diawasi tim Internal Audit dan Komite Audit. Terintegrasinya fungsi keberlanjutan dalam organisasi menjadi komitmen Perseroan untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan. [OJK E.3] [GRI 2-12]

The Board of Commissioners and Directors are currently working to identify and control risks associated with economic, social, and environmental aspects. They are doing so based on input from the Corporate Secretary, who is supervised by the Internal Audit team and Audit Committee. The Company is committed to improving sustainability performance, and in line with this commitment, it has integrated the sustainability function within the organization. [OJK E.3] [GRI 2-12]

Wewenang dalam pengawasan pengelolaan maupun pengelolaan dampak kegiatan operasional Bali Tower terhadap aspek Sosial dan Lingkungan, sementara telah Direksi delegasikan kepada Tim Operation dan HSE. [GRI 2-13]

The authority to supervise the management and impact of Bali Tower's operational activities on social and environmental aspects has been delegated by the Board of Directors to the Operation and HSE Team. [GRI 2-13]

Adapun peran Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaporan program-program keberlanjutan yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan adalah mendorong para *stakeholder* di perusahaan untuk mengupdate isu-isu keberlanjutan dan membuat kegiatan atau gerakan yang bisa mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan. Dewan Komisaris dan Direksi kemudian bertindak sebagai penanggung jawab akhir pelaksanaan program-program keberlanjutan. Kedua organ perusahaan tersebut wajib menandatangani pernyataan tanggung jawab Laporan Tahunan maupun Laporan Keberlanjutan Perusahaan. [GRI 2-14]

The Sustainability Report presents the sustainability programs of a company. The Board of Commissioners and Directors have a crucial role in reporting on these programs. Their role is to encourage stakeholders to update sustainability issues and create activities to support the achievement of sustainability goals. They are also responsible for implementing sustainability programs, and both company organs are required to sign a statement of responsibility for the Annual Report and the Sustainability Report. [GRI 2-14]

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perseroan akan menilai kinerja Dewan Komisaris maupun Direksi dalam menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya. Penilaian Kinerja kedua organ perusahaan tersebut dilakukan berdasarkan metode penilaian sendiri (*self assessment*) yang harus disampaikan dalam RUPS. Penilaian dilakukan berdasarkan beberapa kriteria yang telah ditetapkan sebelum tahun operasional [GRI 2-18]

At the end of each reporting year, the performance of the Board of Commissioners and Directors is assessed based on their duties, responsibilities, and authority. This assessment is carried out using the self-assessment method, which must be submitted at the GMS. The assessment is based on several criteria that have been determined before the operational year. [GRI 2-18]

Kebijakan dan Proses Penentuan Remunerasi [GRI 2-19, 2-20]

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi karena fungsi tersebut masih dapat dijalankan dengan baik oleh Dewan Komisaris. Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris yang ditetapkan pada 1 Desember 2015 dan

Remuneration Determination Policy and Process [GRI 2-19, 2-20]

The Company currently does not have a Nomination and Remuneration Committee until the end of 2023. The Board of Commissioners is currently carrying out these functions, as outlined in their charter established on December 1, 2015, and updated on July 3, 2017. The Board of Commissioners recommends policies and determines the amount of

telah diperbaharui pada 3 Juli 2017. Perseroan menetapkan kebijakan dan menentukan besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris sebagai pelaksana fungsi Nominasi dan Remunerasi dengan memperhatikan evaluasi dan hasil penilaian kinerja Organ Perusahaan. Hasil penilaian dan rumusan perhitungan besaran paket Remunerasi kemudian diajukan ke RUPS untuk dimintakan persetujuannya. Paket remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dengan memperhitungkan rasio kompensasi tahunan, daya saing di pasar dan kemampuan keuangan Perusahaan [GRI 2-21].

Uraian selengkapnya mengenai struktur tata kelola, mekanisme, nominasi, pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi beserta pendelegasian wewenang, penilaian kinerja dan penetapan remunerasinya, disampaikan dalam Laporan Tahunan – Bab Tata Kelola Perusahaan.

remuneration for both themselves and the directors based on the evaluation and performance assessment results of the company's organs. The results of the assessment and calculation formula are submitted to the GMS for approval. The remuneration package is determined by considering the annual compensation ratio, competitiveness in the market, and the company's financial capabilities. [GRI 2-21].

Complete description of the governance structure, mechanisms, nominations, election of the Board of Commissioners and Directors, delegation of authority, performance assessment, and determination of remuneration can be found in the Annual Report - Corporate Governance Chapter.

Penetapan Target dan Program-Program Keberlanjutan

Target Setting and Sustainability Programs

Tidak terdapat kebijakan atau keputusan khusus yang ditetapkan oleh Perseroan dalam mencapai tujuan keberlanjutan, namun dalam mencapai target kinerja penerapan keuangan berkelanjutan, Perseroan memperhatikan berbagai risiko terkait aspek ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola.

Untuk mencapai target-target keuangan berkelanjutan, Perusahaan senantiasa berusaha :

1. Menetapkan target dan *timeline* sesuai perkembangan dari rencana keuangan yang berkelanjutan;
2. Melakukan monitoring atas *timeline* yang telah ditetapkan dan mengambil langkah langkah yang diperlukan jika terjadi perubahan rencana atau perubahan dari *timeline* yang ditentukan sebelumnya;
3. Mencoba teknologi baru ataupun inisiatif baru yang mungkin dilakukan untuk efisiensi dan mendukung strategi keuangan berkelanjutan yang sudah dibuat;
4. Hal-hal lain yang dapat dilakukan untuk mencapai rencana keuangan berkelanjutan dengan lebih cepat, lebih efisien dan lebih baik.

The Company does not have any specific policies or decisions set in place to achieve sustainability goals. However, the Company pays attention to various risks related to economic, environmental, social and governance aspects in order to achieve performance targets for implementing sustainable finance.

To achieve sustainable financial targets, the Company follows these steps:

1. Sets targets and timelines according to the development of a sustainable financial plan
2. Monitors the predetermined timeline and takes necessary steps if there are changes to plans or the previously determined timeline
3. Tests new technology or initiatives that may be carried out to support the sustainable financial strategy
4. Conducts other matters that can help achieve a sustainable financial plan more efficiently and effectively.

Penanggung Jawab Program-Program Keberlanjutan

Responsible Person for Sustainability Programs [OJK E.1] [GRI 2-13]

Perseroan tengah berupaya membentuk struktur Tata Kelola ESG untuk melakukan pemantauan secara langsung terhadap kinerja dan pengungkapan ESG perusahaan melalui pembentukan unit khusus. Saat ini, setiap unit bisnis Perseroan memiliki tanggung jawab yang sama atas proses keberlanjutan, dan menjalankan program di masing-masing unit. Implementasi program-program tersebut dikoordinasikan oleh Tim Business Process Management yang juga mengevaluasi dan memberi masukan mengenai pengembangan program. Selanjutnya, setiap unit bisnis akan melaporkan implementasi program kepada Sekretaris Perusahaan untuk disusun menjadi Laporan Keberlanjutan Perseroan.

The Company is currently working on creating a dedicated ESG Governance structure to directly monitor its ESG performance and disclosures. As of now, each business unit of the company has equal responsibility for the sustainability process and carries out programs in their respective units. The implementation of these programs is overseen by the Business Process Management Team, which also evaluates and provides input on program development. Additionally, each business unit will report on the implementation of their programs to the Corporate Secretary, who will compile them into a Company Sustainability Report.

Perseroan juga telah memiliki Komite Audit yang juga bertanggungjawab penuh terhadap pengambilan keputusan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Ke depan, Perseroan berencana membentuk satu unit khusus terkait keberlanjutan agar perencanaan, implementasi, *monitoring*, evaluasi, dapat terintegrasi dan menghasilkan kualitas pelaporan yang komprehensif.

The company also has an Audit Committee that is fully responsible for making decisions related to economic, social, and environmental aspects. The Company has plans to create a special unit dedicated to sustainability in the future. This unit will integrate planning, implementation, monitoring, and evaluation processes and produce comprehensive quality reporting.

Penilaian dan Pengelolaan Risiko

Risk Assessment and Management [OJK E.3] [GRI 2-25]

Tidak ada perubahan jenis Risiko yang dikelola Perseroan, adapun jenis Risiko yaitu Risiko Usaha, Risiko Operasional, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum dan atau/ Regulasi, Risiko Lingkungan. Perseroan masih belum membentuk satuan kerja khusus yang membawahi pengelolaan Risiko. Namun, fungsi pengelolaan Risiko untuk mengidentifikasi dan memahami Risiko-Risiko terkait proses usaha yang dijalankannya dengan menggunakan pendekatan koordinasi internal antar Divisi/ Departemen yang didukung oleh fungsi Unit Audit Internal Perseroan dalam mengelola Sistem Pengendalian Internal Perusahaan.

The Company finds no change in its risk types. The Company's risks are Business Risk, Operational Risk, Liquidity Risk, Legal and/or Regulatory Risk, and Environmental Risk. Currently, no special work unit has been formed to oversee the risk management process. However, the Company's risk management function identifies and understands risks related to its business processes through an internal coordination approach between Divisions/Departments. To manage the company's internal control system, this function is supported by the Company's Internal Audit Unit.

Untuk meningkatkan efektivitas fungsi manajemen risiko, Perseroan senantiasa melakukan evaluasi serta penyesuaian penerapan manajemen risiko sesuai dengan kebutuhan. Kedepan, untuk pengelolaan sistem manajemen risiko yang lebih baik, maka Bali Tower akan membentuk unit/ satuan kerja yang membawahi manajemen risiko dimana identifikasi, pemantauan, pengendalian profil risiko dapat dilakukan secara optimal serta hasil penerapan manajemen risiko dapat diimplementasikan secara komprehensif dan berkesinambungan dalam menjalankan aktivitas kegiatan usaha.

The Company strives to be effective in managing risks by continuously evaluating and adjusting its risk management strategies according to the needs. To better manage the risk management system in the future, Bali Tower will establish a dedicated unit that oversees risk management activities. This unit will focus on identifying, monitoring, and controlling risk profiles optimally, and ensuring that the results of implementing risk management are comprehensively and continuously applied in business activities.

Penjelasan lengkap mengenai penilaian dan pengelolaan risiko Perseroan disampaikan dalam uraian pada Laporan Tahunan—Tata Kelola Perusahaan—Sistem Manajemen Risiko.

A detailed explanation of the Company's risk assessment and management is provided in the Annual Report under the Corporate Governance section, specifically in the Risk Management System description.

Pengelolaan Risiko ESG

ESG Risk Management [GRI 2-25]

Untuk mengelola Risiko ESG, strategi yang diterapkan adalah melakukan analisis risiko dampak lingkungan dan sosial, strategi penempatan investasi serta penghematan biaya operasional dengan menggunakan metodologi ataupun teknologi terbaru yang mungkin dapat dilakukan dengan tetap memperhatikan kepatuhan terhadap regulasi, yang tentunya didukung oleh komitmen manajemen dengan prinsip kehati-hatian untuk mencapai kinerja yang baik.

To effectively manage ESG risk, our strategy involves conducting environmental and social impact risk analyses, implementing investment placement strategies, and utilizing the latest technology and methodology to reduce operational costs. We prioritize regulatory compliance and maintain a commitment to the principle of prudence to ensure good performance.

Dukungan nyata yang diberikan Perseroan adalah dengan memberikan perlindungan secara selektif dan selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan, selain itu Perseroan juga senantiasa melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) yang berkelanjutan setiap tahunnya sebagai bentuk komitmen kepada masyarakat khususnya, bahwa Perseroan senantiasa memperhatikan masyarakat dan kondisi lingkungan sekitar menara telekomunikasi yang dibangun oleh Perseroan.

The Company provides selective protection in accordance with sustainable finance principles, as well as sustainable Corporate Social Responsibility (CSR) programs every year to demonstrate our commitment to the community. We always prioritize the well-being of the community and the environment around our telecommunications towers.

Mitigasi Risiko Sosial Lingkungan

Pembangunan menara telekomunikasi membutuhkan persetujuan sebelumnya dari warga di lingkungan yang berada dalam radius yang sama dengan ketinggian menara telekomunikasi di mana lokasi tersebut berada. Setelah diperolehnya persetujuan yang diperlukan, permohonan diajukan kepada pejabat daerah setempat untuk mendapatkan izin terkait pembangunan menara telekomunikasi. Perseroan senantiasa berusaha untuk melakukan koordinasi dengan warga sekitar sebelum memulai pembangunan menara dan memproses serta memperoleh izin-izin yang diperlukan sesuai dengan regulasi pemerintahan setempat.

Mitigation of Social and Environmental Risks

The construction of a telecommunications tower requires approval from the residents living in the neighborhood within a radius equal to the height of the tower's location. Once the necessary approvals have been obtained, an application is submitted to the local regional official to obtain permission for the tower's construction. The company always strives to work with local residents before starting the construction process and obtains the necessary permits in accordance with local government regulations.

Untuk menjamin keselamatan warga sekitar, Perseroan juga melakukan pemeriksaan secara berkala terhadap kondisi menara telekomunikasi. Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk memenuhi peraturan-peraturan lingkungan yang relevan dengan operasi perusahaan termasuk dalam pembangunan menara.

To ensure the safety of local residents, the Company carries out regular inspections of the condition of telecommunications towers. Additionally, the company is committed to complying with environmental regulations relevant to its operations, including tower construction.

Mengkomunikasikan Hal-Hal Kritis

Communicating Critical Matters [GRI 2-16]

Dalam rangka meningkatkan efektifitas penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*), optimalisasi penerapan Kode Etik dan Nilai-Nilai serta sebagai mekanisme bentuk perlindungan dan pengaduan pelanggan dalam aktivitas bisnis dan usaha yang dilakukan oleh Perseroan, maka Perseroan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang terpadu dan transparan. [GRI 2-15]

Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran

[GRI 2-26, 205-3]

Adapun mekanisme sistem pelaporan yang disediakan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Email: whistleblower@balitower.co.id

Terkait dengan sistem pelaporan pelanggaran tersebut, setiap pelaporan pengaduan yang disampaikan sekurang-kurangnya harus memenuhi persyaratan:

1. Memberikan informasi mengenai identitas diri pelapor untuk memudahkan komunikasi dengan pelapor, sekurang-kurangnya:
 - a. Nama pelapor
 - b. Nomor telepon/alamat e-mail yang dapat dihubungi
2. Harus memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggung-jawabkan yang meliputi:
 - a. *What*: Perbuatan berindikasi pelanggaran yang diketahui
 - b. *Where*: Dimana perbuatan tersebut dilakukan
 - c. *When*: Kapan perbuatan tersebut dilakukan
 - d. *Who*: Siapa saja yang terlibat dalam perbuatan tersebut
 - e. *How*: Bagaimana perbuatan tersebut dilakukan (modus, cara, dsb.)
3. Laporan yang disampaikan harus berhubungan dengan:
 - a. *Fraud*
 - b. Pelanggaran atas pelayanan kepada pelanggan
 - c. Pelanggaran hukum
 - d. Pelanggaran peraturan perusahaan
 - e. Pelanggaran kode etik
 - f. Hal-hal lainnya yang dianggap sama dengan hal tersebut.

Kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan dan perlindungan akan adanya kemungkinan tindakan ancaman dan intimidasi. Seluruh pelaporan yang diterima oleh Perseroan akan ditindaklanjuti dengan melakukan Investigasi yang akan dilakukan oleh Komite Audit atau unit kerja internal Perseroan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perseroan melalui surat penunjukan Dewan Komisaris.

The Company has implemented a Whistleblowing system to improve the efficacy of implementing Good Corporate Governance. This system is designed to enhance the application of the Code of Ethics and Values, as well as provide a mechanism for customer protection and complaints during business activities. The Whistleblowing system is transparent and integrated, ensuring that any violations are reported and addressed promptly.

Management of Violation Reporting

[GRI 2-26, 205-3]

The reporting system mechanism provided by the Company is as follows:

Email: whistleblower@balitower.co.id

In order for a complaint to be submitted through the violation reporting system, it must meet the following requirements:

1. Provide information regarding the reporter's identity to facilitate communication with the reporter, at least:
 - a. Name of the reporter
 - b. Phone number/e-mail address where you can be contacted
2. Must provide reliable initial indications which include:
 - a. *What*: Actions indicating a known violation
 - b. *Where*: Where the action was carried out
 - c. *When*: When the action was carried out
 - d. *Who*: Anyone involved in the action
 - e. *How*: How the action is carried out (modus, method, etc.)
3. The report submitted must relate to:
 - a. Fraud
 - b. Violations of customer service
 - c. Lawlessness
 - d. Violation of company regulations
 - e. Violation of the code of ethics
 - f. Other things that are considered the same as this.

The identity of the person making the report and the information contained in the report will be kept confidential to protect against possible threats and intimidation. Any reports received by the Company will be investigated by the Audit Committee or the Company's internal unit. The Board of Commissioners will appoint the internal unit through a letter of appointment.

Atas hasil investigasi tersebut, Dewan Komisaris akan membuat Surat Keputusan yang akan disampaikan kepada Direksi Perseroan atas tindakan pelanggaran yang telah dilaporkan oleh pelapor untuk ditindak-lanjuti sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris dan ketentuan peraturan yang berlaku. Dalam hal investigasi yang dilakukan tidak ditemukan bukti pelanggaran atas pelaporan yang diterima, Dewan Komisaris akan mengeluarkan Surat Keputusan terkait hasil pelaporan yang telah diinvestigasi tersebut kepada Direksi untuk diinformasikan kepada pelapor terkait.

After conducting an investigation, the Board of Commissioners will prepare a Decision Letter highlighting the reported violations. The letter will be sent to the Company's Directors, who will take necessary actions in accordance with the Board's decision and regulatory provisions. If the investigation does not find any evidence of a reported violation, the Board of Commissioners will issue a Decree to inform the relevant reporter.

balitower
a network and infrastructure company

LAPORKAN!

Segala bentuk pelanggaran yang anda ketahui dari Karyawan Balitower

- Pencurian Uang dan Aset** (Theft of Money and Assets)
- Rekayasa Laporan** (False Reporting)
- Gratifikasi** (Gratification)
- Penyalahgunaan Wewenang** (Abuse of Authority)
- Pembayaran Fiktif** (Fictitious Payment)
- Proyek Fiktif** (Fictitious Project)

SAMPAIKAN LAPORAN ANDA MELALUI:

whistleblower@balitower.co.id

KAMI MELINDUNGI IDENTITAS ANDA!

Penjelasan lengkap mengenai penilaian dan pengelolaan risiko Perseroan disampaikan dalam uraian pada Laporan Tahunan—Tata Kelola Perusahaan—Sistem Pelaporan Pelanggaran.

To learn more about the Company's risk assessment and management, please refer to the Annual Report under the Corporate Governance section, specifically the Violation Reporting System.

Kebijakan Anti Fraud dan Korupsi

Anti-Fraud and Corruption Policy [GRI 205-2, 205-3]

Perseroan telah memiliki Kebijakan Anti-Suap dan Anti-Korupsi yang berlaku untuk semua karyawan dan anak perusahaan Perseroan. Kebijakan ini juga berlaku kepada pihak ketiga baik individu atau organisasi yang bekerja dengan Perseroan. Pelaksanaan atas kebijakan ini selalu dievaluasi secara berkala dan selama tahun 2023, Perseroan tidak mengidentifikasi adanya kasus suap dan korupsi.

The Company has a comprehensive Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy that applies to all its employees and subsidiaries. This policy also extends to third parties, including individuals or organizations working with the Company. The Company conducts regular evaluations to assess the effectiveness of its implementation. As of 2023, the Company has not identified any instances of bribery or corruption.

Kepatuhan Hukum dan Peraturan

Legal and Regulatory Compliance [GRI 2.23, 2.24, 2.27]

Perseroan senantiasa menunjukkan komitmen kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundangan yang berlaku dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Perseroan telah menugaskan Internal Audit untuk memastikan seluruh jajaran menjalankan tugas dan kewajibannya dengan senantiasa mematuhi seluruh peraturan perundangan yang berlaku, juga mengikuti kebijakan internal yang telah ditetapkan. Selain itu, dalam rangka memenuhi kewajiban pelaporan kepada pihak regulator, seperti OJK, maupun pihak berwenang lainnya, Perseroan menugaskan jajaran Sekretaris Perusahaan, untuk senantiasa mengikuti perubahan peraturan perundangan dan menyampaikan laporan-laporan yang wajib disampaikan Perseroan sebagai salah satu emiten di Bursa Efek Indonesia.

The Company is committed to complying with all relevant laws and regulations in its day-to-day operations. To ensure that all employees adhere to these laws and regulations, the Company has assigned Internal Audit to monitor compliance with established internal policies. Additionally, the Corporate Secretary is responsible for staying up to date with changes in legal regulations and submitting the required reports to regulatory authorities, such as the OJK and the Indonesia Stock Exchange, as an issuer.

Oleh karena kepatuhan dalam memenuhi seluruh kewajiban sesuai ketentuan peraturan perundangan, sepanjang 2023, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota Direksi oleh OJK ataupun regulator lainnya.

The Company expects to maintain compliance with all statutory provisions, and therefore, it anticipates that no administrative sanctions will be imposed on the Company, members of the Board of Commissioners, and/or members of the Board of Directors by the OJK or other regulators throughout 2023.

KINERJA ASPEK EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE

Tahun 2023 menjadi tahun yang dinamis, penuh tantangan namun juga menjadi tahun yang menunjukkan tingginya peluang pertumbuhan bagi industri telekomunikasi. Pada satu sisi, Indonesia sejak tahun 2023 telah menunjukkan komitmennya untuk segera mempercepat transformasi digital, mulai dari teknologi 5G serta memulai implementasi kebijakan TV digital. Namun di sisi lain, industri ini juga masih menghadapi isu-isu efisiensi di tengah ketatnya kompetisi pasar, meningkatnya kebutuhan layanan data untuk akses konten, serta isu kebocoran data.

Sebagai pendukung sektor informasi dan komunikasi, industri penyedia menara telekomunikasi masih tumbuh menjanjikan selama tahun 2023, seiring ekspansi operator telekomunikasi yang memperluas jaringan ke pulau-pulau di luar Jawa. Konsolidasi yang dilakukan perusahaan telekomunikasi berskala besar turut mewarnai kompetitifnya pasar selama tahun 2023. Sementara pengguna internet di Indonesia terus berkembang.

Berdasarkan hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pengguna internet di Indonesia mencapai 215,63 juta orang pada periode 2022-2023. Jumlah tersebut meningkat 2,67% dibandingkan pada periode sebelumnya yang sebanyak 210,03 juta pengguna. Jumlah pengguna internet tersebut setara dengan 78,19% dari total populasi Indonesia yang sebanyak 275,77 juta jiwa.

APJII juga mendata bahwa jumlah penduduk terkoneksi internet di Indonesia terus bertumbuh dengan pesat, dari 64,8% pada 2018, naik menjadi 73,7% pada 2020, lalu tumbuh menjadi 77,01% pada 2022, dan pada 2023 mencapai 78,19%. Namun tingkat penetrasi penggunaan internet ini masih belum merata. Daerah urban tercatat memberikan kontribusi sebesar 69,5% dan daerah rural hanya sebesar 30,5%.

2023 is expected to be a year full of challenges and opportunities for the telecommunications industry. On one hand, Indonesia has shown its commitment towards accelerating digital transformation by adopting 5G technology and implementing digital TV policies since 2023. However, the industry is still facing efficiency issues due to tight market competition, increasing demand for data services, and data leakage concerns.

The telecommunications tower provider industry, which is a supporter of the information and communications sector, is expected to continue growing during 2023. This is due to the expansion of telecommunication networks by operators to islands outside Java. Furthermore, the market competitiveness will be impacted by the consolidation carried out by large-scale telecommunication companies. On the other side, the number of internet users in Indonesia is growing.

The survey results from the Indonesian Internet Service Providers Association (APJII) shows that internet users in Indonesia reached 215.63 million people in the 2022-2023 period. This number has increased by 2.67% compared to the previous period, which had 210.03 million users. The number of internet users is equivalent to 78.19% of Indonesia's total population of 275.77 million people.

According to APJII, the number of people in Indonesia who are connected to the internet is growing at a rapid pace. In 2018, the percentage of people connected to the internet was 64.8%. This number rose to 73.7% in 2020, further increasing to 77.01% in 2022, and is expected to reach 78.19% in 2023. However, it is important to note that the distribution of internet usage is not even. Urban areas contribute to 69.5% of internet usage, while rural areas only contribute to 30.5%.

Target dan Realisasi Kinerja 2023

Target and Realization of Performance in 2023 [OJK F.2, F.3]

Perseroan merespons kondisi tersebut dengan merealisasikan berbagai investasi penambahan menara, perluasan jangkauan serat optik, maupun kegiatan pemasaran yang efektif dan terarah. Hasilnya Perseroan berhasil membukukan Laba Tahun Berjalan sebesar Rp150,50 miliar, menurun sebesar 29,04% dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp212,09 miliar. Laba Tahun Berjalan tersebut telah sesuai dengan target yang telah ditetapkan pada awal tahun 2023.

Perseroan berhasil menjaga penurunan pendapatan hanya menurun sebesar 2,36% menjadi senilai Rp955,26 miliar dari Rp978,38 miliar di tahun sebelumnya. Namun demikian angka perolehan pendapatan tersebut telah melebihi target yang ditetapkan sebelumnya. Hal ini menunjukkan semakin ketatnya persaingan di bisnis pengelolaan menara transmisi dan layanan internet.

The Company responded to challenging conditions by making various investments in additional towers, expanding fiber optic coverage, and implementing effective and targeted marketing activities. The Company recorded a Profit for the Year of Rp.150.50 billion, which represents a 29.04% decrease compared to last year's profit of IDR212.09 billion. However, the profit for the current year is in line with the target set at the beginning of 2023.

Despite a 2.36% decline in revenue to IDR955.26 billion from IDR978.38 billion in the previous year, the revenue figures have exceeded the previously set targets. This demonstrates the increasingly tight competition in the business of managing transmission towers and internet services.

Tabel Target vs Kinerja Ekonomi

Table of Economic Target vs Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2023		2022		2021	
		Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
Pendapatan Revenues	Rp Juta million IDR	967.821	955.262	990.830	978.379	950.253	946.633
EBITDA EBITDA	Rp Juta million IDR	603.828	639.487	690.703	676.617	640.957	666.700
Pembiayaan Financing	Rp Juta million IDR	425.000	425.000	221.000	221.000	0	0

Tabel Kinerja Operasional

Table of Operational Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Menara Number of Towers	Unit	2.686	2.649	2.640
Jumlah Penyewa Menara Number of Tenants	Pelanggan Customer	2.105	2.041	2.048
Jumlah Pemakaian Data Total Data Usage	Mbps	508.701	482.312	499.496
Total Home Passed Total Home Passed	Unit	246.288	208.083	195.664
Jumlah Pelanggan Residensial Number of Residential Customers	Pelanggan Customer	55.687	52.803	52.829
Jumlah Pelanggan Korporasi dan Lembaga Pemerintah Number of Corporate and Government Institution Customers	Pelanggan Customer	1.172	1.030	916
Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Suppliers	Persentase dari total pemasok Percentage of total suppliers	98%	97%	97%

Perbandingan Target dan Kinerja Kegiatan Usaha yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan

Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan [OJK F3] [GRI 203-1]

Selama tahun 2023, Perseroan melanjutkan sejumlah investasi infrastruktur dan dukungan layanan yang memperhatikan aspek-aspek lingkungan. Perseroan telah menggunakan lampu LED yang lebih ramah lingkungan untuk seluruh kantor, serta menggunakan baterai smart lithium sebagai *back up* listrik PLN di menara sehingga lebih ramah lingkungan dibandingkan genset berbahan bakar solar. Selain itu, Perseroan juga mulai menggunakan mobil listrik dan motor listrik untuk mengurangi pemakaian energi tak terbarukan serta mengurangi polusi udara yang menghasilkan emisi GRK.

The Company will continue to invest in infrastructure and services that prioritize environmental sustainability. To reduce our carbon footprint, the Company has already replaced traditional office lighting with energy-efficient LED lights. Additionally, we have installed smart lithium batteries in our towers for backup power during PLN electricity outages, which are more environmentally friendly than diesel generators. Furthermore, we have taken steps to reduce our reliance on non-renewable energy and decrease air pollution by introducing electric cars and motorbikes.

Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi [GRI 201-1]

Perseroan terus menunjukkan komitmen untuk senantiasa mendistribusikan perolehan nilai ekonomi pada setiap periode pelaporan. Selama tahun 2023, Perseroan membukukan pendapatan dari hasil kegiatan bisnis sebesar Rp955,26 miliar sebagai perolehan nilai ekonomi yang dihasilkan. Sementara jumlah nilai ekonomi yang didistribusikan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp804,76 miliar sehingga nilai ekonomi yang ditahan untuk tahun 2023 tercatat sebesar Rp150,50 miliar. [GRI 3-3]

Distribution of Economic Value Gain [GRI 201-1]

The Company is dedicated to distributing economic value gains every reporting period. In 2023, the company earned a total income of Rp.955.26 billion from its business activities, which is the resulting economic value. The economic value distributed in 2023 is Rp.804.76 billion. As a result, the economic value retained for 2023 is recorded at Rp.150.50 billion. [GRI 3-3]

Nilai ekonomi yang didistribusikan mencakup pengeluaran seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, pembayaran untuk para pemasok, serta realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang diimplementasikan melalui berbagai Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*).

The economic value distributed includes expenses such as salary payments, taxes, dividends, payments to suppliers, and funds for the community as a form of Social and Environmental Responsibility (TJSL) through various Corporate Social Responsibility Programs (CSR).

Tabel Perolehan Nilai Ekonomi yang Didistribusikan [GRI 201-1]

Table of Direct Economic Value Generated and Distributed [GRI 201-1]

Uraian Description	2023	2022	2021
	(Rp Juta) (million IDR)	(Rp Juta) (million IDR)	(Rp Juta) (million IDR)
Pendapatan Sewa Menara dan Jaringan Revenue from Tower and Network Rental	560.040	558.547	548.776
Pendapatan Jasa Komunikasi Data, Internet dan Televisi Kabel Revenue from Data Communication, Internet and Cable Television Services	395.221	419.832	397.858
Jumlah Nilai Ekonomi Diperoleh Amount of Economic Value Generated	955.262	978.379	946.634
Pendistribusian Nilai Ekonomi Distribution of Economic Value			
Biaya Umum dan Administrasi General and Administrative Fees	360.087	316.117	470.565
Gaji Karyawan dan Tunjangan Employee Salaries and Benefits	41.536	36.995	27.276
Pembayaran kepada penyandang dana: Payments to fundraisers:			
- Pemegang saham (Dividen) Shareholders (Dividends)	127.245	122.563	118.038
- Bank (Bunga pinjaman) Banks (Interest rates)	223.493	232.146	205.036
Jumlah pembayaran kepada penyandang dana: Amount of payments to fundraisers:	350.738	354.709	323.074
Pembayaran kepada Pemerintah (Pajak) Payments to the Government (Taxes)	51.850	57.068	54.038
Penyaluran Dana CSR Bagi Masyarakat Distribution of CSR Funds for the Community	548	1.427	1.182
Jumlah Nilai Perolehan Ekonomi Yang Didistribusikan Amount of Economic Gain Value Distributed	804.759	766.288	876.135
Nilai perolehan ekonomi yang ditahan sebelum pembagian dividen Value of retained economic gains before dividend distribution	277.747	334.654	188.537
Nilai Perolehan Ekonomi Yang Ditahan Value of Retained Economic Gains	150.502	212.091	188.537

Dampak Ekonomi Tidak Langsung [GRI 203-2]

Salah satu wujud dampak positif tidak langsung dari keberadaan Perseroan di masyarakat adalah dengan memberikan kesejahteraan kepada masyarakat sekitar wilayah operasional. Perseroan selalu memprioritaskan tenaga kerja lokal untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja dengan tetap memperhatikan kompetensi. Keberadaan menara milik Perseroan juga berdampak pada publik melalui program-program wifi gratis bekerja sama dengan pemerintah setempat.

Rantai Pasok [GRI 2-6, 204-1]

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan melibatkan pemasok untuk membangun dan memelihara menara, jaringan *fiber optic*, CCTV, dan data center, pada rantai pasok hulu. Sedangkan pada rantai pasokan hilir, Balitower bekerja sama dengan operator telekomunikasi untuk menyediakan produk kepada pelanggan.

Perseroan telah memiliki ketentuan internal terkait pengadaan untuk memastikan seluruh pihak ketiga memenuhi prasyarat yang sesuai. Selama tahun 2023, terdapat total 532 pemasok yang terlibat dalam rantai pasokan mulai dari penyedia jasa yang sesuai dengan lini bisnis perusahaan (kontraktor pembangunan menara, konsultan konstruksi, konsultan Informasi dan Teknologi, serta penyedia jasa lainnya). Selain bekerjasama dengan penyedia jasa, Perseroan juga bekerja sama dengan penyedia material/supplier Tiang beton, besi, kabel *fiber optic*, alat-alat kantor, dan lainnya. Seluruhnya dipastikan telah memenuhi prinsip keberlanjutan antara lain penggunaan material yang tidak berbahaya bagi lingkungan, tidak melakukan praktik kerja anak dan kerja paksa, dan menandatangani pakta integritas tidak melakukan penyuapan.

Perseroan menilai kualitas produk dan layanan para pemasok lokal terus menunjukkan peningkatan sehingga nilai kontrak dan komposisi kepada pemasok lokal juga mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Perseroan terus berkomitmen untuk selalu memprioritaskan mitra lokal sejauh mereka mampu memenuhi spesifikasi yang disyaratkan.

Indirect Economic Impact [GRI 203-2]

The Company's presence in the community has indirect positive impacts, such as providing welfare to the local community around the operational area. The Company prioritizes local workforce to meet the workforce needs, while also ensuring that the employees are competent. Moreover, the Company's towers have a positive impact on the public by providing free wifi programs in collaboration with the local government.

Supply Chain [GRI 2-6, 204-1]

To carry out its operational activities, our company works with suppliers to build and maintain towers, fiber optic networks, CCTV systems and data centers in the upstream supply chain. On the other hand, in the downstream supply chain, Balitower collaborates with telecommunications operators to provide products and services to customers.

The Company has set internal regulations to ensure that all third-party suppliers meet the necessary requirements. In 2023, a total of 532 suppliers will be involved in the supply chain. These suppliers include service providers such as tower construction contractors, construction consultants, Information and Technology consultants, and other service providers. Additionally, the Company collaborates with material providers/suppliers for items such as concrete poles, iron, fiber optic cables, office equipment, and others. All suppliers are required to follow sustainability principles, including the use of materials that are environmentally safe, no practice of child labor or forced labor, and signing an integrity pact that prohibits bribery.

The Company has observed a steady improvement in the quality of products and services offered by local suppliers. As a result, the company has increased the value of contracts and the composition of local suppliers over the years. The Company is committed to prioritizing local partners who meet the required specifications.

Jumlah Perusahaan dan Persentase Pemasok/Mitra Kerja Menurut Lokasi [GRI 204-1]

Number of Companies and Percentage of Suppliers/Work Partners by Location [GRI 204-1]

Mitra Kerja	2023		2022		2021	
	Jumlah Mitra Kerja Number of Working Partners	%	Jumlah Mitra Kerja Number of Working Partners	%	Jumlah Mitra Kerja Number of Working Partners	%
Lokal Local	514	96,6%	582	98,0%	561	97,7%
Non - Lokal Non-Local	18	3,4%	12	2,0%	13	2,3%
Jumlah Total	532	100,0%	594	100,0%	574	100,0%

Nilai Pasokan Pemasok/Mitra Kerja Berdasarkan Domisili [GRI 204-1]

Percentage of Contract Value with Suppliers/ Business Partners Based on Domicile [GRI 204-1]

Mitra Kerja	2023		2022		2021	
	Nilai (Rp Miliar) Value (Rp Billion)	%	Nilai (Rp Miliar) Value (Rp Billion)	%	Nilai (Rp Miliar) Value (Rp Billion)	%
Lokal Local	196.514	98%	185.040	97,5%	148.116	97,4%
Non - Lokal Non-Local	4.840	2%	4.756	2,5%	3.970	2,6%
Jumlah Total	201.355	100,0%	189.796	100,0%	152.086	100,0%

Pajak untuk Mendukung Pembangunan Negara Taxes to Support Country Development [GRI 207-1]

Perseroan memegang teguh komitmennya untuk mematuhi seluruh peraturan perundangan, termasuk mematuhi ketentuan kewajiban pembayaran pajak. Perseroan menjalankan berbagai jenis kontribusi pembayaran pajak yang berguna untuk mendukung pembangunan negara. Beberapa jenis pajak yang selama ini dibayarkan meliputi antara lain pajak badan, pajak final, dan bea masuk. Untuk tahun 2023, total pajak yang dibayarkan kepada negara adalah sebesar Rp45,97 miliar.

The Company is committed to adhering to all statutory regulations, including fulfilling its tax payment obligations. The Company contributes to various types of taxes, which are beneficial in supporting national development. These taxes include corporate taxes, final taxes, and import duties. In 2023, the total amount of taxes paid to the state is Rp.45.97 billion.

KINERJA PARTISIPASI PELESTARIAN LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL PRESERVATION PERFORMANCE



Dasar Kebijakan Partisipasi Pelestarian Lingkungan

A Basis for Environmental Preservation Policy [OJK F.9] [GRI 3.3]

Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang penyedia infrastruktur telekomunikasi, Perseroan meyakini bahwa kegiatan operasional yang dijalankannya tidak memberi dampak signifikan bagi kondisi lingkungan sekitar. Kegiatan operasional yang dijalankan justru dapat mendukung dilaksanakannya berbagai kegiatan operasional para pengguna jasanya dengan lebih efisien, efektif dan lebih ramah lingkungan. Pelaksanaan rapat dengan mengoptimalkan fasilitas *teleconference*, rapat *online*, kegiatan telemarketing, bahkan kegiatan belajar-mengajar secara *online*, yang tidak memerlukan pertemuan fisik yang artinya mengurangi kegiatan transportasi adalah sebagai contoh-contoh aktivitas yang lebih ramah lingkungan, yang dapat terselenggara berkat keberadaan fasilitas menara transmisi maupun saluran transmisi terintegrasi melalui jaringan kabel serat optik (*fiber optic*) dan transmisi nirkabel (*wireless*) yang disediakan Perseroan.

Namun demikian, Perseroan menyadari bahwa dampak lingkungan dari kegiatan pembangunan menara transmisi, kegiatan pemeliharaan menara dan pengembangan jaringan kabel serat optik, harus diminimalisir dengan menjalankan berbagai program mitigasi dampak lingkungan.

As an entity engaged in telecommunications infrastructure sector, the Company's operations do not impose significant impacts on the surrounding environment. The Company's business operations are capable of supporting service users' operations in a more efficient, effective, and environmentally friendly manner. Furthermore, video conferencing meetings, online meetings, telemarketing activities, online teaching and learning activities, all of which do not require physical meetings, thereby reducing the use of transportation, are part of environmentally friendly activities due to the development of transmission tower facilities and integrated transmission channels through fiber optic cable networks and wireless transmission provided by the Company.

Meanwhile, the environmental impact caused by transmission tower construction activities, tower maintenance, and fiber optic cable network development must be minimized through the implementation of environmental impact mitigation plan.

Perseroan belum memiliki kebijakan pengelolaan lingkungan yang komprehensif dan menyeluruh, namun demikian, Perseroan telah membuat dan memberlakukan Prosedur dan Kebijakan untuk memitigasi dampak lingkungan tersebut, meliputi: Sistem Pengelolaan Limbah B3 dan Non B3, beberapa Prosedur *Safety* saat melakukan *Maintenance* di *site*, dan sebagainya. Prosedur dan kebijakan tersebut disusun dengan mengacu pada ketentuan dari otoritas yang berwenang, baik dari Kementerian terkait maupun dari Pemerintah Daerah setempat.

Sasaran umum dari pelaksanaan prosedur dan kebijakan partisipasi pelestarian lingkungan yang dijalankan Perseroan adalah, memitigasi dampak negatif dari kegiatan operasional dan disaat bersamaan memaksimalkan *benefit* dari kegiatan usaha yang dijalankan baik pada aspek ekonomi, maupun aspek sosial kemasyarakatan.

To date, the Company has not had a comprehensive environmental management policy. However, the Company formulates and implements the procedures and policies to mitigate the environmental impacts, including Hazardous and Non-hazardous Waste Management System, Safety Procedures for Maintenance at the site, etc. These procedures and policies are prepared in accordance with the applicable regulations both from the relevant Ministry and local Regional Government.

The Company implements the procedures and policies on the environmental conservation participation with the aim of mitigating the negative impacts of its operations and optimizing the benefits of its business activities in terms of economic and social aspects.

Pengelolaan dan Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Environmentally Friendly Material Consumption and Management [OJK F.5]

Perseroan tidak membutuhkan material sebagai bahan baku, mengingat Balitower tidak melakukan kegiatan ekstraksi/pemrosesan. Material yang digunakan Perseroan hanya sebatas material untuk keperluan pembangunan fisik menara transmisi dan material pendukung kegiatan operasional administrasi.

Material utama yang digunakan Perseroan sebagai penyedia infrastruktur telekomunikasi ialah baja dan beton precast yang merupakan campuran semen, pasir, dan kerikil. Perseroan juga menggunakan semen *Ordinary Portland Cement* (OPC). Semen OPC merupakan semen yang standar digunakan untuk penggunaan konstruksi umum, mulai dari jalan, bangunan bertingkat dan landasan pacu. Material-material tersebut didapatkan dari pabrik yang seluruhnya telah sesuai dengan SNI. Perseroan berupaya membangun menara dengan efisien sehingga diharapkan dapat mengurangi jumlah penggunaan material, luas lahan yang diperlukan dan limbah material yang dihasilkan.

Sementara untuk kegiatan operasional administrasi di kantor, Perseroan berupaya mengurangi volume penggunaan kertas melalui implementasi digitalisasi pada proses administrasi, pengarsipan, dan komunikasi untuk menghemat kertas. Perseroan juga meniadakan penggunaan minuman dalam kemasan, menggunakan

Balitower does not use basic and raw materials as it does not carry out extraction/processing activities. The materials used by the Company are limited to materials for physical construction of transmission towers and administrative operational activities.

As a telecommunications infrastructure provider, the Company utilizes steel and precast concrete which is a mixture of cement, sand, and gravel, as well as Ordinary Portland Cement (OPC) cement used for general construction, starting from roads, multi-storied buildings, and runways. These materials are procured from factories that are licensed with the Indonesian National Standard product certification. Balitower aims to build transmission towers in an efficient manner with the aim of reducing the amount of material used, area of land acquisition, and waste.

For administrative operational activities at the office, the Company strives to reduce the paper consumption by digitalizing the administrative, archiving, and communication processes to save paper. As its commitment to sustainability grows, the Company carries out a number of efforts, namely stopping the use of packaged drinks and/or disposable

mesin pendingin bermaterial ramah lingkungan yang dibatasi waktu pemakaiannya, penggunaan lampu LED hingga kampanye efisiensi lampu setelah pukul 18.00 WIB.

Untuk menekan penggunaan kertas, Perseroan memasang slogan-slogan kampanye hemat kertas di area pencetakan di dalam kantor, dengan bunyi kalimat "Hemat Kertas, Gunakan Kertas Dua Sisi, Gunakan Kertas Bekas, Simpanlah Dokumen dalam Bentuk Digital". Perseroan juga selalu menggunakan material berkualitas dengan mengacu standar SNI.

cups, using cooling machines made from environmentally friendly materials with limited time of usage, utilizing LED lights, and campaigning for efficient use of light after 6pm Western Indonesian Time.

To reduce paper consumption, the Company posted paper-saving campaign slogans within the printing area in the office, which state "Save Paper, Use Both Sides of the Paper, Reuse the Used Paper, Store Documents digitally". In addition, the Company always uses high quality materials that are licensed with the Indonesian National Standard product certification.



Berikut kompilasi data penggunaan material yang baru mulai diinventarisasikan pada tahun 2022-2023.

The compilation of material consumption that has been inventoried since 2022-2023 is as follows:

Penggunaan Material untuk Aktivitas Perseroan, 2022–2023

Use of Material for the Company's Activities, 2022-2023

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022
Penggunaan material baja Use of steel material	Ton Tons	537,70	146,33
Penggunaan beton <i>precast</i> Use of precast concrete	Ton Tons	9,95	29,17
Penggunaan semen OPC Use of OPC cement	Ton Tons	105,42	182,45
Penggunaan kertas Use of paper	Rim Ream	1.117	870

Pengelolaan Energi

Energy Management [OJK F.6, F.7] [GRI 302-1, 302-3, 302-4, 302-5]

Perseroan hanya menggunakan dua jenis sumber energi, yakni BBM untuk mendukung kegiatan operasional, dan listrik untuk penerangan, peralatan elektrik di kantor maupun sumber tenaga menara transmisi. Sampai tahun pelaporan, Perseroan belum menggunakan sumber energi terbarukan, seperti solar sel di menara transmisi maupun di gedung kantor Perusahaan. Namun telah merencanakan penggunaan solar sel, saat studi internal yang tengah dijalankan menunjukkan kelayakan penggunaannya.

The Company uses 2 (two) types of energy source, namely fuel to support operations, and electricity for lighting, electrical equipment at the office, and power sources for transmission towers. To date, the Company has not used renewable energy sources, for instance solar cells in transmission towers or the Company's office buildings. However, the Company plans to use solar cells in the future by taking into account the feasibility study of the use of solar cells.

Untuk menekan dan mengifisienkan penggunaan energi, baik BBM maupun energi listrik, Perseroan menjalankan berbagai insiatif, meliputi:

- Menjalankan Prosedur Kendaraan Operasional dan Penggunaan Voucher Transportasi. Prosedur ini dibuat untuk memastikan pemakaian kendaraan yang efektif, efisien, pemeliharaan rutin dan perbaikan, dan permintaan voucher transportasi *online*. Selain itu pengisian bahan bakar juga diatur dengan melakukan pengisian saat indikator menunjukkan $\frac{1}{4}$ tangki, dengan batasan maksimal 15 Liter. Pemakaian Lampu LED untuk penerangan di kantor-kantor Perseroan.
- Beberapa inisiatif yang dijalankan tersebut membuat konsumsi energi Perseroan relatif terkendali dan menurun, seperti tampak pada tabel berikut.

To reduce and streamline energy consumption, both fuel and electricity, the Company conducts a number of initiatives, namely:

- Implementing procedures for operational vehicles and use the transportation vouchers. This procedure aims to ensure effective and efficient use of vehicles, regular maintenance and repairs, as well as online transportation voucher requests. In addition, fuel is recommended to be filled only when the fuel gauge is at $\frac{1}{4}$ of full tank with a maximum limit of 15 liters. Using LED lights for office lighting.
- Several initiatives have resulted in the Company's energy consumption being relatively controlled and decreasing, as shown in the following table.

Tabel Konsumsi Energi dan Intensitas Konsumsi Energi [OJK F.6] [GRI 302-1, 302-3, 302-4, 302-5]

Table of Energy Consumption and Energy Consumption Intensity [OJK F.6] [GRI 302-1, 302-3, 302-4, 302-5]

No	Uraian Description	Satuan Unit	Tahun / Year		
			2023	2022	2021
1	Listrik Electricity	MWh	41.750	44.831	40.376
		Giga Joule	150.257	161.348	145.312
2	BBM Transportasi Dalam Kota / Operasional Fuel Oil for Intercity Transportation/Operational	Liter	97.383	76.150	73.746
		Giga Joule	3.235	2.506	2.455
3	BBM Genset Fuel Oil for Genset	Liter	9.124	11.514	7.513
		Giga Joule	332	420	274
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption		Giga Joule	153.824	164.274	148.041
Total Pendapatan Operasional Total Operational Revenues		Rp Juta million Rp	955.262	978.379	946.633
Intensitas Pemakaian Energi Energy Consumption Intensity		Gjoule/Rp Juta Gjoule/ million Rp	0,16	0,17	0,16

Pengelolaan Konsumsi Air Water Consumption Management [OJK F.8] [GRI 303-5]

Perseroan menggunakan air di kantor dalam jumlah terbatas untuk kebutuhan kamar mandi dan kebersihan, sehingga tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap lingkungan. Meski begitu, menyadari ketersediaan air bersih yang kian terbatas, Perseroan berkomitmen untuk melakukan penghematan air. Selain memasang banner kampanye penghematan air, dilakukan pemeriksaan saluran air dilakukan secara berkala untuk mengetahui potensi kebocoran, dan segera melakukan perbaikan secepatnya. Adapun pasokan air yang digunakan hanya berasal dari PDAM setempat.

The Company uses an adequate supply of water for bathroom and cleaning needs at the office buildings, thereby not imposing significant impacts on the environment. Nevertheless, the Company is committed to saving water due to increasingly reduced availability of clean water. In addition to attaching water conservation banners, water pipes are inspected on a regular basis in order to identify and repair potential leaks. The supply of water comes from the local state-owned water utility company.

Berbagai upaya yang dijalankan tersebut membuat konsumsi air Perseroan relatif terkendali, seperti tampak pada tabel berikut.

These various efforts have kept the Company's water consumption under control, as shown in the following table.

Uraian Description	2023	2022	2021
Konsumsi Air (Mega liter) Water Consumption (Mega liters)	2,279	1,394	0,662
Pendapatan (Rp miliar) Revenue (Rp billion)	955.262	955.262	955.262
Intensitas penggunaan air (mega liter/ Rp miliar) Water use intensity (megameters/ IDR billion)	0,002386	0,002386	0,002386

Pada tahun 2023 konsumsi air Perseroan kembali naik, karena seluruh karyawan sudah bekerja sepenuhnya di kantor. Data konsumsi air pada tahun 2023 mencakup kantor pusat dan kantor cabang.

In 2023, the Company's water consumption increased as all employees returned to work full time at the office. Water consumption data in 2023 covers head office and branch offices.

Pengelolaan Emisi GRK

Greenhouse Gas Emission Management

[OJK F.10, F.11 F.12] [GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5]

Penggunaan sumber energi fosil dalam mendukung kegiatan operasional sehari-hari membuat Perseroan juga menghasilkan emisi GRK. Jumlah emisi yang dihasilkan selaras dengan jumlah sumber energi yang digunakan. Oleh karenanya program-program yang dijalankan untuk menekan emisi GRK, sama dengan program yang dijalankan untuk menekan volume konsumsi energi.

The fossil energy sources are used as fuels to support daily operations, meaning that the Company produces Greenhouse Gas (GHG) emissions. The number of emissions generated by operations is happened to be in line with the amount of energy sources used. Therefore, the GHG reduction policies and programs are similar to the energy efficiency policies and programs.

Perseroan mengklasifikasikan emisi GRK kedalam beberapa kelompok besar, yakni Emisi cakupan 1 mencakup emisi yang dihasilkan dari pemakaian bahan bakar Dexlite, Peralite, Pertamina, Biosolar, dan Pertamina Dex sebagai bahan bakar operasional. Emisi GRK cakupan 2 mencakup emisi yang dihasilkan dari penggunaan listrik. Sementara emisi cakupan 3 meliputi penggunaan transportasi udara dari manajemen/karyawan dalam rangka menjalankan dinas peninjauan lapangan.

The GHG emissions are classified into a number of groups, namely Scope 1 emissions consist of the emissions resulting from the use of Dexlite, Peralite, Pertamina, Biosolar, and Pertamina Dex fuels as vehicle operational fuel. Scope 2 GHG emissions consist of emissions resulting from electricity consumption. Meanwhile, Scope 3 emissions consist of the use of air transportation by management/ employees for field inspection.

Selaras dengan turunnya total konsumsi energi, pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan penurunan total emisi GRK menjadi sebesar 36.614,37 ton CO₂ equivalent, dari tahun 2022 yang sebesar 39.536,42 ton CO₂ equivalent. Hal ini terutama dikontibusikan oleh semakin disiplinnya seluruh jajaran dalam menjalankan kegiatan operasional, kendati Perseroan telah menerapkan kebijakan bekerja di kantor secara penuh. Intensitas emisi GRK yang dihitung berdasarkan pendapatan usaha Perseroan juga sedikit menurun, seperti tampak pada tabel berikut.

In line with the decline in total energy consumption, the Company recorded a decrease in total GHG emissions to 36,614.37 tones of CO₂ equivalent in 2023, compared with 39,536.42 tones of CO₂ equivalent in 2022. It was due to operational efficiency carried out by all employees, despite the Company requires employees to work from office. The intensity of GHG emissions which is calculated based on the Company's revenue also slightly declined, as indicated in the table as follows.

Tabel Emisi GRK 2021-2023

[OJK F.11]

[GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5]

Table of GHG Emissions 2021-2023

[OJK F.11]

[GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5]

No	Uraian Description	Satuan Unit	Tahun Year		
			2023	2022	2021*
Emisi Scope 1 Scope 1 Emissions					
1	Emisi GRK dari BBM Transportasi Operasional GHG Emissions from Operational Transportation Fuel Oil	Ton CO2 eq	242,06	187,54	183,83
2	Emisi GRK dari BBM Genset ** GHG Emissions from Genset Fuel Oil	Ton CO2 eq	25	31.70	21
Sub Total Emisi Scope 1 Sub Total of Scope 1 Emissions		Ton CO2 eq	267,19	219,24	204,52
Emisi Scope 2 Scope 2 Emissions					
1	Emisi GRK dari konsumsi listrik GHG Emissions from electricity consumption	Ton CO2 eq	36.614,37	39.317,17	35.409,52
Emisi Scope 3 Scope 3 Emissions					
1	Emisi GRK dari perjalanan dinas melalui Udara * GHG Emissions from business travel through Air*	Ton CO2 eq	12,91	0,00	0,00
Total Emisi GRK Perseroan The Company's Total GHG Emissions		Ton CO2 eq	36.894,47	39.536,42	35.614,04
Pendapatan Usaha Revenues		Rp Juta	955.262	978.379	946.633
Intensitas Emisi Emissions Intensity		Ton CO2 eq/Rp Juta Ton CO2 eq/million Rp	0.039	0.040	0.038

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan [OJK F11]

Menyadari bahwa program pengurangan emisi harus dijalankan untuk mengurangi dampak perubahan iklim, sejak tahun 2022 Perseroan telah membuat peta jalan penggunaan energi terbarukan guna mengurangi emisi GRK. Sejumlah inisiatif dijalankan Perseroan seperti penggunaan baterai pintar yang lebih ramah lingkungan (smart lithium) untuk menggantikan baterai konvensional serta penggunaan kendaraan listrik. Per 31 Desember 2023 persentase penggunaan mobil listrik 9% dari total 48 unit mobil, sedangkan untuk motor listrik sebesar 6% dari total 34 unit motor yang dimiliki oleh Perusahaan. total motor operasional. Mobil listrik digunakan di Jakarta, sedangkan motor listrik baru digunakan di Bali. Perseroan juga ikut berpartisipasi dalam penghijauan lingkungan dengan melakukan penanaman bibit pohon yang dapat mengurangi emisi karbon yang dihasilkan dari proses operasional perseroan.

Emission Reduction Efforts and Achievements [OJK F.11]

Since 2022, the Company has developed a roadmap for renewable energy transition with the aim of reducing GHG emissions. Therefore, emission reduction programs are required to be implemented to reduce the impact of climate change. The Company carries out a number of initiatives, including the use of smart lithium batteries that are more environmentally friendly to replace conventional batteries as well as using electric vehicles. As of December 31, 2023, the Company has 9% electric vehicles out of 48 operational vehicles, as well as 6% electric motorbikes out of 34 operational motorbikes. Electric cars are used in Jakarta, while electric motorbikes are used in Bali. In addition, the Company participates in environmental conservation by planting tree seedlings to reduce carbon emissions resulting from the Company's operations.

Pengelolaan Limbah dan Efluen

Waste and Effluent Management [OJK F.14] [GRI 306-2]

Sekalipun limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional relatif terbatas, karena Perseroan tidak menjalankan proses ekstraksi/pengolahan bahan baku, Perseroan menerapkan kebijakan pengelolaan limbah untuk mencegah potensi dampak negatif pada lingkungan. Perseroan juga melakukan pemantauan terhadap limbah B3 untuk mengelola potensi risiko kerusakan lingkungan yang dapat timbul dari adanya limbah. Standar operasional dan prosedur penanganan limbah Perseroan melibatkan 6 (enam) pihak yaitu Departemen HSE, manajemen properti, Departemen *General Affairs*/manajemen gedung, logistik, *procurement*, dan pengguna.

Departemen HSE bertanggungjawab dalam kegiatan pengendalian prosedur penanganan limbah agar sesuai prosedur Sistem Manajemen K3. Penanganan limbah dari proyek menjadi tanggung jawab manajemen properti, sedangkan limbah di kantor menjadi tanggung jawab *General Affairs*/manajemen gedung. Bagian logistik bertanggung jawab untuk menerima, menyimpan, dan mendistribusikan limbah sesuai aturan. *Procurement* bertugas mendapatkan pihak ketiga yang berpengalaman dan memiliki izin penanganan limbah, dan pengguna wajib menerapkan ketentuan limbah di area kerjanya.

Berdasarkan kategorinya, limbah yang dihasilkan Perseroan terdiri dari limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan limbah non B3. Limbah B3 antara lain air radiator, aki dan baterai bekas, pelumas bekas pakai, lampu, serta kemasan dan majun bekas terkontaminasi B3. Adapun limbah non B3 berupa sampah domestik dari kegiatan kantor dikelola langsung oleh pengelola gedung. Jumlah limbah B3 berfluktuasi setiap tahunnya seiring dengan intensitas kegiatan operasional dan cakupan aktivitas bisnis Perseroan yang semakin luas.

Seluruh limbah B3 dikelola pihak ketiga berizin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Perseroan tidak menghasilkan efluen pada operasional bisnisnya, sehingga Perseroan hanya mengungkapkan data timbunan limbah pada laporan ini. Adapun inisiatif yang dijalankan untuk mengelola ataupun mengurangi timbunan limbah yaitu dengan memberlakukan Prosedur Pengelolaan Limbah B3 dan Non B3 yang tertuang dalam SOP:

1. Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)
2. Penanganan Limbah

Despite generating relatively less waste from its operations as the Company does not carry out raw material extraction or processing, the Company implements a waste management policy to prevent potential negative impacts on the environment. Furthermore, the Company monitors hazardous waste with the aim of mitigating the potential risk of environmental damage that may arise. The Company's standard operating procedures for waste handling are implemented by 6 (six) different parties, namely the HSE Department, property management, General Affairs Department/building management, logistics, procurement, and users.

The HSE Department is responsible for managing waste handling procedures in compliance with Occupational Health and Safety (OHS) Management System procedures. Meanwhile, property management is responsible for handling waste from projects. The General Affairs/building management is responsible for workplace waste. On the other hand, the logistics department is responsible for receiving, storing, and distributing waste in compliance with the applicable regulations. *Procurement* is responsible for hiring a third party who is experienced with waste handling permit, and users are responsible for implementing waste policy in their respective workplaces.

The waste generated by the Company are distributed and managed based on their types, namely toxic and hazardous waste as well as Non-toxic and hazardous waste. Toxic and hazardous waste includes radiator water, used batteries and lubricants, used lubricants, lamps, used packaging, and contaminated materials. Meanwhile, non-toxic and hazardous waste includes the domestic waste generated from activities in the office which is managed directly by the building manager. The amount of toxic and hazardous waste varies annually in line with increasing operations and wider scope of the Company's business activities.

Toxic and hazardous waste is managed by a third party with permit from the Ministry of Environment and Forestry. As the Company does not produce effluent in its business operations, it only discloses the data on waste generation in this report. In addition, the initiatives for managing and reducing waste accumulation through the implementation of hazardous and non-hazardous waste management procedures are stipulated in the SOPs as follows:

1. Toxic and Hazardous Materials Treatment
2. Waste Management

Tabel Jumlah Timbunan Limbah Perseroan
[OJK F.13] [GRI 306-2]

Table of the Company's Waste Generation
[OJK F.13] [GRI 306-2]

No	Uraian Description	Satuan Unit	Tahun Year		
			2023	2022	2021
1	Limbah B3 Toxic and hazardous waste	Ton	14,70	0,41	0,23
2	Limbah Non B3 Non-toxic and hazardous waste	Kg	51.858,76	N.A	N.A

Keanekaragaman Hayati Biodiversity

Proses bisnis Perseroan tidak berkaitan langsung dengan lingkungan hidup. Wilayah operasi Perseroan juga tidak bersinggungan dengan wilayah konservasi alam sehingga tidak berdampak langsung kepada lingkungan konservasi. Sekalipun demikian, Perseroan turut aktif berpartisipasi pada kegiatan penghijauan. Perseroan merealisasikan program penghijauan melalui program CSR yaitu penanaman bibit tanaman langka di Kota Denpasar Bali dan penanaman bibit pohon Tabebuia di Kota Bekasi, Jawa Barat. Di masa mendatang Perseroan juga akan terus menerapkan program penghijauan di daerah lainnya dimana menara transmisi kelolaan Perusahaan berada.

The Company's business processes, while not directly related to the environment, are designed to avoid intersecting with natural conservation areas, thereby minimizing direct impact on the conservation environment. Nevertheless, the Company active participates in greening activities. The Company carried out a green program through CSR program, which was planting rare plant seeds in Denpasar City, Bali, and Tabebuia tree seedlings in Bekasi City, West Java. Looking ahead, the Company will continue carry out greening programs in other areas where its transmission towers are located.

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Grievance Related To The Environment [OJK F.16]

Perseroan membuka kesempatan bagi masyarakat luas untuk melakukan pengaduan terkait lingkungan hidup melalui pindai *barcode* pada menara yang terhubung dengan email Sekretaris Perusahaan. Selama tahun 2023, Perseroan tidak menerima pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup. [GRI-307-1]

The Company welcomes the public to submit grievance regarding the environment by scanning the barcode on the tower connected to the Corporate Secretary's email. During 2023, the Company did not receive any grievance from the public regarding the environment.

Biaya Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Costs [OJK F.4]

Perseroan mengalokasikan pengeluaran sejumlah dana untuk menjalankan berbagai program pengelolaan tersebut diatas. Jumlah pengeluaran dana dimaksud terbatas, sesuai dengan minimalnya dampak negatif yang ditimbulkan dari kegiatan operasional Perusahaan.

The Company has allocated a specific budget to support the various management programs mentioned above. We are mindful of the impact of our operational activities and have limited the funds disbursed to the minimum necessary to address any negative impacts.

Tabel Biaya Lingkungan

Table of Environmental Costs

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Biaya Lingkungan – Corporate Office Environmental Costs - Corporate Office	Rp Juta Million Rp	94,72	96,67	95,73

KINERJA ASPEK TANGGUNG JAWAB SOSIAL

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PERFORMANCE

Kebijakan Umum Aspek Tanggung Jawab Sosial

Corporate Social Responsibility Policy [OJK F.23] [GRI 3-3]

Pada aspek Tanggung Jawab Sosial, Perseroan mendukung penuh pencapaian target-target keberlanjutan melalui pelaksanaan sejumlah program aspek sosial dengan menerapkan beberapa kebijakan umum, meliputi:

a. Pengelolaan SDM

Dalam pengelolaan SDM, Perseroan tidak memiliki perjanjian Kolektif Bersama (PKB) dikarenakan tidak ada serikat pekerja meskipun kebijakan Perseroan tidak melarang. Untuk itu Perseroan memiliki peraturan yang mengatur hubungan industrial yang tertuang dalam Peraturan Perusahaan.

b. Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Dalam aspek K3, Balitower berusaha untuk mengikuti perkembangan dari ketentuan ketentuan pemerintah terkait kesehatan dan keselamatan kerja di perusahaan, selain itu, Balitower juga memberikan sosialisasi yang terjadwal kepada karyawan di semua area operasional untuk lebih sadar dalam kesehatan dan keselamatan kerja.

c. Pelanggan dan Pemberdayaan Masyarakat

Kepada Pelanggan, Perseroan selalu memastikan produk atau jasa yang dihasilkan berdampak positif bagi konektivitas dan kualitas hidup. Pada aspek Pemberdayaan Masyarakat, Perseroan menerapkan kebijakan umum pelaksanaan program CSR bagi masyarakat lokal pada bidang-bidang pembangunan infrastruktur dasar, penyediaan akses telekomunikasi, kesehatan, dan pendidikan di wilayah operasional.

In terms of Corporate Social Responsibility, the Company is committed to supporting the achievement of sustainability targets through social programs by implementing policies as follows:

a. Human Capital Management

In managing its human capital, Company does not have a Collective Work Agreement as there is currently no labor union although the Company allows the establishment of labor union. Therefore, the Company has the regulations concerning the industrial relations as stipulated in the Company's Regulations.

b. Occupational Health and Safety (OHS) Aspect

In terms of OHS aspect, Company keeps abreast of developments in the applicable regulations concerning OHS. Besides, Company also provides a regular dissemination of OHS information to employees in all operational areas.

c. Customers and Community Empowerment

The Company always ensures that its products or services will influence the customers' connectivity and quality of life positively. In terms of Community Empowerment, the Company implements policies concerning the CSR programs for local communities in terms of infrastructure development, telecommunications access, as well as health and education aspects in the Company's operational areas.

Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Capital Management and Development

Perseroan menyadari bahwa karyawan merupakan salah satu aset Perseroan yang paling berharga. Oleh karenanya kami selalu berusaha untuk menjaga hubungan industrial yang baik dengan seluruh karyawan. Kami senantiasa berusaha untuk memenuhi hak-hak karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja dan peraturan pemerintah lainnya.

Employee is the Company's most valuable asset, and hence we continue to maintain good relationships with our employees. We strive to respect the employee rights in accordance with the Job Creation Law and the applicable regulations.

Kebijakan Umum Pengelolaan SDM [GRI 3-3]

Human Capital Management Policy [GRI 3-3]

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [OJK F.18]

Kebijakan umum pengelolaan SDM, khususnya mengenai kesetaraan kesempatan disampaikan dalam Kode Etik Perusahaan, sebagai berikut.

1. Perseroan menghargai setiap perbedaan masing-masing individu, oleh karenanya setiap Karyawan dilarang bersikap diskriminatif dan melakukan perbuatan yang mengandung unsur SARA (Suku, Agama, Ras dan Antar Golongan) terhadap sesama Karyawan, pelanggan, konsultan, pemasok, agen atau rekanan bisnis.
2. Perseroan tidak akan bersikap diskriminatif dalam pelaksanaan proses penerimaan, promosi, mutasi, pemberian gaji, penjenjangan karir atau pemutusan hubungan kerja karena segala kebijakan yang dikeluarkan Perseroan untuk Karyawan mengacu pada ketentuan dan peraturan-perundang-undangan yang berlaku.
3. Praktik anti-diskriminasi dalam pengelolaan SDM diterapkan sejak dari proses rekrutmen, penilaian kinerja, remunerasi, hingga pengembangan kompetensi dan jenjang karir. Perseroan menjamin tidak mempekerjakan tenaga kerja anak, serta memiliki aturan mengenai usia kandidat yang dapat diterima sebagai karyawan, yaitu minimal berusia 18 tahun.

Ketentuan Waktu Kerja [OJK F.19]

Perseroan juga memastikan tidak ada praktik kerja paksa maupun perbudakan modern, dengan menetapkan aturan waktu kerja pukul 08.30-17.30 WIB dengan jumlah jam kerja adalah 8 jam per hari. Berdasarkan pengaturan ini, kelebihan waktu bekerja akan diperhitungkan sebagai insentif kerja yang besaran kompensasinya sudah ditetapkan sesuai ketentuan berlaku. Perseroan menerapkan kebijakan pemenuhan pegawai dengan status PKWT, yang disampaikan dalam Peraturan Perusahaan (PP). Bagi pegawai PKWT, tidak terdapat kompensasi ketentuan lembur.

Equal Employment Opportunity [OJK F.18]

The human capital management policy, including the equal employment opportunity, as stipulated in the Company's Code of Conduct, is as follows.

1. The Company respects each individual's differences, and hence it is illegal for an employee to discriminate other employees, customers, consultants, suppliers, agents or business partners because of certain personal characteristics, such as ethnicity, religion, race, and social class.
2. As an inclusive company, the Company does not discriminate in recruitment, promotion, reassignment, salary provision, career advancement or termination of employment in compliance with the applicable laws and regulations.
3. Non-discrimination human capital management is implemented starting from the recruitment process, performance appraisal, remuneration to competency and career development. The Company does not employ child labors by setting the minimum age for admission to employment at 18 years.

Working Time Regulations [OJK F.19]

The Company ensures that no forced labor or modern slavery within its operations, by setting a working time between 08:30am to 05:30pm Western Indonesian Time with 8 (eight) working hours per day. Based on this arrangement, overtime shall be calculated as a work incentive whose compensation amount is determined in accordance with the applicable regulations. The Company implements a policy regarding the Employee Agreement for a Specific Period or Permanent Contract, as stipulated in the Company's Regulations. For employees with Employee Agreement for a Specific Period or Permanent Contract, no overtime compensation is provided.

Membina dan Mengembangkan Hubungan Kerja Yang Harmonis [OJK F.21] [GRI 2-30]

Building and Developing Organizational Synergy [OJK F.21] [GRI 2-30]

Perseroan belum memiliki Serikat Pekerja maupun Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dalam menjalankan pengelolaan SDM. Seluruh aturan ketenagakerjaan dan hubungan kerja dengan para karyawan dituangkan dalam Peraturan Perusahaan. Perseroan juga telah memberlakukan aturan Kode Etik Perusahaan, sebagai pelengkap Peraturan Perusahaan, yang mengatur aspek kepatuhan para karyawan terhadap nilai-nilai Perusahaan, termasuk dalam penyelesaian perselisihan dalam hubungan kerja.

To date, the Company has not had a Labor Union or Collective Labor Agreement in its human capital management. The employment regulations and working relationships with employees are specified in the Company's Regulations. In addition to the Company's Regulations, the Company implements the Code of Conduct which ensure the employee compliance with the Company's values, including the settlement of labor disputes.

Pada tahun 2023 terdapat perkara Hubungan Industrial yang harus diselesaikan Perseroan, yakni:

In 2023, there were cases related to industrial relations to settled by the Company, as follows:

No	Jenis Perkara Hubungan Industrial 2023 Type of Industrial Relations Cases in 2023	Jumlah Perkara Total Cases
1	Perselisihan Industrial Industrial Dispute	1
2	Penyalahgunaan Jabatan Abuse of Position	1

Rekrutmen dan Turnover [GRI 401-1]

Perseroan memegang teguh komitmen untuk memberikan peluang yang adil kepada seluruh pelamar kerja, terutama kepada putra putri daerah yang dapat bekerja di lokasi kerja Perseroan. Perseroan memastikan diterapkannya perlakuan adil kepada seluruh pelamar kerja dan menghindari segala bentuk diskriminasi sejak tahap awal rekrutmen. Syarat bekerja didasarkan pada kompetensi semata, tanpa membedakan jenis kelamin, agama, ras dan suku bangsa. Perseroan juga terbuka bagi pelamar yang memiliki keterbatasan fisik (disabilitas) sesuai kebutuhan pekerjaan yang tersedia di perseroan.

Recruitment and Turnover [GRI 401-1]

The Company is committed to providing an equal opportunity to all job applicants, especially to local communities who live adjacent to the Company's operational areas. The Company prioritizes fair treatment for all job applicants and creates an inclusive recruitment process. Work requirements are based solely on competency regardless of gender, religion, race, and ethnicity. Furthermore, the Company provides special employment opportunities for persons with disabilities in accordance with the job requirements.

Selama tahun 2023, Perseroan merekrut 147 tenaga kerja baru yang ditempatkan di seluruh wilayah operasional untuk mengganti tenaga kerja yang mengundurkan diri, sehingga kinerja Perseroan masih terjaga dengan baik. Rekrutmen 147 karyawan baru di tahun 2023 tersebut terdiri atas 112 orang karyawan pria dan 35 karyawan wanita.

In 2023, the Company recruited 147 new employees, consisting of 112 male employees and 35 female employees, who were placed across our operational areas in order to replace employees who resigned, aiming at maintaining a good performance.

Komposisi Karyawan Baru [GRI 401-1]

Composition of New Employees [GRI 401-1]

Uraian Description	2023	2021	2020
Karyawan Baru Menurut Jenis Kelamin New Employees Based on Gender			
Pria Male	111	91	53
Wanita Female	35	29	36
Jumlah Total	146	120	89

Selain memproses penerimaan karyawan baru, pada tahun 2023, Perseroan juga memproses pengunduran diri 92 orang karyawannya karena berbagai sebab. Dengan pengunduran diri karyawan dimaksud, maka tingkat perputaran karyawan Perseroan di tahun 2023 adalah 12,59%, menurun dari tahun sebelumnya, sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut:

In addition to recruiting new employees, the Company processed the resignation of 92 employees in 2023 due to various reasons. Therefore, Bali Tower's employee turnover was 12,59% in 2023, a decrease from the previous year, as indicated in the table as follows:

Tabel Turnover Karyawan [GRI 401-1]

Table of Employee Turnover [GRI 401-1]

Uraian Description	2023	2022	2021
Jumlah karyawan Total employees	665	617	618
Rekrutmen baru New recruitmen	146	120	89
Mengundurkan diri Resigned	92	125	73
Pensiun Retired	0	0	0
Tingkat Perputaran Karyawan Employee Turnover Level	12,59%	20,18%	14,56%

Untuk menekan angka turnover karyawan, Perseroan menerapkan program *People Development* (*coaching, training* eksternal dan internal), dan meninjau secara berkala benefit yang diberikan kepada karyawan, meliputi tunjangan kesehatan dan sebagainya sesuai ketentuan peraturan perundangan dan kemampuan keuangan Perusahaan. Perseroan juga menyiapkan jenjang karir yang menarik bagi karyawan yang berpotensi dan berprestasi.

To reduce employee turnover, the Company conducts the People Development program, including coaching, external and internal trainings, as well as reviewing the benefits provided to employees, including health benefit, in accordance with the applicable laws and regulations as well as the Company's financial capabilities. In addition, the Company prepares career development for high-potential and high performer employees.

Demografi Karyawan [GRI 405-1]

Employee Demographics [GRI 405-1]

Dengan realisasi rekrutmen sebesar 146 orang yang diikuti oleh pengunduran diri 92 orang karyawan di tahun 2023 tersebut, maka total karyawan Perseroan di akhir tahun 2023 adalah sejumlah 665 orang. Demografi karyawan Perseroan menurut jenis kelamin di akhir tahun 2023 adalah sebagai berikut:

After the recruitment of 146 employees followed by the resignation of 92 employees in 2023, Company has 665 employees at the end of 2023. Company's employee composition by gender by the end of 2023 was as follows:

Jenis Kelamin Gender	Satuan Unit	2023	2022	2021
Laki – Laki Male	Orang People	492	453	451
Perempuan Female	Orang People	173	164	167
Total	Orang People	665	617	618

Adapun demografi karyawan Perseroan selengkapnya disampaikan pada Bab "Tentang Bali Tower"

The full demographics of Company employees can be found in the Chapter "About Bali Tower".

Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia

[OJK F.22] [GRI 404-1, 404-2]

Human Capital Development [OJK F.22] [GRI 404-1, 404-2]

Pada tahun 2023, Perseroan merealisasikan 112 paket pelatihan untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi karyawan agar dapat mendukung kinerja keberlanjutan Perseroan. Secara keseluruhan, program ini mencakup seluruh karyawan yang mewakili seluruh divisi, dengan total biaya sebesar Rp1,24 miliar (2022: Rp1,55 miliar).

In 2023, the Company implemented 112 training packages to improve employee capacity and competency with the aim of supporting the Company's sustainability performance. In general, this program is carried out by employees from all divisions incurring a cost of Rp1.24 billion, a decrease compared with Rp1.55 billion in 2022.

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Jenis Kelamin dan Jenis Pelatihan

Competency Development Based on Gender and Type of Training

Deskripsi Description	Jumlah Peserta Number of Participants	Jam Pelatihan Training hours	Jumlah Karyawan Number of Employee	Rerata Jam Pelatihan per karyawan Average training hours per employee
Berdasarkan Gender Based on Gender				
Pria Male	2.158	6.843,5	492	13,9
Wanita Female	1.230	3.075	172	17,9
Berdasarkan Jenis Training Based on Type of Training				
Diferensiasi Kompetensi Differentiating competency	3.233	8.761	492	17,8
Kompetensi <i>threshold</i> Threshold competency	155	1.157,5	172	6,7

Biaya Pengembangan Kompetensi, 2021–2023

Competency Development Expenditures, 2021-2023

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Total Jumlah Pelatihan Total Training	Paket Package	112	88	59
Biaya Pelatihan dan Pengembangan Training and Development Expenses	Rp Juta Million Rp	Rp.1.237,78	Rp.1.549,64	Rp.592,4

Penilaian Kinerja, Jenjang Karir dan Remunerasi [GRI 404-3]

Performance Appraisal, Career Path and Remuneration [GRI 404-3]

Penilaian kinerja dilakukan secara berkala kepada seluruh karyawan tetap. Proses penilaian kinerja dijalankan secara berjenjang, dengan menggunakan metode (*Balance Score Card*). Hasil penilaian kinerja menjadi faktor utama dalam penentuan pengembangan diri karyawan, jenjang karir, dan penerimaan remunerasi, dan promosi dengan tetap memperhatikan kesiapan karyawan yang bersangkutan untuk menduduki posisi baru.

Performance appraisals are carried out on a regular basis for all permanent employees, which are carried out in stages, using the BSC method. The results of performance appraisals will be the main factor in determining employee self-development, career path as well as remuneration and promotion while still taking into account the employee's readiness to occupy a new position.

Kebijakan Remunerasi [OJK F.20] [GRI 2.19 405-2]

Sistem remunerasi karyawan yang diterapkan telah memenuhi ketentuan peraturan perundangan mengenai tingkat upah minimum yang berlaku di area operasional, sebagaimana diatur oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan memberikan kompensasi kepada setiap karyawan sesuai dengan kontribusi yang diberikan kepada Perseroan dan level jabatan. Kompensasi yang diberikan terdiri dari gaji pokok, tunjangan kesejahteraan, fasilitas, dan jaminan masa depan. Seluruh karyawan, baik laki-laki maupun perempuan, menerima remunerasi yang sama untuk setiap level jabatan yang sama. Upah minimum yang diberikan kepada karyawan tetap disesuaikan dengan upah minimum regional yang ditetapkan Pemerintah.

Perseroan juga memberikan tunjangan yang bersifat wajib kepada karyawan berupa tunjangan hari raya keagamaan (THR) dan perawatan kesehatan. Selain itu Perseroan juga memiliki kebijakan internal untuk uang duka, hadiah pernikahan, bonus tahunan, dan insentif yang diberikan kepada karyawan yang memiliki performa yang baik. Perseroan telah memberikan imbal jasa karyawan tingkat terendah sesuai dengan upah minimum regional di wilayah masing-masing. [OJK F.20] [GRI 202-1]

Hak Cuti [GRI 401-3]

Selain memberikan remunerasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, Perseroan memberi hak cuti dalam tanggungan kepada para karyawan. Beberapa jenis Cuti Khusus yang diberikan oleh Bali Tower adalah sebagai berikut:

1. Cuti Menikah
2. Cuti Menikahkan anak
3. Cuti Upacara Baptis/Khiton/Potong Gigi anak
4. Cuti Duka khusus keluarga utama meninggal
5. Cuti Melahirkan
6. Cuti Keguguran

Program Pensiun [GRI 201-3]

Perseroan juga mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) ketenagakerjaan dan BPJS kesehatan. BPJS ketenagakerjaan terdiri dari: jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian, jaminan hari tua, dan jaminan pensiun. Usia pensiun yang ditetapkan ialah 57 tahun, sedangkan untuk karyawan yang melahirkan, diberikan cuti selama 90 hari.

Remuneration Policy [OJK F.20] [GRI 2.19 405-2]

The employee remuneration system complies with the applicable laws and regulations concerning minimum wage in each operational area as regulated by prevailing laws.

The Company provides compensation to each employee according to their contribution to the Company and job levels. The compensation consists of basic salary, welfare benefit, facilities, and pension benefit. All employees, both men and women, receive the same remuneration for each job level. The minimum wage given to permanent employees is adjusted to the regional minimum wage set by the Government.

Furthermore, the Company provides mandatory benefits to employees in the form of religious holiday allowances and healthcare benefits. In addition, the Company has internal policies for condolence or bereavement money, wedding gift, annual bonuses and incentives for employees with good performance. Employee compensation for the lowest level of Bali Tower is provided in accordance with the regional minimum wage in each region. [OJK F.20]

Parental Leave [GRI 401-3]

In addition to providing remuneration in accordance with the applicable laws and regulations, the Company provides their employees with paid leave. Several types of Special Leave provided by Bali Tower are as follows:

1. Marriage Leave
2. Parental Leave for Marriage of Children
3. Child's Baptism/Circumcision/Teeth Cutting Leave
4. Bereavement Leave following the death of immediate family members
5. Maternity Leave
6. Miscarriage Leave

Retirement Plan [GRI 201-3]

The Company is committed to ensuring employee welfare and social protection by enrolling all employees in the Healthcare and Social Security Agency or BPJS employment and BPJS health programs. BPJS employment comprises the work accident insurance, death insurance, old age insurance, and pension benefit. The Company's retirement age is 57 years. Meanwhile, while for employees who give birth, will receive 90 days of leave post-birth.

ASPEK KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY ASPECT

Dasar Hukum dan Kebijakan [OJK F.21] [GRI 3-3]

Pengelolaan aspek keselamatan, kesehatan, dan lingkungan kerja di seluruh entitas Perseroan dilaksanakan dengan mengacu pada peraturan perundangan, yakni Penerapan UU No. 1 Tahun 1970 serta PP No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen K3 dengan tingkat pemenuhan awal (64 kriteria). Perseroan belum mengacu pada sistem operasi berstandar internasional. Namun demikian Perseroan selalu memastikan berjalannya program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di seluruh kegiatan operasinya.

Komite Keselamatan Kerja

Sampai akhir tahun pelaporan, Perseroan belum memiliki Komite Keselamatan Kerja. Pengawasan implementasi SMK3 masih di kontrol oleh Section HSE dengan menggunakan standar SMK3 dibawah Dept. Internal Audit & Control. Saat ini Perseroan dalam proses penyusunan P2K3 sebagai bentuk sinergi antara Perseroan dengan pekerja dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman yang rencananya disahkan ditahun 2024 ini sebagai Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja. [GRI 403-4]

Pedoman dan Infrastruktur Aspek K3 [GRI 403-8]

Untuk mencegah insiden kecelakaan kerja Section HSE memberikan training Pengenalan K3 Umum kepada karyawan secara berkesinambungan agar Karyawan bisa memahami dan mengidentifikasi potensi bahaya dan risiko kerja sehingga bisa bekerja dengan aman dan mencegah Kecelakaan Kerja serta Penyakit Akibat Kerja. Selain itu dilakukan juga standarisasi Alat Pelindung Diri (APD) yang dibutuhkan dan SOP serta Instruksi Kerja (IK) terkait K3 Tim HSE melakukan kegiatan tinjauan lapangan ke menara dan kegiatan operasional Perseroan secara periodik bulanan dengan tujuan untuk memastikan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja berjalan dengan baik. Beberapa program yang kemudian dilaksanakan untuk meningkatkan kinerja aspek K3, mencakup:

- Latihan Tanggap Darurat rutin setiap tahun
- Rapat rutin divisi HSE
- Sosialisasi berkaitan dengan K3
- Penyediaan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai jenis pekerjaan

Legal Basis and Policy [OJK F.21] [GRI 3-3]

The management of safety, health, and work environment across all company entities is carried out in accordance with legislation, namely the application of Law No. 1 of 1970 and Government Regulation No. 50 of 2012 on Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) with an initial compliance level (64 criteria). The Company does not yet refer to an international standard operating system. Nevertheless, the Company always ensures the implementation of the Occupational Health and Safety (OHS) program in all its operational activities.

Work Safety Committee

Until the end of the reporting year, the Company has not established a Work Safety Committee. The supervision of OHSMS implementation is still controlled by the HSE Section using OHSMS standards under the Dept. of Internal Audit & Control. The Company is currently in the process of establishing a P2K3 as a form of synergy between the Company and workers to create a healthy and safe work environment, which is planned to be ratified in 2024 as the Occupational Health and Safety Committee.

Guidelines and Infrastructure for OHS Aspects [GRI 403-8]

To prevent work accidents, the HSE Section continuously provides General OHS Introduction training to employees so that they can understand and identify potential hazards and work risks to work safely and prevent Work Accidents and Occupational Illness. Additionally, standardization of Personal Protective Equipment (PPE) needed, SOPs and Work Instructions related to OHS are also carried out. The HSE team conducts periodic monthly field reviews to the towers and Company's operational activities to ensure the Health and Safety at Work procedures are running well. Several programs were then implemented to improve the performance of the OHS aspect, including:

- Regular Emergency Response training every year
- Routine HSE division meetings
- Socialization related to OHS
- Provision of Personal Protective Equipment (PPE) according to the type of work

- Penyediaan dan memastikan kotak P3K terisi di area kerja. Untuk fasilitas kesehatan, Perseroan sudah menyediakan kotak P3K di setiap Kantor Perseroan.

- Provision and ensuring a filled first aid box in the work area. For health facilities, the Company has provided first aid boxes in every Company's Office.

Berikut daftar realisasi pelatihan aspek K3 Perseroan, yang dilaksanakan selama tahun 2023:

The list of realizations of the Company's OHS training implemented during 2023 were as follows:

Pelatihan Aspek K3 [GRI 403-5]

Training of OHS Aspect [GRI 403-5]

Tanggal Date	Judul Materi Topic Title	Lokasi Location	PIC
05 April 2023 April 05, 2023	<i>Training Awareness to Occupational Health and Safety</i> Awareness to Occupational Health and Safety Training	<i>Online Training</i>	HSE & HRD
25 Mei 2023 May 25, 2023	<i>Training Refreshment HSE</i> Refreshment HSE Training	<i>Online Training</i>	HSE & HRD
26 Juni 2023 June 26, 2023	<i>Training Pemadam Kebakaran (Penggunaan APAR)</i> Firefighter Training (APAR Usage)	<i>Warehouse Serpong</i>	HSE & HRD
26 Juli 2023 July 26, 2023	<i>Training Pengenalan K3 (GA Regional)</i> Introduction to OHS Training (GA Regional)	<i>Online Training</i>	HSE & HRD
31 Oktober 2023 October 31, 2023	<i>Training Awareness K3 Listrik</i> Electricity OHS Awareness Training	<i>Data Center</i>	HSE & HRD
02 November 2023 November 02, 2023	<i>Training Awareness P3K</i> First Aid Awareness Training	<i>Data Center</i>	HSE & HRD
09 November 2023 November 09, 2023	<i>Training Awareness Kebakaran Kelas C</i> Class C Fire Awareness Training	<i>Data Center</i>	HSE & HRD

Perseroan juga menyiapkan Pedoman Dasar Aspek K3, yang dituangkan dalam Policy Perseroan POL-BTS-QHSE-2020-01 tentang Pedoman Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Sedangkan untuk kelengkapan dasar aspek K3 Perusahaan menyediakan Alat Pelindung Diri untuk karyawan sesuai dengan kebutuhan dan risiko pekerjaannya, selain itu Perseroan juga menyiapkan kelengkapan *fire fighting* (APAR, *Hydrant*, *Water Sprinkler*, *Fire Suit*, SCBA, *Fire Blanket*), kotak P3K, *Safety Signage* di kantor-kantor Perseroan.

The Company also prepared Basic Guidelines for OHS Aspects, which are outlined in the Company Policy POL-BTS-QHSE-2020-01 on Occupational Health and Safety (OHS) Implementation Guidelines. As for the basic completeness of OHS aspects, the Company provides Personal Protective Equipment for employees according to their needs and job risks. In addition, the Company also provides complete firefighting equipment (fire extinguishers, hydrants, water sprinklers, fire suits, SCBA, fire blankets), first aid boxes, and Safety Signage in the Company offices.

Identifikasi Risiko Bahaya [GRI 403-2, 403-7]

Identification of Hazard Risks [GRI 403-2, 403-7]

Perseroan menyadari kegiatan pembangunan dan pemeliharaan menara memiliki bahaya dan risiko bagi karyawan dan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, Perseroan secara tegas mengharuskan karyawan atau kontraktor yang melakukan pekerjaan konstruksi atau pemeliharaan menggunakan APD atau perlengkapan keselamatan dan risiko yang terkait dengan bekerja di ketinggian seperti tali pengaman, perancah, dan alat pelindung jatuh. Selain itu karyawan atau kontraktor juga harus memiliki Sertifikat Panjat Menara Telekomunikasi.

The Company recognizes that the construction and maintenance of towers pose hazards and risks to employees and the surrounding community. Therefore, the Company strictly requires employees or contractors performing construction or maintenance work to use PPE or safety equipment related to risks associated with working at heights such as safety harnesses, scaffolding, and fall protection equipment. In addition, employees or contractors must also have a Telecommunication Tower Climbing Certificate.

Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kerja karyawan mengenai K3, maka sepanjang tahun 2023 kembali dilakukan Training Pengenalan K3 Umum kepada karyawan Perseroan. Karyawan diberikan pembekalan untuk mengenal dan memitigasi potensi risiko kecelakaan, identifikasi bahaya dan pengendalian risiko serta terkait kebakaran.

Perseroan memastikan konstruksi menara memenuhi persyaratan keselamatan dengan kemampuan memikul beban muatan tetap dan sementara akibat gempa, angin atau pengaruh korosi. Perseroan memastikan bahwa tidak ada radiasi gelombang elektromagnetik yang membahayakan kesehatan warga sekitar. Perseroan memfasilitasi warga sekitar menara melaporkan keluhan akibat adanya pembangunan dan operasi menara telekomunikasi melalui *barcode* MCP yang tertera di sekitar menara telekomunikasi.

Perseroan juga melakukan identifikasi, penilaian, serta pengendalian terhadap risiko bahaya dalam kegiatan usaha seperti dijelaskan pada tabel berikut ini. Target penerapan identifikasi risiko yang dijalankan berfokus pada pemantauan dan pengendalian terhadap risiko yang ada dengan terlaksananya rencana mitigasi dari risiko tersebut.

Perseroan telah melakukan identifikasi bahaya dan penilaian risiko terhadap aktivitas kerja Perseroan. Identifikasi bahaya dan penilaian risiko ini dilakukan oleh Tim HSE yang sudah memiliki Sertifikat Ahli K3 Umum yang dikeluarkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia [GRI 403-2]. Sebagai kelanjutan identifikasi, Perseroan kemudian menjalankan pemantauan dan pengendalian diikuti dengan pemenuhan *Risk Treatment Plan*.

To increase employees' knowledge and work skills regarding OHS, in 2023, General OHS Introduction Training was again conducted for Company employees. Employees were briefed to recognize and mitigate potential accident risks, identify hazards, and control risks related to fire.

The Company ensures that tower constructions meet safety requirements with the ability to withstand permanent and temporary loads due to earthquakes, wind, or corrosion effects. The Company ensures that there is no electromagnetic wave radiation that endangers the health of nearby residents. The Company facilitates nearby residents to report complaints due to the construction and operation of telecommunication towers through the MCP barcode displayed around the telecommunication towers.

The Company also identifies, assesses, and controls hazard risks in business activities as described in the following table. The target of the risk identification implementation focuses on monitoring and controlling existing risks with the implementation of mitigation plans for those risks.

The Company has identified hazards and assessed risks to the Company's work activities. This hazard identification and risk assessment are carried out by the HSE Team who have a General OHS Expert Certificate issued by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia [GRI 403-2]. As a continuation of identification, the Company then carried out monitoring and control followed by compliance with the Risk Treatment Plan.

Tabel Identifikasi Risiko Bahaya

Hazard Risk Identification Table

No	Aktivitas/Sumber/ Situasi/Isu Activity/Source/ Situation/Issue	Ancaman Threat	Risiko/Dampak Risk/Impact	Pengendalian Saat Ini Current Control
1	Bekerja di ketinggian Working at heights	• APD yang rusak atau tidak berfungsi dengan baik. • Terjatuh dari ketinggian • Barang bisa jatuh dari ketinggian dan menimpa orang yang ada di bawah • Personal Protective Equipment (PPE) that is damaged or not functioning properly. • Falling from heights • Objects falling from heights and hitting people below	Cidera, patah tulang, atau kematian Injury, fractures, or death	• SOP/IK Pemeriksaan dan Perawatan Peralatan Penunjang kerja. • Memastikan penggunaan full body harness dan APD saat bekerja di ketinggian • SOP bekerja di ketinggian • SOP/WI (Work Instruction) for Inspection and Maintenance of Supporting Work Equipment. • Ensuring the use of full-body harnesses and Personal Protective Equipment (PPE) when working at heights. • SOP for working at heights.

No	Aktivitas/Sumber/ Situasi/Isu Activity/Source/ Situation/Issue	Ancaman Threat	Risiko/Dampak Risk/Impact	Pengendalian Saat Ini Current Control
2	Tangki timbun solar Diesel fuel storage tank	Kebakaran dan ledakan Fire and explosion	Luka bakar dan kematian Burns and death	SOP/IK Pemeriksaan dan Perawatan Tangki Timbun Solar SOP/WI for Inspection and Maintenance of Diesel Storage Tanks.
3	Penggunaan tangga lipat Use of folding ladders	Tangga ambruk, terjatuh dari tangga Ladder collapse, falling from ladder	Cidera, atau patah tulang Injury or fractures	SOP/IK Pemeriksaan dan Perawatan Peralatan Penunjang kerja. SOP/WI for Inspection and Maintenance of Supporting Work Equipment.
4	Penggunaan hoist Use of hoists	Terjatuh, terjepit, tersetrum Falling, being trapped, electrocution	Cidera, patah tulang, kematian Injury, fractures, death	Memastikan hoist berfungsi dengan baik Ensuring the hoists function properly.
5	Pembuangan limbah B3 Disposal of hazardous waste	Penanganan limbah B3 belum tepat Inappropriate handling of hazardous waste	Penumpukan limbah B3 di area gudang, mencemari lingkungan dan mengganggu kesehatan. Accumulation of hazardous waste in the warehouse area, contaminating the environment and causing health issues.	SOP Pengelolaan Limbah SOP for Waste Management
6	Mengemudi kendaraan operasional dalam kondisi kurang fit Driving operational vehicles while not fully fit	Terjadi kecelakaan Accidents occurring	Cidera, patah tulang, kematian, dan mobil tidak dapat digunakan sementara waktu. Injury, fractures, death, and temporary unavailability of the vehicle.	Memastikan sopir mengemudi harus dalam keadaan sehat dan fit Ensuring drivers are healthy and fit to drive.
7	Bekerja di malam hari (konstruksi, pemeliharaan, dan NOC) Working at night (construction, maintenance, and NOC)	Kondisi kesehatan menurun Decline in health condition	Mengganggu konsentrasi dan efektivitas kerja menurun Disruption of concentration and decreased work effectiveness	Memberikan fasilitas kesehatan kepada karyawan Providing health facilities for employees.
8	Manual handling (mengangkat, menurunkan, mendorong barang) Manual handling (lifting, lowering, pushing items)	Terjadi kecelakaan Accidents occurring	Radang otot, keseleo, gangguan sendi dan tulang pada tangan, kaki, tulang belakang dan bahu, menyebabkan hernia. Muscle inflammation, sprains, joint and bone disorders in the hands, feet, spine, and shoulders, leading to hernias.	Menyediakan alat angkat angkut forklift, trolly, dll. Providing lifting equipment such as forklifts, trolleys, etc.
9	Bekerja di depan layar monitor Working in front of a computer screen	Sinar radiasi dari monitor, posisi duduk tidak ergonomik. Radiation from monitors, non-ergonomic sitting position.	Kelelahan pada mata dan bisa menyebabkan rabun, keluhan pada persendian tulang belakang. Eye fatigue that can lead to visual impairment, complaints about spinal joints.	Pemberian tunjangan kesehatan dan kacamata pada karyawan. Providing health benefits and eyeglasses for employees.

No	Aktivitas/Sumber/ Situasi/Isu Activity/Source/ Situation/Issue	Ancaman Threat	Risiko/Dampak Risk/Impact	Pengendalian Saat Ini Current Control
10	Memasang/menanam tiang menara/tiang FO Installing/planting tower poles/fiber optic poles	Tiang jatuh dan menimpa pekerja atau masyarakat sekitar, tersengat listrik. Poles falling and hitting workers or nearby residents, electrocution.	Cidera, kematian, kerugian warga sekitar. Injury, death, damage to the surrounding community.	Memiliki checklist kualitas tiap spesifikasi pekerjaan. Organizing and arranging stored goods in the warehouse.
11	Penyimpanan barang di gudang Storage of items in the warehouse	Penumpukan barang terlalu tinggi Stacking items too high	Kerusakan barang, risiko jatuh Damage to goods, risk of falling	Melakukan pengaturan dan penataan barang yang disimpan di gudang Maintaining a quality checklist for each job specification.
12	Penarikan kabel jaringan/ FO di tempat ramai/ umum Pulling network/fiber optic cables in crowded/ public places	Tertabrak kendaraan, tersetrum dari tiang listrik, penolakan dari instansi terkait Being hit by vehicles, electrocution from power poles, rejection from related institutions	Cidera, kematian, penolakan dari aparat pemerintah. Injury, death, rejection by government officials.	Briefing K3 sebelum bekerja dan menggunakan APD pada saat bekerja Conducting a safety briefing before work and using PPE during work.
13	Bekerja di ruang genset Working in generator rooms	Terpapar kebisingan tinggi >85 dB Exposure to high noise levels >85 dB	Gangguan kesehatan terutama pendengaran, dan gangguan terhadap lingkungan sekitar. Health issues especially hearing, and disturbances to the surrounding environment.	Melakukan pengukuran tingkat kebisingan ruangan kerja Measuring noise levels in the workplace.
14	Bekerja di ruang tidak layak (dokumen menumpuk/lingkungan kerja kurang bersih) Working in unsuitable spaces (cluttered with documents/work environment not clean)	Penumpukan debu, tertimpa dokumen yang terjatuh atau bergeser, posisi membungkuk pada saat mengangkat atau memindahkan dokumen. Dust accumulation, being hit by falling or shifting documents, bending over while lifting or moving documents.	Alergi saluran pernafasan, cidera ketika mengangkat dokumen. Respiratory allergies, injuries when lifting documents.	Kebijakan mengenai <i>clean desk policy</i> . Policy on clean desk practices.
15	Bekerja dengan listrik Working with electricity	Tersengat arus listrik, terbakar listrik. Electric shock, electrical burn.	Gangguan kesehatan, cidera, kematian. Health issues, injuries, death.	Memberikan tanda bahaya pada sumber dan peringkat listrik. Placing hazard signs at electrical sources and ratings.
16	Kualitas udara di lingkungan kerja tertutup Air quality in enclosed work environments	Gangguan pernafasan dan gangguan kesehatan. Respiratory disorders and health issues.	Gangguan kesehatan seperti ISPA Health issues such as acute respiratory infections	Memaksimalkan pengaturan ventilasi di area kerja Maximizing ventilation settings in the work area.
17	Bekerja di ruang yang kurang pencahayaan Working in poorly lit areas	Menyebabkan kerusakan mata. Causing eye damage.	Gangguan penglihatan Visual impairment	Menambah pencahayaan untuk ruangan yang pencahayaannya dibawah standar Adding lighting for rooms below standard lighting levels.
18	Suhu dan kelembapan tempat kerja Temperature and humidity of the workplace	Suhu udara terlalu dingin The air temperature being too cold.	Gangguan kesehatan seperti dehidrasi Health issues such as dehydration	Mengatur suhu kerja agar tidak terlalu dingin atau panas Regulating workplace temperature to prevent it from being too cold or hot.

Hampir semua pengendalian risiko saat ini terhadap *risk register* sudah terlaksana, penerapan identifikasi berlanjut kepada tahap pemantauan dan pengendalian terlaksananya rencana mitigasi dari risiko tersebut.

Almost all current risk controls against the risk register have been implemented, the application of identification continues to the stage of monitoring and controlling the implementation of the risk mitigation plan.

Data Kecelakaan Kerja [GRI 403-9]

Target kegiatan Tim HSE adalah mencegah atau meminimalisasi insiden kecelakaan, melakukan perbaikan sistem K3 yang berkelanjutan, serta meningkatkan budaya sadar K3. Sepanjang tahun 2023, Perseroan secara mandiri berhasil mencapai *zero fatality* dengan *Man Hour Worked* sebesar 1.235.056 jam, hal ini menjadi prestasi tersendiri bagi Perseroan dan akan terus dipertahankan di tahun tahun selanjutnya. Sementara jumlah jam kerja aman bersama vendor, total mencapai 1.852.640 jam.

Work Accident Data [GRI 403-9]

The HSE team's activity target is to prevent or minimize accident incidents, make continuous improvements to the OHS system, and enhance the culture of OHS awareness. Throughout 2023, the Company independently achieved zero fatalities with Man Hour Worked amounting to 1,235,056 hours, which is a significant achievement for the Company and will continue to be maintained in the following years. Meanwhile, the total safe working hours together with vendors reached 1,852,640 hours.

Tabel Kinerja Aspek K3 Perseroan

Table of the Company's OHS Aspect Performance

Deskripsi Description	2023	2022	2021	2020
Kasus Kecelakaan Kerja yang Menyebabkan Kematian Work Accident Cases Resulting Death				
Bali Tower	0	0	0	0
Vendor	0	0	N/A	N/A
Kasus Kecelakaan yang Menyebabkan Kerugian Properti Work Accident Cases Resulting Property Losses				
Bali Tower	0	0	2	0
Vendor	0	0	N/A	N/A
Kasus Kecelakaan Kerja yang Menyebabkan Cidera Hilang Waktu Kerja Work Accident Cases Resulting Injuries Lost Working Hours				
Bali Tower	0	0	0	0
Vendor	1	1	N/A	N/A
Kasus Near Miss Near Miss Cases				
Bali Tower	1	1	2	2
Vendor	0	0	N/A	N/A
Tingkat Keseringan Kecelakaan Kerja/Frequency Rate Work Accident Frequency Rate				
Bali Tower	0	0	1,74	0
Vendor	0,54	0,56	N/A	N/A
Tingkat Keparahan Kecelakaan Kerja/Severity Rate Work Accident Severity Rate				
Bali Tower	0	0	0	0
Vendor	10,8	3,59	N/A	N/A

*Referensi Perhitungan menggunakan OSHA (*Occupational Safety and Health Administration*).

*Counting Reference is using OSHA (*Occupational Safety and Health Administrator*)

Peningkatan Kualitas Kesehatan Kerja [403-6]

Terkait layanan kesehatan kerja, Karyawan diikutsertakan dalam program kesehatan BPJS, disamping itu Karyawan dan anggota keluarga juga diberikan jaminan pemeliharaan kesehatan berupa tunjangan kesehatan.

Selama masa Pandemi Perseroan selalu taat dan mengikuti aturan yang di keluarkan pemerintah, termasuk didalamnya mengenai pembentukan Satgas, pengaturan skema kerja, pelayanan *screening* dan obat bagi karyawan terkonfirmasi.

Target Kinerja Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Di masa depan, kami memiliki target selalu mencapai *zero fatality accident*. Untuk mencapai target tersebut, Perseroan berencana membentuk panitia P2K3, memulai tahapan sertifikasi SMK3 dan mengadopsi sistem operasi berstandar internasional.

Kemudian guna memitigasi dan mencegah terulangnya kecelakaan di masa depan, Perseroan secara rutin mengadakan pelatihan K3 secara internal dan eksternal. Perseroan juga melakukan simulasi rutin keadaan kedaruratan, seperti kebakaran, gempa bumi, tumpahan bahan berbahaya, dan lain-lain.

Improving Occupational Health Quality [403-6]

Regarding occupational health services, employees are included in the social security (BPJS) health program, and in addition, employees and family members are also provided with health maintenance assurance in the form of health benefits.

During the pandemic, the Company always complied with and followed the rules issued by the government, including the establishment of a Task Force, work scheme arrangements, and screening and medication services for confirmed employees.

Occupational Health and Safety Performance Targets

In the future, we aim to always achieve zero fatality accidents. To reach this target, the Company plans to form the OHS management committee, start the stages of OHSMS certification, and adopt an international standard operating system.

Then, to mitigate and prevent the recurrence of accidents in the future, the Company routinely conducts internal and external OHS training. The Company also regularly conducts emergency simulations, such as fire, earthquakes, hazardous material spills, and others.



ASPEK SOSIAL KEMASYARAKATAN

SOCIAL COMMUNITY ASPECT

Untuk mendukung kegiatan usaha pengelolaan menara, transmisi maupun jasa layanan internet, Perseroan harus mendirikan menara-menara dengan jarak dan posisi tertentu, yang ditetapkan secara presisi. Oleh karenanya, Perseroan harus menjalin komunikasi dan hubungan yang harmonis dengan masyarakat di sekitar lokasi menara yang telah didirikan, ataupun di lokasi baru dimana menara harus dibangun. Sehingga, pada intinya, dalam menjalankan aktivitas operasional di kantor pusat maupun di *site project*, Perseroan selalu berupaya agar semua kegiatan tersebut tidak memberikan dampak positif.

To support its tower management, transmission, and internet service business activities, the Company needs to construct towers at specific distances and locations that are precisely determined. Therefore, it is crucial for the Company to establish and maintain good communication and relationships with the community surrounding the tower's location, whether it is already built or needs to be constructed in a new location. As a result, when performing operational activities both at the head office and project sites, the Company always endeavors to ensure that these activities do not have any negative impact on the surrounding community.

Dampak Kegiatan Perseroan terhadap Masyarakat

Impact of the Company's Activities to the Communities [OJK F.23] [GRI 3-3]

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan memberi banyak manfaat bagi masyarakat sekitar. Hadirnya menara, akan membuat sinyal transmisi di area sekitarnya akan menjadi kuat kembali, sehingga saluran komunikasi melalui *gadget* akan dapat berjalan dengan baik, demikian juga pengiriman berita maupun konten akan dapat berjalan dengan kualitas yang jauh meningkat. Kuatnya sinyal akan membuat aktivitas komunikasi, kegiatan belajar-mengajar, kegiatan sosial, maupun bisnis yang dijalankan dengan dukungan media *online* akan dapat berlangsung lebih efektif dan efisien.

The Company's business activities have numerous benefits for the surrounding community. The presence of the tower strengthens the transmission signal in the area, allowing communication channels via gadgets to function smoothly. This also improves the quality of news and content delivery. A robust signal makes communication activities, online shopping, teaching, socializing, and business operations more efficient and effective.

Adapun dampak negatif yang ada adalah posisi menara yang harus ditempatkan pada area yang telah ditetapkan sesuai perhitungan koordinat dan harus presisi, sehingga terkadang harus ditempatkan di area berpenduduk padat atau bahkan diatas gedung tertentu di area perkotaan. Oleh karenanya, dalam menjalankan rencana ekspansi pendirian menara baru, Perseroan harus selalu menjalin komunikasi dengan masyarakat sekitar, juga terutama menjalin komunikasi yang intensif dengan pemilik lahan.

The negative impact of transmission towers is that they must be placed in specific locations based on coordinate calculations, which sometimes means they have to be situated in densely populated areas or even on top of buildings in urban areas. To establish new transmission towers, the Company communicates intensively with the surrounding community, especially with landowners.

Selain menjalin komunikasi intensif dengan masyarakat maupun pemilik lahan, dalam menjalankan kegiatan usahanya, terutama pada saat akan membangun menara baru, Perseroan selalu memenuhi peraturan berlaku agar tetap menjaga kenyamanan lingkungan yang ditempati warga sekitar. Proses pembangunan menara selalu diawali dengan memastikan semua syarat dan peraturan telah dipenuhi. Limbah sisa proses tersebut juga diproses sesuai ketentuan berlaku.

To ensure a comfortable environment for local residents, the Company complies with applicable regulations throughout its business activities, particularly when constructing new towers. The tower construction process begins by ensuring that all requirements and regulations have been met. Any waste produced during the process is also processed in accordance with applicable regulations.

Dengan melalui pendekatan intensif dan harmonis terhadap pemilik lahan, masyarakat sekitar maupun dengan pemerintah daerah setempat Perseroan tidak mengidentifikasi adanya ketidakpatuhan apapun terhadap regulasi Pemerintah selama tahun 2023.

Through an intensive and collaborative approach with landowners, neighboring communities, and local government, the company remained compliant with government regulations until the end of 2023.

Pengaduan Masyarakat Public Complaints [OJK F.24]

Perseroan memastikan telah menyediakan akses pengaduan masyarakat yang mudah diakses melalui hotline atau email yang tertera pada situs web Perseroan: www.balitower.co.id. Melalui saluran pengaduan yang disediakan tersebut, pada tahun 2023, Perseroan menerima total 19 pengaduan baik dari warga, organisasi kemasyarakatan, maupun pemerintah daerah setempat. Seluruh 19 pengaduan tersebut dapat diselesaikan dengan baik selama tahun 2023.

The Company has established accessible channels for public complaints, including a hotline and email address listed on its website at www.balitower.co.id. In 2023, the Company received a total of 19 complaints from residents, community organizations, and local government. All 19 complaints were successfully resolved during 2023.



Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities (TJSL) [OJK F25] [GRI 413-1]

Selain melalui dampak ekonomi langsung maupun tidak langsung yang dihasilkan dari kegiatan usaha yang dijalankan, Perseroan juga turut berpartisipasi langsung dalam mendukung peningkatan kehidupan sosial masyarakat terutama di wilayah operasional. Upaya dukungan tersebut dijalankan melalui pelaksanaan program-program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan ("TJSL") sesuai dengan lini bisnis yang sedang berjalan dan visi ke depan Perseroan.

In addition to the direct and indirect economic impacts resulting from its business activities, the Company also actively participates in supporting the improvement of social life in the community, especially in areas where it operates. These support efforts are carried out through the implementation of Environmental and Social Responsibility (TJSL) programs that align with the Company's ongoing business lines and future vision.

Sepanjang tahun 2023, kegiatan TJSL Perseroan yang dijalankan mencakup bidang infrastruktur, teknologi, dan pendidikan seperti disampaikan pada tabel berikut.

In 2023, the Company's TJSL activities will focus on infrastructure, technology and education. Please refer to the table below for more details.

No	Aktivitas Activities	Lokasi Location	Penerima Manfaat Beneficiaries	Biaya Expense
Sosial Social				
1	Donasi Bantuan Bencana Kebakaran di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Suwung Donation for Fire Disaster Assistance at Suwung Final Disposal Site (TPA)	TPA Suwung, Kota Denpasar	Masyarakat Terdampak Affected Communities	Rp1.800.000
2	Sponsorship Perbasi Provinsi Bali Sponsorship for Bali Province Perbasi	Bali	Atlet Daerah Setempat Local Area Athletes	Rp100,000,000
3	Sponsorship Perbasi Kab. Badung Sponsorship for Badung Regency Perbasi	Kab. Badung	Atlet Daerah Setempat Local Area Athletes	Rp15,000,000
4	Biaya CSR Event Digital Nation Ambassador (DNA) Telkom University Expenses of CSR Event Digital Nation Ambassador (DNA) Telkom University	Kota Bandung	Mahasiswa Universitas Telkom Telkom University students	3,000,000
5	Pembangunan Gereja & Pastoran ST. Petrus Cianjur Construction of St. Peter's Church & Rectory Cianjur	Kab. Cianjur	Umat Gereja St.Petrus Cianjur People of St. Peter's Church, Cianjur	50,000,000
Lingkungan Environment				
6	Bibit Tanaman Berbuah Langka Rare Fruit Plant Seeds	Kota Denpasar	Masyarakat Kota Denpasar People of Denpasar City	Rp2.865.000
7	Bibit Tanaman Plant Seeds	Kota Bekasi	Masyarakat Kota Bekasi People of Bekasi City	Rp4.940.000
Teknologi Technology				
8	BTS Internship Data Management	DKI Jakarta	Pemda DKI dan Masyarakat DKI DKI Local Government and DKI's people	Rp170.935.593
9	Layanan wifi di Area Taman Wifi service in the Garden Area	Kota Bandung	Masyarakat Kota Bandung People of Bandung City	199,230,057
Total Biaya Total Expense				Rp547,770,650

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/ JASA BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT RESPONSIBILITY

Perseroan meyakini pentingnya penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan pada penyediaan layanan kepada pelanggan sebagai bagian dari upaya menjamin keberlangsungan usaha dan menjamin pencapaian kinerja terbaik dalam jangka panjang. Penerapan prinsip tanggung jawab kepada pelanggan tidak hanya akan mendorong tercapainya kinerja ekonomi yang optimal, tapi juga merupakan wujud upaya memastikan masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang. [OJK F.17] [GRI3-3]

The Company believes that implementing sustainable principles in customer service is essential for its long-term business continuity and performance excellence. It also incorporates the principle of responsibility towards customers to safeguard a better future for future generations, which encourages optimal economic performance.

Oleh karenanya Perseroan senantiasa berupaya mewujudkan komitmen untuk selalu menyediakan menara dengan operasionalitas yang aman dan berkualitas bagi pelanggan dan masyarakat sekitar, memenuhi semua ketentuan terkait pembangunan menara sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI) dan standar baku tertentu. Untuk memastikan hal tersebut, Perseroan menerapkan inspeksi internal sebagai upaya validasi sebelum pembangunan menara dilakukan. Jika diperlukan, proses validasi ini akan dilakukan oleh konsultan pihak ketiga.

Perseroan senantiasa bekerja mengikuti standar yang berlaku dan selalu memperhatikan peringatan yang dicantumkan dalam dokumen terkait. Perseroan memastikan bahwa proses pengerjaan pembangunan menara yang dilakukan telah mengikuti *Standar Operasional Prosedur* (SOP) yang tersedia. Dokumen SOP tersebut disupervisi dan dievaluasi oleh Tim K3 Perseroan. Dalam penerapan sistem pengelolaan K3 pada pembangunan menara, Perseroan juga memberlakukan sertifikasi Bekerja di Ketinggian kepada karyawan.

Perseroan juga memberikan perhatian lebih terhadap lokasi dan konstruksi menara agar layak serta aman bagi warga sekitar. Antara lain dengan memberikan sosialisasi yang cukup kepada warga sekitar, memastikan kepatuhan atas SOP pembangunan menara, juga terhadap SOP operasional menara, guna menjaga keamanan dan keselamatan.

To ensure towers are constructed safely and with high quality through efficient operations for customers and local communities, the Company complies with applicable regulations related to tower construction, adhering to Indonesian National Standards and other standards. Internal inspections are conducted to validate the tower construction process before it is started. If necessary, third-party consultants are engaged for this validation.

The Company always follows the applicable standards and considers the hazards specified in the documents. The tower construction process is carried out in accordance with Standard Operating Procedures (SOPs), which are supervised and evaluated by the Company's Occupational Health and Safety (OHS) team. For the implementation of the OHS management system in tower construction, the Company requires employees to have Working at Height certification.

The Company takes responsibility for overseeing the location and construction of towers to ensure the safety of the local communities around them. As part of our commitment to maintaining tower safety, we disseminate information to the local communities around the tower and ensure compliance with the standard operating procedures for tower construction and operations.

Inovasi dan Pengembangan Produk atau Jasa

Innovation and Development of Products or Services [OJK F.26]

Sejak menyediakan dan menyewakan menara telekomunikasi pada tahun 2006, Perseroan terus bergerak maju di tengah persaingan yang kompetitif. Perseroan terus bergerak maju dengan strategi bisnis yang inovatif agar dapat memenangkan persaingan dan menjaga keberlanjutan usaha. Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan kualitas layanan dengan mengganti material perangkat dengan kualitas dan jangkauan yang lebih luas, sehingga dapat meningkatkan jumlah pelanggan dan meminimalisir gangguan. Perseroan juga melakukan peningkatan akses produk dengan memberikan tambahan layanan kepada pelanggan pelanggan baru, sehingga diharapkan banyak pelanggan yang akan menjadi *customer* Bali Tower.

Perseroan selalu menjunjung tinggi persaingan yang sehat tanpa memonopoli industri. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya tindakan hukum, berupa gugatan terhadap Perseroan terkait anti-persaingan dan anti-*trust* monopoli selama periode pelaporan.

Since providing and leasing telecommunications towers in 2006, the Company continues to move forward amidst competitive competition. The Company continues pursuing innovative business strategies to win contests and maintain business sustainability. The Company always strives to improve service quality by replacing device materials with more comprehensive quality and coverage to increase customer numbers and minimize disruption. The company also improves product access access by providing additional services to new customers is hoped to increase the number of customers who will become Bali Tower customers.

The Company always upholds healthy competition without monopolizing the industry. This is proven by the absence of legal action in the form of a lawsuit against the Company regarding anti-competition and anti-monopoly trust during the reporting period.

Evaluasi Dampak Keamanan Produk dan Jasa

Products and Services Safety Evaluation [OJK F.27, F.28]

Perseroan senantiasa bekerja mengikuti standar yang berlaku dan selalu memperhatikan peringatan yang dicantumkan dalam dokumen rencana pembangunan dan pengoperasian menara. Perseroan memastikan bahwa proses pengerjaan pembangunan menara maupun operasional menara yang dilakukan Perseroan telah mengikuti *Standar Operasional Prosedur* (SOP) yang tersedia. Dokumen SOP tersebut disupervisi dan dievaluasi oleh Tim K3 Perseroan.

The Company always adheres to applicable standards and pays close attention to any potential hazards outlined in the documents pertaining to tower construction and operations. To ensure safety, the Company strictly follows the Standard Operating Procedures (SOPs), which are supervised and evaluated by the Company's K3 Team.

Dalam penerapan sistem pengelolaan K3 pada masa perencanaan, pembangunan maupun pengoperasian menara, Perseroan juga memberlakukan sertifikasi Tenaga Kerja Bangunan Tinggi kepada pekerja vendor dan karyawan. Hal ini dilakukan untuk menjamin terpenuhinya seluruh ketentuan keamanan pembangunan menara maupun pengoperasian menara.

To implement an OHS management system for tower planning, construction, and operations, the Company requires Working at Height certification for all vendor workers and employees. This approach aims to ensure that all safety requirements for tower construction and operations are fully met.

Produk yang ditarik kembali/dihentikan

Product Recalls [OJK F.29]

Selama tahun 2023, tidak ada jasa Perseroan yang dihentikan. Perseroan juga memastikan tidak ada pengaduan dari pelanggan dan insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi yang menghasilkan denda atau hukuman maupun peringatan terkait pelanggaran regulasi keamanan dan privasi data, persaingan usaha dan kehilangan data akibat pencurian data *cybercrime*.

In 2023, no services from the Company were terminated. Additionally, the Company ensured that there were no customer complaints, regulatory non-compliance leading to fines or penalties, warning letters regarding violations of data security and privacy regulations, business competition and data loss due to *cybercrime*. This is a major achievement as data theft is a serious *cybercrime* and the Company has taken all necessary measures to prevent it.

Keamanan Data Pelanggan

Customer Data Privacy

Keamanan operasional dan keamanan data pelanggan kini berkembang menjadi isu sensitif bagi seluruh perusahaan yang menjalankan usaha dengan menerapkan proses digitalisasi berbasis teknologi informasi. Isu keamanan data pelanggan sudah barang tentu menjadi pertanyaan sensitif bagi perusahaan penyelenggara infrastruktur pendukung relay data maupun penyedia jasa komunikasi data seperti yang dijalankan Bali Tower. Perseroan merespon kondisi tersebut dengan menerapkan kebijakan keamanan sebagai fondasi penting dari keamanan infrastruktur yang dimiliki Perseroan.

Companies that operate in the digitalization business consider operational security and customer data privacy to be crucial aspects. This is especially true for companies that provide data communication services like Balitower. Protecting customer data privacy is a sensitive issue, and to address it, Bali Tower has implemented security policies as a foundation for the Company's infrastructure security.

Sebagai konsekuensi dari revolusi industri 4.0 yang tengah berlangsung, seiring dengan naiknya frekuensi maupun nilai transaksi digital, tindak kejahatan siber semakin meningkat. Tentu risiko terjadinya kejahatan siber baik dalam bentuk pembajakan data pelanggan, kasus *hack*, maupun *jamming*

With the rise of Industry 4.0 and the increasing frequency and value of digital transactions, *cybercrime* is expected to increase. This includes stealing customer data, hacking, and jamming, all of which pose a significant risk to digital platforms issued by Balitower. In mitigating those risks,

juga meningkat selaras pertumbuhan platform-plaform digital yang dikeluarkan Perseroan. Melihat potensi-potensi risiko yang muncul tersebut, Perseroan telah menjalankan langkah-langkah komprehensif dalam mencegah dan memastikan tidak adanya pelanggaran keamanan di lingkungan kegiatan operasional maupun lingkup internal Perseroan. Perseroan berupaya menerapkan standar keamanan bersertifikasi internasional terkait Sistem Manajemen Keamanan Informasi, yakni ISO 27001-2013.

Untuk memenuhi ketentuan standar sertifikasi dan memitigasi potensi risiko kejahatan siber tersebut, Perseroan telah menetapkan kebijakan pengamanan, mencakup:

1. Pengaturan *authority access* terkait dengan aplikasi, data akses, dan mengontrol penggunaan mobile device.
2. Memastikan seluruh perangkat teknologi informasi pendukung pengelolaan sistem infrastruktur Perseroan seperti laptop, dekstop, dan server terinstalasi *anti walmare* dan diupdate secara rutin.
3. Memberikan arahan dan edukasi kepada seluruh Karyawan melalui *website* Perseroan dalam bentuk *Announcement* secara konsisten terkait *security awareness* seperti bagaimana cara melindungi diri dari infeksi virus dan tips membuat password yang kuat dan aman dan mengganti *password* secara berkala. Perseroan juga memiliki *Policy* Manajemen Pengamanan Informasi yang telah disahkan oleh Manajemen untuk mengatur keamanan data.

Perseroan juga telah menerapkan pembaruan sistem anti virus dan *firewall* secara berkala serta memastikan akses keamanan hanya kepada orang yang berwenang. Hingga akhir tahun 2023, tidak ada laporan pelanggaran atau tuntutan yang dihadapi Perseroan terkait pelanggaran privasi data. Kami akan menjaga privasi pelanggan kami dan menjamin kerahasiaan untuk mencapai *zero complaint*.

The Company has taken extensive measures to prevent and address any security breaches that may occur in its operational and internal activities. The Company aims to implement internationally recognized security standards related to the Information Security Management System, notably ISO 27001-2013.

To fulfill the requirements of certification standards and mitigate the potential risk of cybercrime, the Company issued a cyber security policy, as follows:

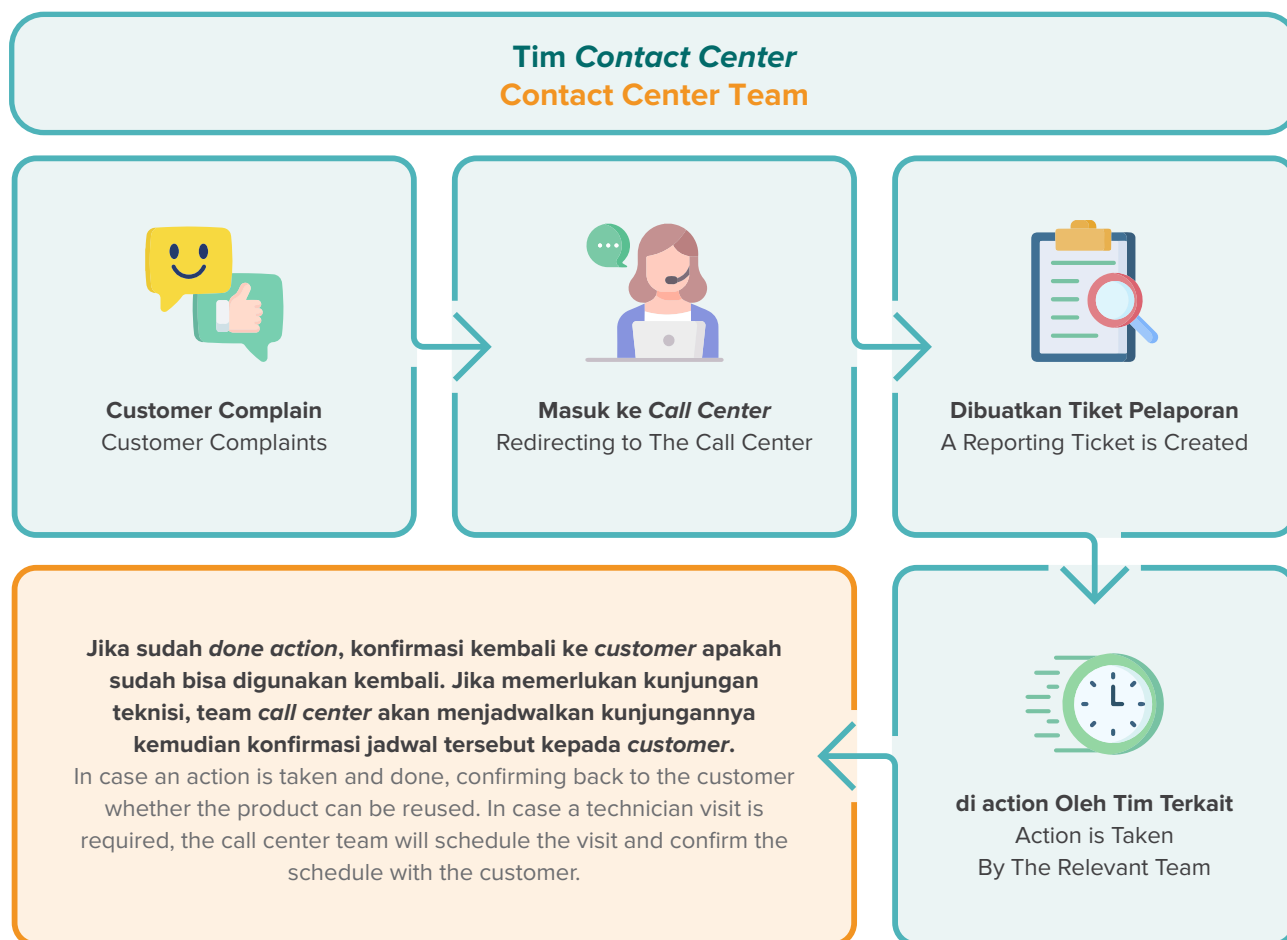
1. Authority access settings related to applications, data access, and mobile device control.
2. Ensure that all information technology devices supporting the Company's infrastructure management systems, including installing anti-malware software on laptops, desktops, and servers, are updated regularly.
3. Disseminate guidance and education to employees through the Company's website in the form of announcements regarding security awareness, such as how to protect yourself from virus infections, and tips for creating strong and safe passwords and changing passwords periodically. In addition, the Company has an Information Security Management Policy to regulate data security which has been approved by the Company's Management.

The Company regularly updates its antivirus and firewall software to ensure the security of its systems. Access to sensitive information is restricted to authorized personnel only. As of the end of 2023, no violations or lawsuits related to data privacy were reported. We are committed to maintaining our customers' data privacy and guaranteeing confidentiality, aiming for zero complaints.

Saluran Pengaduan Pelanggan Customer Complaint Channel [OJK F.24] [GRI 418-1]

Untuk memastikan terjalinnya hubungan bisnis dalam jangka panjang dengan para pelanggan, Perseroan menyediakan saluran pengaduan pelanggan. Berikut bagan ringkas saluran pengaduan dimaksud.

The Company provides a customer complaint channel to manage long-term business partnerships with its customers. The brief chart of the complaint channel is as follows.



Jumlah Pengaduan

Bali Tower/Balifiber telah mengidentifikasi pengaduan berdasarkan jenis *complaint* yang masuk ke dalam sistem pengaduan, menjadi berbagai sub *type* sebagai berikut:

- Internet – Down
- Internet – Performance
- TV - Lost Channel
- TV – Performance
- Network – Down
- Network – Performance
- Molecol – Akses
- Molecol – Register
- Billing/Marketing
- After Instalation Issue
- Perapihan Kabel Customer
- OTT Add On Package

Total Complaints

Bali Tower/Balifiber has identified complaints based on its types through complaint system as follows:

- Internet – Down
- Internet – Performance
- TV - Lost Channel
- TV – Performance
- Network – Down
- Network – Performance
- Molecol – Akses
- Molecol – Register
- Billing/Marketing
- After Instalation Issue
- Perapihan Kabel Customer
- OTT Add On Package

Rekapitulasi Jumlah Komplain 2023

Keterangan Notes	Jumlah Total
Jumlah All Tiket Komplain Total Complaint Tickets	132.290
Jumlah Tiket <i>Closed</i> Total Closed Tickets	132.261
Jumlah Tiket <i>open</i> Total Open Tickets	29

Pengaduan belum terselesaikan yang tercermin dari jumlah tiket open tersebut, saat ini masih dalam proses penyelesaian.

Dari seluruh pengaduan yang masuk ke sistem, tidak ada pengaduan yang disampaikan yang terkait dengan pelanggaran data privasi pelanggan. Hingga akhir tahun 2023, Perseroan juga tidak menerima adanya laporan pelanggaran atau tuntutan yang harus dihadapi terkait kebocoran data / pelanggaran privasi pelanggan tersebut. Kami akan menjaga privasi pelanggan kami dan menjamin kerahasiaan untuk mencapai *zero complaint* terkait kebocoran, pencurian, atau kehilangan data pelanggan.

Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction [OJK F.30]

Keberlanjutan usaha Perseroan sangat tergantung dengan pemangku eksternal yaitu pelanggan. Menyadari pentingnya peran para pelanggan tersebut terhadap perkembangan bisnis dan keberlangsungan usaha, Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan produk dan layanan terbaik kepada seluruh pelanggan tanpa membedakan. Dalam rangka mendapatkan umpan balik bagi dikembangkannya produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan, Perseroan melakukan survei berkala untuk mengukur kepuasan pelanggan.

Selama tahun 2023, Perseroan telah melakukan survei kepuasan pelanggan meliputi 4 (empat) parameter, yaitu produk, harga, kualitas internet dan *After Sales Services* (*Contact Center*, *Teknisi* dan *Sales*). Perseroan pada dasarnya melakukan survei untuk mengukur *Customer Satisfaction Score* (CSAT).

Berdasarkan hasil survei di tahun 2023 tersebut, 81% pelanggan residensial serta 99% pelanggan korporasi puas menggunakan Balifiber kepada teman atau kerabatnya.

Persentase Kepuasan pelanggan Korporasi terhadap Layanan Balifiber sebagai berikut:

Recapitulation of Total Complaints in 2023

We are currently addressing unresolved complaints. The number of open tickets indicates the progress made in resolving these issues.

We are pleased to report that no customer complaints received in the system have been related to violations of customer privacy data. In the year 2023, our Company did not receive any reports of data leaks or privacy violations. We take the privacy and confidentiality of our customers very seriously and work hard to ensure zero complaints regarding customer data leaks, theft, or loss.

The sustainability of the Company's business is largely dependent on its external stakeholders, especially its customers. Therefore, the Company strives to provide high-quality products and services to all its customers without exception. Additionally, to receive feedback from customers and develop products and services that meet their needs, the Company conducts customer satisfaction surveys.

In 2023, the Company conducted these surveys covering four main parameters, including product quality, pricing, internet connectivity and after-sales services (which include contact center, technicians, and sales). The surveys aim to measure the overall level of customer satisfaction, which is known as the Customer Satisfaction Score (CSAT).

Based on the survey in 2023, 81% of residential and 99% of corporate customers were satisfied with Balifiber's products and services and recommended Balifiber to their friends or relatives.

The corporate customer satisfaction with Balifiber services was as follows:

Apakah Anda Puas menggunakan Balifiber Are you satisfied using Balifiber	
Ya Yes	99%
Tidak No	1%

Persentase Kepuasan pelanggan Residential terhadap Layanan Balifiber sebagai berikut:

The percentage of satisfaction for residential customers in using Balifiber services is as follows:

Apakah Anda Puas menggunakan Balifiber Are you satisfied using Balifiber	
Ya Yes	81%
Tidak No	19%

Selain itu, secara keseluruhan dari segi sales, teknisi, pelayanan pelanggan dan after sales services, Perseroan memperoleh skor 90%. Menggunakan hasil survei tersebut, Perseroan akan menjalankan rencana strategis untuk meningkatkan kepuasan Balifiber dengan cara:

In terms of sales, technicians, customer service, and after-sales services, the Company received a score of 90%. Based on the survey, the Company will implement strategic plans to increase Balifiber satisfaction through:

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan secara periodik untuk seluruh jaringan Balifiber; 2. Peningkatan keterampilan semua tim operasional meliputi pelatihan maupun program sertifikasi; 3. Adanya tim Technical Support untuk membantu penanganan gangguan yang dapat diselesaikan melalui remote; 4. Peningkatan keterampilan tim Contact Center baik berupa training dan juga sertifikasi; 5. Melakukan review langsung ke lapangan oleh tim Product guna menciptakan produk baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar namun tetap dapat bersaing dengan kompetitor. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Periodic inspection of Balifiber networks; 2. Improving the skills of operational teams through training and certification programs; 3. The existence of a Technical Support team to help handle problems that can be resolved remotely; 4. Improving the skills of the Contact Center team through training and certification programs; 5. Carrying out direct evaluation in the field by the Product team to invent new products to meet market demand and compete with competitors. |
|--|---|

Komitmen kami untuk memberikan akses layanan terbaik kepada pelanggan secara terukur, antara lain melalui penyediaan Customer Care yang beroperasi selama 24/7 dan dapat diakses melalui hotline telepon, media sosial dan juga email.

We are committed to providing the best service to our customers in a measurable manner, including delivering Customer Care which operates 24/7 and can be accessed through telephone hotline, social media, and email.

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTY [OJK G.1]

Untuk Laporan Keberlanjutan 2023 ini Perseroan belum menugaskan *external assesor* independen untuk melakukan jasa *assurance* atas isi laporan keberlanjutan. Namun demikian, Perseroan berkomitmen penuh untuk melaporkan kinerja keberlanjutan dengan benar dan akurat, serta terus berupaya meningkatkan kualitas pelaporan.

For this 2023 Sustainability Report, the Company has not appointed an independent external assessor to carry out assurance service of the sustainability report content. Nevertheless, the Company is fully committed to providing reliable and truthful sustainability performance information and continuously working to improve the quality of its sustainability reporting.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023 PT BALI TOWERINDO SENTRA TBK.

STATEMENT LETTERS OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON RESPONSIBILITY FOR THE 2023 SUSTAINABILITY REPORT OF PT BALI TOWERINDO SENTRA TBK.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Bali Towerindo Sentra Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the Sustainability Report of PT Bali Towerindo Sentra Tbk for the year 2023 is presented in its entirety and are fully responsible for the accuracy of the contents of The Sustainability Report.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, April 2024

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Komisaris Utama
President Commissioner



Johnny Swandi Sjam

Komisaris
Commissioner



Anni Suwardi

Komisaris
Commissioner



Andi Sumarsono

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Erry Firmansyah

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Dr. Sumarsono, MDM

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023 PT BALI TOWERINDO SENTRA TBK.

STATEMENT LETTERS OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS ON RESPONSIBILITY FOR THE 2023 SUSTAINABILITY REPORT OF PT BALI TOWERINDO SENTRA TBK.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Bali Towerindo Sentra Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

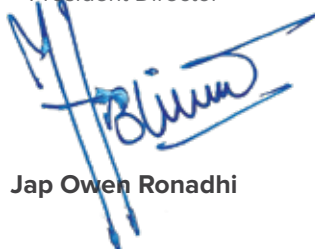
We, the undersigned, declare that all information in the Sustainability Report of PT Bali Towerindo Sentra Tbk for the year 2023 is presented in its entirety and are fully responsible for the accuracy of the contents of The Sustainability Report.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, April 2024

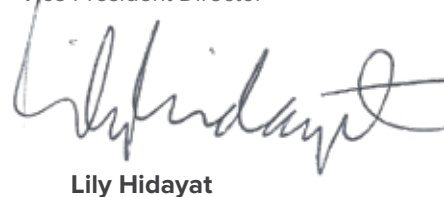
Direksi Board of Directors

Direktur Utama
President Director



Jap Owen Ronadhi

Wakil Direktur Utama
Vice President Director



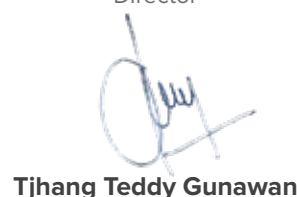
Lily Hidayat

Direktur
Director



Robby Hermanto

Direktur
Director



Tjhang Teddy Gunawan

LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK FORM [OJK G.3]

Profil Anda

Your Profile

Nama (bila berkenan) Name (optional) :

Institusi/Perusahaan Institution/Company Name :

Email | Email :

Telp/Hp | Phone :

Golongan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Category

☐ Pemerintah | Government

☐ LSM | NGO

☐ Perusahaan | Corporate

☐ Masyarakat | Community

☐ Media

☐ Akademik | Academic

☐ Lain-lain, mohon sebutkan Others, please state

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai

Please choose the most suitable answer to you:

Laporan ini bermanfaat bagi Anda:
This report is useful to you:

☐ Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree

☐ Tidak Setuju Disagree

☐ Netral Setuju Neutral Agree

☐ Sangat Setuju Strongly Agree

Laporan ini menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan keberlanjutan:
This report represents the performance of the Company in sustainable development:

☐ Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree

☐ Tidak Setuju Disagree

☐ Netral Setuju Neutral Agree

☐ Sangat Setuju Strongly Agree

Laporan ini mudah dimengerti:
This report is easy to understand:

☐ Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree

☐ Tidak Setuju Disagree

☐ Netral Setuju Neutral Agree

☐ Sangat Setuju Strongly Agree

Laporan ini menarik:
This report is interesting:

☐ Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree

☐ Tidak Setuju Disagree

☐ Netral Setuju Neutral Agree

☐ Sangat Setuju Strongly Agree

Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perusahaan:
This report increases your confidence in the Company's sustainability:

☐ Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree

☐ Tidak Setuju Disagree

☐ Netral Setuju Neutral Agree

☐ Sangat Setuju Strongly Agree

Mohon berkenan mengisi:

Please fill the following:

Laporan ini bermanfaat bagi Anda:

This report is useful to you:

Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda:

Which part of the report you find the least useful to you:

Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda:

Which part of the report you find the most interesting to you:

Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda:

Which part of the report you find the least interesting to you:

Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

Please provide a suggestion/recommendation/comment for this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada:

Thank you for your participation. Please send back this form to:

Sekretaris Perusahaan | **Corporate Secretary**

PT Bali Towerindo Sentra Tbk

Kantor Perwakilan Jakarta | Jakarta Representative Office

The Autograph Tower, Lantai 77 Jl. M.H. Thamrin No.10,
Thamrin Nine Complex Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia

Telp : +62 21 5088 5788

Fax : +62 21 5790 5789

Email : corporate.secretary@balitower.co.id



TANGGAPAN ATAS UMPAN BALIK

RESPONSE TO FEEDBACK [OJK G.4]

Tidak ada tanggapan atas umpan balik untuk Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya, karena tidak ada masukan dari para pembaca atas Laporan Keberlanjutan dimaksud.

There was no response to feedback for the previous year's Sustainability Report, because there was no input from readers regarding the Sustainability Report in question.

DAFTAR INDEKS REFERENSI LAMPIRAN 2- SEOJK 16 / POJK 51 – 2017

LIST OF REFERENCE INDEX, ATTACHEMENT 2- SEOJK 16 / POJK 51 – 2017

SR PT Bali Tower Tbk – 2023

SR PT Bali Tower Tbk – 2023

No	Laporan Keberlanjutan PT Bali Tower Memuat Informasi Mengenai: The Sustainability Report of PT Bali Tower includes the following information:		Halaman Page
A	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
	A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Elaboration of Sustainability Strategy	34
B	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Highlights of Sustainability Aspect Performance		
	B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	
		a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual Quantity of products/services offered	6
		b. Pendapatan atau penjualan Revenue or sales	6
		c. Laba atau rugi bersih; Net profit or loss;	6
		d. Produk ramah lingkungan; dan Environmentally friendly products; and	6
		e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan. Engagement of local stakeholders concerning the sustainable finance business process.	6
	B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	
		a) Penggunaan energi (antara lain listrik dan BBM); Energy consumption (such as electricity and oil);	8
		b) Pengurangan emisi yang dihasilkan; Emission reduction generated;	8
		c) Pengurangan limbah dan efluen; Reduction of waste and effluent	8
		d) Pelestarian keanekaragaman hayati. Biodiversity preservation.	N.a

No	Laporan Keberlanjutan PT Bali Tower Memuat Informasi Mengenai: The Sustainability Report of PT Bali Tower includes the following information:		Halaman Page
	B3.	Aspek Sosial Social Aspect	7
		Uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan Description of positive and negative impacts of the Sustainable Finance implementation for society and the environment	7
C Profil Singkat Brief Profile			
	C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	25
	C.2	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimile, alamat surat elektronik (<i>e-mail</i>), dan situs web LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan Name, address, phone number, facsimile number, electronic mail address (e-mail), and website of the Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as branch company and/or representative office	22
	C.3	Skala Perusahaan Company Scale	
		a. Total Aset atau Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban Total Assets or Asset Capitalization, and Total Liabilities	30
		b. Jumlah Karyawan Total Employees	30
		c. Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage	24
		d. Wilayah Operasional. Operational Area	26
	C.4	Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan; Brief explanation of products, services and business activities	28
	C.5	Keanggotaan pada asosiasi; Membership in association;	29
	C.6	Perubahan signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan. Significant changes, such as closing or opening of branch, and ownership structure.	29
D Penjelasan Direksi memuat: Statement of the Board of Directors consists of:			
	D.1	a Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi: Policy to respond challenges concerning sustainable finance fulfilment, at least consists of:	
		1. Penjelasan nilai keberlanjutan bagi perusahaan; Explanation of sustainability values for the company;	10
		2. Penjelasan respons perusahaan terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan; Explanation of the company's response of sustainable finance issues;	12
		3. Penjelasan komitmen pimpinan LJK, emiten, dan perusahaan publik dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan; Explanation of the Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies in achieving the sustainable finance;	12
		4. Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan; dan Achievement of the sustainable finance performance; and	13
		5. Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan. Challenges in achieving the sustainable finance performance;	13

No	Laporan Keberlanjutan PT Bali Tower Memuat Informasi Mengenai: The Sustainability Report of PT Bali Tower includes the following information:		Halaman Page
	b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit meliputi: The Implementation of Sustainable Finance, at least consists of:	
		1. Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target; dan Achievement of the sustainable finance performance (economic, social, and environment) compared to targets; and	13-14
		2. Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat rencana aksi keuangan berkelanjutan). Explanation of accomplishments and challenges, including key events during the reporting period (for Financial Service Institutions required to create sustainable financial action);	13-14
	c.	Strategi pencapaian target, paling sedikit meliputi: Strategies of target achievement, at least consists of:	
		1. Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup; Risk management of the sustainable finance implementation related to economic, social, and environmental aspects;	12
		2. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan Utilization of business opportunities and prospects; and	13
		3. Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, emiten, dan perusahaan publik. Explanation of external economic, social, and environmental situations that have the potential to influence the sustainability of Financial Service Institutions, issuers, and public companies	10-11
E	Tata kelola keberlanjutan memuat: Governance of sustainability consists of:		
	E.1	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Description of duties for the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials, and/or work units responsible for implementing Sustainable Finance.	41
	E.2	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Explanation of competency development is carried out for members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees, officials, and/or work units responsible for implementing Sustainable Finance.	39
	E.3	Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik. Explanation of Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies procedures in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks regarding the implementation of Sustainable Finance related to economic, social, and Environmental aspects, including the role of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews and reviewing effectiveness risk management processes for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.	39
	E.4	Penjelasan mengenai hubungan dengan pemangku kepentingan yang meliputi: Explanation of stakeholder relations which includes:	
		1. Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya; dan Stakeholder engagement based on assessments results of the management, GMS, decision letters, or others; and	36-37
		2. Pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar. The approaches used by Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies in involving stakeholders in implementing Sustainable Finance, such as in dialogues, surveys, and seminars.	36
	E.5	Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan. Problems faced, developments, and influence on the implementation of Sustainable Finance.	35

No	Laporan Keberlanjutan PT Bali Tower Memuat Informasi Mengenai: The Sustainability Report of PT Bali Tower includes the following information:		Halaman Page
F	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities in Building Sustainability Culture		35
	Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan; dan Comparison of production targets and performance, portfolio, financing targets, or investment, income and profit and loss in terms of the Sustainability Report prepared separately from the Annual Report; And		47
F.3	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. Comparison of target and performance portfolio, financing targets, or investments in financial instruments or projects that align with the implementation of Sustainable Finance.		47
	Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental costs		59
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan Use of environmentally friendly materials		59
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan Amount and intensity of energy consumed		54
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and achievements made for energy efficiency including use of renewable energy sources		54
F.8	Pengelolaan Air Water Management		55
F.9	Dampak Positif dan Negatif Terhadap Lingkungan Hidup Positive and Negative Impacts on the Environment		52
F.10	Keanekaragaman Hayati Biodiversity		
	a Dampak operasional terhadap area dekat wilayah konservasi atau di dalam area konservasi Operational impacts on areas near conservation areas or within conservation areas		56
	b Usaha konservasi yang dilakukan, perlindungan flora maupun fauna Biodiversity conservation efforts, flora and fauna protection		56
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang dihasilkan berdasarkan sumber emisi. The amount and intensity of emissions produced are based on the emission source.		
	a Cakupan 1 Scope 1		57
	b Cakupan 2 Scope 2		57
	c Cakupan 3 Scope 3		57
	d Intensitas Emisi Emission Intensity		57
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements Made in Emission Reduction		54, 56
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Menurut Jenis Amount of Waste and Effluent Produced by Type		59
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism		58
F.15	Tumpahan yang Terjadi Landfill		N.a

No	Laporan Keberlanjutan PT Bali Tower Memuat Informasi Mengenai: The Sustainability Report of PT Bali Tower includes the following information:	Halaman Page
F.16	Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Received and Resolved Environmental Complaints	59
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. Commitment to provide equal product and/or services to consumers.	75
F.18	Kesetaraan dan Kesamaan Kesempatan dalam Bekerja, pada aspek: rekrutmen, pelatihan, promosi dan pemberian remunerasi Equality and Equal Opportunities in Work, in recruitment, training, promotion, and remuneration aspects	6`
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa Forced and Child Labors	61
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	65
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Decent Working Environment	62
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Competency Training and Development	64
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations to Surrounding Communities	73
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	74
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Corporate Social Responsibility (CSR) Activities	74
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Product and/or Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk / Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services	76
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Number of Evaluated Product/Services for Safety for Customers	76
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	76
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali Number of Product Recalled	77
F.30	Survey Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	80
G Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika ada Written Verification from Independent Party (If Any)	81
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan. Statement Letter from Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners Regarding the Responsibility of Sustainability Report	
G.3	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	84
G.4	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to the Feedback of Previous Year's Sustainability Report	86
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures According to POJK 51/2017	86-90

DAFTAR INDEKS GRI Universal Standard 2021

INDEX LIST OF GRI Universal Standard 2021

PT Bali Tower Tbk – 2023

Pernyataan Penggunaan Statement of Use	: PT Bali Tower Tbk menyusun Laporan Keberlanjutan tahun 2023 dengan menggunakan Standard : GRI – With Reference untuk periode 1 Januari 2023-31 Desember 2023 PT Bali Tower Tbk prepared the 2023 Sustainability Report using the GRI Standard – With Reference within January 1, 2023 to December 31, 2023
GRI 1 digunakan GRI 1 Used	: GRI 1: Landasan 2021 : GRI 1: Foundation 2021
GRI Sektor standard GRI Standard Sector	: Umum : General

GRI – Universal Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No Indeks Index Number	Judul Title	
Pengungkapan Umum General Disclosure			
GRI 2: Pengungkapan Umum – 2021 GRI 2 : General Disclosure 2021	Organisasi dan Praktik Pelaporan The Organization and Its Reporting Practices		
	2-1	Informasi mengenai organisasi Organizational details	22
	2-2	Entitas organisasi yang termasuk dalam laporan keberlanjutan Entities included in the organization’s sustainability reporting	17
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	21
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	16
	2-5	Assurance oleh Pihak Eksternal External assurance	16
	Aktivitas dan Karyawan Activities and Workers		
	2-6	Aktivitas, rantai nilai dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	28
	2-7	Karyawan Employees	30
	2-8	Pekerja yang bukan merupakan karyawan Workers who are not employees	31
	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance		
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	38
	2-10	Nominasi dan seleksi badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	38
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	38
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	39
	2-13	Pendelegasian wewenang untuk tanggung jawab mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	39

GRI – Universal Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No Indeks Index Number	Judul Title	
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	39
	2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	43
	2-16	Mengomunikasikan hal-hal kritis Communication of critical concerns	43
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	38
	2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	39
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	39, 64
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	39
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	40
	Strategi Kebijakan dan Pelaksanaan Strategy, Policies and Practices		
	2-22	Pernyataan mengenai strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	34
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	38
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan dalam organisasi Embedding policy commitments in organizations	38
	2-25	Proses remediasi dampak negatif Processes to remediate negative impacts	41
	2-26	Mekanisme untuk saran dan masalah etika Mechanisms for seeking advice and raising concerns	43
	2-27	Kepatuhan hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	38
	2-28	Keanggotaan Asosiasi Membership Associations	29
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement		
	2-29	Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan Approach to stakeholder engagement	36
	2-30	Kesepakatan perundingan kolektif Collective bargaining agreements	62
Topik Material Material Topic			
GRI 3: Topik Material – 2021 GRI 3: Material Topics - 2021	3-1	Proses Penentuan Topik Material Process to determine material topics	16
	3-2	Daftar Topik Material List of material topics	17
Disclosure Topik Spesifik Specific Topics Disclosure			
Dampak Ekonomi Economic Impact			
201 Kinerja Ekonomi Economic Performance			
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3 : Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	48

GRI – Universal Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No Indeks Index Number	Judul Title	
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	48
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	65
202 Keberadaan Pasar Market Presence			
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3 : Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 GRI 202: Market Presence 2016	202-1	Rasio standar upah karyawan <i>entry-level</i> berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	65
203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact			
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3 : Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	48
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung – 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-1	Investasi Infrastruktur dan Layanan Jasa Infrastructure Investments and Services Supported	48
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	50
204-1 Praktik Pengadaan Procurement Practice			
GRI 3 : Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3 : Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	48
GRI 204 : Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practice 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	50
207 Pajak Tax			
GRI 3 : Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3 : Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	48
GRI 207: Pajak – 2019 GRI 207: Tax - 2019	207-1	Pendekatan terhadap pajak Approach to tax	50
Dampak Lingkungan Environmental Impact			
302 Energi Energy			
GRI 3 : Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3 : Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	52

GRI – Universal Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No Indeks Index Number	Judul Title	
GRI 302: Energi – 2016 GRI 302: Energy - 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	54
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	54
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	54
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	54
303 Air dan Efluen Water and Effluents			
GRI 3 : Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3 : Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	52
GRI 303: Air dan Efluen – 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-5	Konsumsi air Water consumption	55
305 Emisi Emissions			
GRI 3 : Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3 : Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	48
GRI 305: Emisi – 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (cakupan 1) langsung Direct (scope 1) GHG emissions	56
	305-2	Emisi GRK (cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (scope 2) GHG emissions	56
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	56
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	56
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	56
306 Air Limbah (Efluen) dan Limbah			
GRI 3 : Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3 : Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	48
GRI 306 Air Limbah (Efluen) dan Limbah GRI 306: Effluents and Waste	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and disposal method	58
307 Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance			
GRI 3 : Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3 : Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	48
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan – 2016 GRI 307: Environmental Compliance 2016	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-compliance with environmental laws and regulations	59

GRI – Unversal Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No Indeks Index Number	Judul Title	
Dampak Sosial Social Impact			
	401 Ketenagakerjaan Employment		
GRI 3 : Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3 : Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	61
GRI 401: Kepegawaian – 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	62
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	65
	401-3	Cuti Melahirkan Parental leave	65
	403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety		
GRI 3 : Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3 : Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	66
GRI 403: Kesehatan dan Keselamata Kerja – 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	66
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	67
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	66
	403-5	Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety	67
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	72
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	67
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	66
	404 Pelatihan dan Pendidikan Training and Education		
GRI 3 : Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3 : Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	61
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan - 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	64
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	64

GRI – Universal Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No Indeks Index Number	Judul Title	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3 : Management Approach 2021	405 Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity		
	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	61
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara – 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	63
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	65
	413 Masyarakat Lokal Local Communities		
GRI 3 : Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3 : Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	73
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	74
	418 Kerahasiaan Pelanggan Customer Privacy		
GRI 3 : Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3 : Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	75
GRI 418: Privasi Pelanggan – 2016 GRI 418: Customer Privacy 2016	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	78

2023

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



PT Bali Towerindo Sentra Tbk

Menara Telekomunikasi Terpadu
Jl. Sunset Road, Lingk. Abianbase
Kuta, Bali 80361. Indonesia

Telp. +62 361 767 629

Fax. +62 361 766 059

Email. corporate.secretary@balitower.co.id

www.balitower.co.id